



Kota BALIKPAPAN DALAM ANGKA

Balikpapan Municipality in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BALIKPAPAN**
Statistics of Balikpapan Municipality



Kota BALIKPAPAN DALAM ANGKA

Balikpapan Municipality in Figures

2018

Kota Balikpapan Dalam Angka

Balikpapan Municipality in Figures

2018

ISSN: 0215-238X

No. Publikasi/*Publication Number*: 64710.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.6471

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxiv + 367 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan

BPS-Statistics of Balikpapan Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan

BPS-Statistics of Balikpapan Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pulau Babi, Melawai/*Babi Island, Melawai*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Balikpapan/*BPS-Statistics of Balikpapan Municipality*

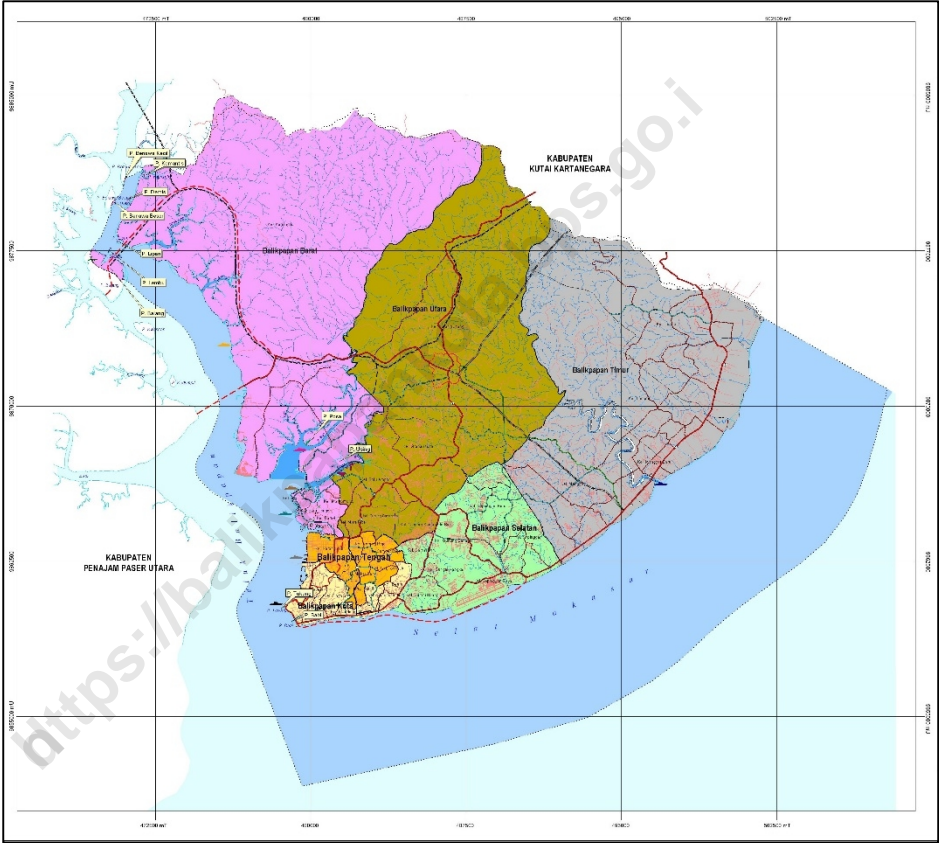
Dicetak oleh/*Printed by*:

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KOTA BALIKPAPAN

MAP OF BALIKPAPAN MUNICIPALITY



<https://balikpapankota.bps.go.id>

KEPALA BPS KOTA BALIKPAPAN
CHIEF STATISTICIAN OF BALIKPAPAN MUNICIPALITY



Ir. Nur Wahid

<https://balikpapankota.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kota Balikpapan Dalam Angka 2018 merupakan seri dari publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Balikpapan. Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang pembangunan dan perkembangan perstatistikan di Kota Balikpapan.

Dalam penyusunan publikasi ini, selain dari data primer, data yang dihimpun juga bersumber dari data sekunder, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah maupun Swasta yang telah membantu menyediakan data, kami sampaikan terima kasih.

Meskipun telah diupayakan kelengkapan data yang disajikan, namun disadari bahwa publikasi ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan seluruh pengguna data. Oleh karena itu, saran dan tanggapan yang bersifat konstruktif dari para pengguna sangat diharapkan.

Akhirnya, semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Balikpapan, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Balikpapan

Ir. Nur Wahid



PREFACE

Balikpapan Municipality in Figures 2018 is a series of annual publication issued by BPS-Statistics of Balikpapan Municipality. This publication's aim is to provide an overview on the regional development and statistical development in Balikpapan Municipality.

In preparing this publication, apart from primary data, we also compiled data from secondary sources; which we collected from government agencies and private agencies. We wish to express our sincere gratitude for the government agencies, private agencies and organization that have helped us by providing the data.

Despite has been attempted to be thorough in all aspects, we believe that this publication still cannot meet all of our data consumers' satisfaction. Therefore, we always welcome suggestions and constructive feedback from all of our data consumers.

Lastly, we hope that this publication will be useful for us all.

*Balikpapan, August 2018
Chief Statistician
of Balikpapan Municipality*



Ir. Nur Wahid

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kota Balikpapan/ <i>Map of Balikpapan Municipality</i>	iii
Kepala BPS Kota Balikpapan/ <i>Chief Statistician Of Balikpapan Municipality</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxiv
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	13
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	26
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	31
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	41
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	42
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	52
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	59
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	72
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	75
4 Sosial/ <i>Social</i>	89
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	110
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	129
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	141
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	142
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	147
4.6 Kemasyarakatan/ <i>Civil Society</i>	148
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	161
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	180
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	184

5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	187
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	191
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	194
6	Industri, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Energy, And Construction</i>	199
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	208
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	210
6.3	Konstruksi/ <i>Construction</i>	214
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	221
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	245
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	252
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	253
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	259
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	289
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	295
10.2	Perbankan/ <i>Banking</i>	304
10.3	Harga/ <i>Price</i>	321
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	325
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	335
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> . 355	

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE 1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY 13
1.1.1	Letak, Batas, dan Luas Kota Balikpapan, 2017/ <i>Location, Border, and Total Area of Balikpapan Municipality, 2017</i>13
1.1.2	Wilayah Kota Balikpapan Dirinci Menurut Ketinggian Diatas Permukaan Laut dan Kelas Kemiringan/Lereng (Meter) Tahun 2017/ <i>Area of Balikpapan Municipality by Altitude and Slope Class (meters), 2017</i>14
1.1.3	Wilayah Kota Balikpapan Menurut Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut Menurut Kecamatan (Ha) Tahun 2017/ <i>Area of Balikpapan Municipality by Altitude Class from Ocean and Subdistrict (Ha), 2017</i>15
1.1.4	Kualitas Air Sungai Berdasarkan Hasil Analisa Indeks Pencemaran di 12 Sungai di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>River Water Quality Based on Pollution Index Analysis Results in 12 Rivers in Balikpapan Municipality, 2017</i>16
1.1.5	Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Simpang Plaza Balikpapan, Kota Balikpapan Tahun 2012-2017/ <i>Air Quality Based on Parameter Measurement in Plaza Balikpapan Intersection, Balikpapan Municipality, 2012-2017</i>18
1.1.6	Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Bundaran Rapak, Kota Balikpapan Tahun 2012-2017/ <i>Air Quality Based on Parameter Measurement in Rapak Roundabout Area, Balikpapan Municipality, 2012-2017</i>19
1.1.7	Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Pelabuhan Semayang, Kota Balikpapan Tahun 2012-2017/ <i>Air Quality Based on Parameter Measurement in Semayang Harbor Area, Balikpapan Municipality, 2012-2017</i>20

1.1.8	Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Simpang Gunung Malang, Kota Balikpapan Tahun 2012-2017/ <i>Air Quality Based on Parameter Measurement in Gunung Malang Intersection, Balikpapan Municipality, 2012-2017</i>	21
1.1.9	Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Kampung Baru Ujung, Kota Balikpapan Tahun 2012-2017/ <i>Air Quality Based on Parameter Measurement in Kampung Baru Ujung Area, Balikpapan Municipality, 2012-2017</i>	22
1.1.10	Jumlah Bencana Yang Terjadi di Kota Balikpapan Menurut Jenis Bencana Tahun 2017/ <i>Number of Disaster Happened in Balikpapan Municipality by Type of Disaster, 2017</i>	23
1.1.11	Jumlah Bencana Yang Terjadi di Kota Balikpapan Menurut Penyebabnya Dirinci Per Bulan Tahun 2017/ <i>Number of Disaster Happened in Balikpapan Municipality by Cause by Month, 2017</i>	25
1.2	IKLIM/CLIMATE	26
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Balikpapan Municipality, 2017</i>	26
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine by Month in Balikpapan Municipality, 2017</i>	27
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Balikpapan Municipality, 2017</i>	28
1.2.4	Arah Angin dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Wind Direction and Wind Velocity by Month in Balikpapan Municipality, 2017</i>	29
2	PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT	31
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	41
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Villages by Subdistricts in Balikpapan Municipality, 2017</i>	41

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	42
2.2.1.	Banyaknya Anggota DPRD Kota Balikpapan Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Tahun 2016/ <i>Number of Balikpapan Municipality Legislators by Commision and Sex, 2016</i>	42
2.2.2.	Banyaknya Anggota DPRD Kota Balikpapan Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Tahun 2016/ <i>Number of Balikpapan Municipality Legislators by Political Party and Sex, 2016</i>	43
2.2.3.	Banyaknya Anggota DPRD Kota Balikpapan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2016/ <i>Number of Balikpapan Municipality Legislators by Educational Attainment and Sex, 2016</i>	44
2.2.4.	Banyaknya Anggota DPRD Kota Balikpapan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016/ <i>Number of Balikpapan Municipality Legislators by Age Group and Sex, 2016</i>	45
2.2.5.	Jumlah Produk Hukum yang Dihasilkan oleh DPRD Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2012-2016/ <i>Number of Legal Products Produced by The House of Regional Representative of Balikpapan Municipality by Kind of Legal Product, 2016</i>	46
2.2.6.	Jumlah Kegiatan DPRD Kota Balikpapan Menurut Jenis Kegiatan Tahun 2012-2016/ <i>Number of Legal Products Produced by The House of Regional Representative of Balikpapan Municipality by Kind of Legal Product, 2016</i>	47
2.2.7.	Banyaknya Penduduk Punya Hak Pilih dan Penduduk Memilih pada Pemilihan Umum Calon Walikota Balikpapan di Kota Balikpapan Tahun 2015/ <i>Number of Population with Voting Rights and Active Voters on the Election of Mayor Candidates at Balikpapan Municipality, 2015</i>	48
2.2.8.	Banyaknya Penduduk Punya Hak Pilih dan Penduduk Memilih pada Pemilihan Umum Calon Presiden di Kota Balikpapan Tahun 2014/ <i>Number of Population with Voting Rights and Active Voters on the Election of President Candidates at Balikpapan Municipality, 2014</i> ...	49
2.2.9.	Banyaknya Penduduk Punya Hak Pilih dan Penduduk Memilih pada Pemilihan Umum Calon Legislatif DPR RI di Kota Balikpapan Tahun 2014/ <i>Number of Population with Voting Rights and Active Voters</i>	

	<i>on the Election of Legislative Candidates at Balikpapan Municipality, 2014</i>	50
2.2.10.	Banyaknya Penduduk Punya Hak Pilih dan Penduduk Memilih pada Pemilihan Umum Calon Gubernur Kalimantan Timur di Kota Balikpapan Tahun 2013/ <i>Number of Population with Voting Rights and Active Voters on the Election of Governor of Kalimantan Timur Candidates at Balikpapan Municipality, 2013</i>	51
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	52
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Balikpapan Municipality, 2017</i>	52
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Balikpapan Municipality, 2017</i>	55
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Balikpapan Municipality, 2017</i>	56
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut Golongan Gaji (orang) di Kota Balikpapan Tahun 2005-2017/ <i>Number of Central Civil Servants by Salary Classification (person) in Balikpapan Municipality, 2005-2017</i>	57
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	59
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	72
3.1.1	Jumlah Penduduk Kota Balikpapan Menurut Kecamatan Tahun 2011 -2017/ <i>Population of Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2011 - 2017</i>	72
3.1.2	Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kota Balikpapan Menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Total Area and Population Density of Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2017</i>	73

3.1.3	Jumlah Penduduk Kota Balikpapan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2017/ <i>Number of Population of Balikpapan Municipality by Sex and Sub District, 2017</i>	74
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	75
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Main Activity and Sex in Balikpapan Municipality, 2017</i>	75
3.2.2	Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan, Status, dan Jenis Kelamin Tahun 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Levels, Status, and Sex, 2017</i>	76
3.2.3	Banyaknya Lowongan Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan, Status, dan Jenis Kelamin Tahun 2017/ <i>Number of Registered Job Vacancy by Educational Levels, Status, and Sex, 2017</i>	78
3.2.4	Banyaknya Tenaga Kerja Lokal Menurut Sektor dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Local Worker Based on Sector and Sex in Balikpapan Municipality, 2017</i>	80
3.2.5	Banyaknya Tenaga Kerja Asing Menurut Sektor dan Jenis Usaha di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Foreign Worker Based on Sector and Sex in Balikpapan Municipality, 2017</i>	81
3.2.6	Banyaknya Perusahaan di Kota Balikpapan Menurut Sektor Tahun 2017/ <i>Number of Establishment in Balikpapan Municipality by Sector, 2017</i>	82
3.2.7	Banyaknya Perusahaan di Kota Balikpapan Menurut Status Permodalan Tahun 2017/ <i>Number of Establishment in Balikpapan Municipality by Funding Status, 2017</i>	83
3.2.8	Banyaknya Organisasi dan Anggota Serikat Pekerja di Kota Balikpapan Tahun 2007-2017/ <i>Number of Labor Union and Its Member in Balikpapan Municipality, 2007-2017</i>	84
3.2.9	Jumlah Kecelakaan Kerja yang Terjadi di Kota Balikpapan Menurut Golongan Industri Tahun 2007-2017/ <i>Number of Work Accident</i>	

	<i>Happened in Balikpapan Municipality by Specification of Industries, 2007-2017</i>	85
3.2.10	Jumlah Tenaga Buruh yang Menjadi Anggota BPJS Ketenagakerjaan di Kota Balikpapan Tahun 2007-2016/ <i>Number of Labor Force Who Has Social Fund Member of BPJS Ketenagakerjaan in Balikpapan Municipality, 2007-2017</i>	86
3.2.11	Banyaknya Perselisihan Hubungan Kerja yang Terjadi di Kota Balikpapan Tahun 2007-2017/ <i>Number of Labor-Related Disputes that Happened in Balikpapan Municipality, 2007-2017</i>	87
4	SOSIAL/ SOCIAL	89
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	110
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Balikpapan Municipality, 2017</i>	110
4.1.2	Banyaknya Taman Kanak-kanak (TKA) dan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) di Kota Balikpapan Tahun 2004/2005–2017/2018/ <i>Number of Moslem Kindergartens and Alquran Kindergartens in Balikpapan Municipality, 2004/2005-2017/2018</i>	111
4.1.3	Banyaknya Murid/Santri TKA dan TPA BKPRMI Kota Balikpapan Tahun 2003/2004–2017/2018/ <i>Number of Moslem Kindergartens and Alquran Kindergartens Pupils in Balikpapan Municipality, 2003/2004-2017/2018</i>	112
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of State Primary Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017</i>	113
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Primary Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017</i>	114

4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017</i>	115
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of State Junior High Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017</i>	116
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Junior High School by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017</i>	117
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017</i>	118
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017</i>	119
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017</i>	120
4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2016/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of</i>	

	<i>Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2016</i>	121
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Special Education Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017</i>	122
4.1.14	Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Students by College and Sex in Balikpapan Municipality, 2017</i>	123
4.1.15	Jumlah Dosen Berdasarkan Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin di Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Lecturer by College and Sex in Balikpapan Municipality, 2017</i>	124
4.1.16	Jumlah Mahasiswa Lulus Berdasarkan Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin di Balikpapan Pada Tahun 2017/ <i>Number of Graduate Students by College and Sex in Balikpapan Municipality in 2017</i>	125
4.1.17	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Kota Balikpapan Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2017/ <i>School Participation Rate of Balikpapan Resident by Age Group and Sex, 2017</i>	126
4.1.18	Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk Kota Balikpapan Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2017/ <i>Gross Enrollment Ratio of Balikpapan Resident by School Participation and Sex, 2017</i>	127
4.1.19	Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Kota Balikpapan Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2017/ <i>Net Enrollment Ratio of Balikpapan Resident by School Participation and Sex, 2017</i>	128
4.2	KESEHATAN/HEALTH	129
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Health Facilities by Sub Districts in Balikpapan Municipality, 2017</i>	129
4.2.2	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana pelayanan Kesehatan di Kota Balikpapan Tahun 2017/	

	<i>Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentist by Type of Health Facility in Balikpapan Municipality, 2017</i>	130
4.2.3	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Cases of 10 Most Encountered Diseases in Balikpapan Municipality, 2017</i>	131
4.2.4	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk di Kota Balikpapan Tahun 2013-2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Cases in Balikpapan Municipality, 2013-2017</i>	132
4.2.5	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet zat Besi (Fe) di Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2017/ <i>Number of Pregnant Woman, Those With One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Balikpapan Municipality, 2011 - 2017</i>	133
4.2.6	Jumlah pasangan usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Sub Districts in Balikpapan Municipality, 2017</i>	134
4.2.7	Banyaknya Pendonor Darah dan Jumlah Darah yang Terkumpul pada Palang Merah Indonesia (PMI) Balikpapan, 2017/ <i>Number of the Blood Donator and The Collected Blood In Indonesian Red Cross of Balikpapan, 2017</i>	136
4.2.8	Banyaknya Pendonor Darah Sukarela dan Jumlah Donor Pengganti pada Palang Merah Indonesia (PMI) Balikpapan, 2017/ <i>Number of The Volunteers Blood Donators and Substitutor on The Indonesian Red Cross of Balikpapan, 2017</i>	137
4.2.9	Banyaknya Pendonor Darah Menurut Golongan Darah (orang) di PMI Balikpapan, 2007 – 2017/ <i>Number of the Blood Donators by Blood Type (person) in The Indonesian Red Cross of Balikpapan, 2007 - 2017</i>	138
4.2.10	Banyaknya Pendistribusian Darah lengkap Menurut Bagian-Bagian, 2007 – 2017/ <i>Number of Blood Distributed by Division, 2007 - 2017</i>	139

4.3	AGAMA/RELIGION	141
4.3.1	Persentase Jumlah Penduduk Kota Balikpapan Menurut Agama dan Kecamatan, 2017/ <i>Percentage of Population of Balikpapan Municipality by Religion and Sub District, 2017</i>	141
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	142
4.4.1	Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya, 2016-2017/ <i>Number of Crimes and Offences Reported in Balikpapan Municipality by Type, 2016-2017</i>	142
4.4.2	Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya, 2017/ <i>Number of Crimes and Offences Reported and Resolved in Balikpapan Municipality by Type, 2017</i>	144
4.4.3	Jumlah Kasus dan Tersangka Kasus Narkoba yang Ditangani oleh BNN Kota Balikpapan di Kota Balikpapan, 2016-2017/ <i>Number of Cases and Suspects of Drug Cases Handled by National Anti-Narcotics Agency of the Balikpapan Municipality in Balikpapan Municipality, 2016-2017</i>	146
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	147
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Balikpapan, 2010–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Balikpapan Municipality, 2010–2017</i>	147
4.6	KEMASYARAKATAN/CIVIL SOCIETY	148
4.6.1	Banyaknya Organisasi dan Partai Politik yang Terdaftar di Kantor Kesbangpol Balikpapan, 2017/ <i>Number of Registered Organization and Political Party in Balikpapan Kesbangpol Office, 2017</i>	148
4.6.2	Banyaknya Pengunjung Bulanan Perpustakaan Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of The Monthly Visitors of Balikpapan Regional Library, 2017</i>	149
4.6.3	Jumlah Anggota Perpustakaan Kota Balikpapan Menurut Kategori dan Jenis Kelamin Tahun 2017/ <i>Number of Members of Balikpapan Regional Library by Category and Sex, 2017</i>	150

4.6.4	Pengumpulan dan Penyaluran Zakat di Kota Balikpapan Tahun 2012-2017/ <i>Collection and Distribution of Zakat in Balikpapan Municipality, 2012-2017</i>	151
4.6.5	Pengumpulan Zakat Berdasarkan Jenis Dananya di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Collection of Zakat by Source of Funds in Balikpapan Municipality, 2017</i>	152
4.6.6	Penyaluran Zakat Berdasarkan Ashnaf di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Distribution of Zakat by Receiver in Balikpapan Municipality, 2017</i>	153
4.6.7	Perkara Pada Pengadilan Agama Balikpapan yang Diterima dan Diputus Tahun 2017/ <i>Number of Received Cases and Decided Cases at Balikpapan Religious Court, 2017</i>	154
4.6.8	Penyebab Perceraian di Kota Balikpapan Dirinci Menurut Penyebabnya Tahun 2017/ <i>Causes of Divorce in Balikpapan Municipality Broken Down by Cause, 2017</i>	156
4.6.9	Jenis Perkara yang Ditangani Pengadilan Agama Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Types of Cases Handled by Balikpapan Religious Court in 2017</i>	157
4.6.10	Banyaknya Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di Tiap Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Dumpster in Each Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017</i>	158
4.6.11	Jumlah Sampah yang Masuk ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Manggar per Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Total Number of Garbage that Brought into Manggar Landfills per Month in Balikpapan Municipality, 2017</i>	159
5	PERTANIAN/ AGRICULTURE	161
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	180
5.1.1	Luas Panen Padi dan Palawija (Ha) di Kota Balikpapan Tahun 2004-2017/ <i>Harvested Area of Paddy and Other Food Crops (Ha) in Balikpapan Municipality, 2004-2017</i>	180
5.1.2	Produksi Padi dan Palawija (Ton) di Kota Balikpapan Tahun 2004-2017/ <i>Production of Paddy and Other Food Crops (Tons) in Balikpapan Municipality, 2004-2017</i>	182
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	184

5.2.1	Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenisnya (Kuintal) di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Fruit Production by Kind (Kuintal) in Balikpapan Municipality, 2017</i>	184
5.2.2	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenisnya (Kg) di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Biofarmaka Crops Production by Kind (Kg) in Balikpapan Municipality, 2017</i>	185
5.2.3	Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Vegetable Crops Production by Kind in Balikpapan Municipality, 2017</i>	186
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	187
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (Ha) di Kota Balikpapan, 2003-2017/ <i>Planted Area of Smallholders Estates by Type (Ha) in Balikpapan Municipality, 2003-2017</i>	187
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (Ton) di Kota Balikpapan, 2004-2017/ <i>Production of Smallholders Estates Plantation by Type (Ton) in Balikpapan Municipality, 2004-2017</i>	189
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	191
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Balikpapan, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Balikpapan Municipality, 2017</i>	191
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Balikpapan, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Balikpapan Municipality, 2017</i>	192
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Balikpapan (Ton), 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Balikpapan Municipality (Ton), 2017</i>	193
5.5	PERIKANAN/FISHERY	194
5.5.1	Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor (Ton) di Kota Balikpapan, Tahun 2012-2017/ <i>Fishery Production by Sub Sector (Ton) in Balikpapan Municipality, 2012-2017</i>	194

5.5.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor di Kota Balikpapan, 2017/ <i>Fishery Production and Production Value by Sub Sector in Balikpapan Municipality, 2017</i>	195
5.5.3	Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kota Balikpapan, 2012-2017/ <i>Fishery Production by Kind of Fish in Balikpapan Municipality, 2012-2017</i>	196
5.5.4	Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenisnya di Kota Balikpapan, Tahun 2012-2017/ <i>Number of Fishing Boats by Kind in Balikpapan Municipality, 2012-2017</i>	197
6	INDUSTRI, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ <i>INDUSTRY, ENERGY, AND CONSTRUCTION</i>	199
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	208
6.1.1	Banyaknya Usaha Kecil yang Mendapat Sertifikat Kompetensi dan Kualifikasi Perusahaan di Kota Balikpapan Tahun 2007-2017/ <i>Number of Small Establishments, Competency and Qualification Certified in Balikpapan Municipality, 2007-2017</i>	208
6.1.2	Banyaknya Usaha Non Kecil yang Mendapat Sertifikat Kompetensi dan Kualifikasi Perusahaan di Kota Balikpapan Tahun 2007-2017/ <i>Number of Non Small Establishments, Competency and Qualification Certified in Balikpapan Municipality, 2007-2017</i>	209
6.2	ENERGI/ENERGY	210
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN Persero Area Balikpapan, 2012–2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Balikpapan Area, 2012–2017</i>	210
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Berdasarkan Tarif di Kota Balikpapan, 2013–2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Rate in Balikpapan Municipality, 2013–2017</i>	211
6.2.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon di Kota Balikpapan, 2013–2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Rayon in Balikpapan Municipality, 2013–2017</i>	212
6.2.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Balikpapan, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Balikpapan Municipality, 2017</i>	213

6.3	KONSTRUKSI/CONSTRUCTION	214
6.3.1	Jumlah Tempat Usaha, Tempat Tinggal dan Lain-lain yang Mengurus Izin di BPMP2T Kota Balikpapan Tahun 2005-2017/ <i>Number of Establishment, Housing, and Others that Requested Permit at BPMP2T Balikpapan Municipality, 2005-2017</i>	214
6.3.2	Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Sub Bidang Pekerjaan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Construction Company by Work Section in Balikpapan Municipality, 2017</i>	215
7	PERDAGANGAN/ TRADE	221
7.1	Persediaan, Pengadaan dan Penyaluran Beras Perum BULOG Divre Kalimantan Timur (Kg) Tahun 2004-2017/ <i>Stock, Supply and Distribution of Rice in Public Corporate BULOG Kalimantan Timur Regional Division (Kgs) by Regional Division Balikpapan, 2004-2017</i> 228	
7.2	Penyaluran dan Penjualan Beras oleh BULOG Divre Kaltim Menurut Golongan Konsumsi (Kg), Tahun 2005-2017/ <i>Rice Sales and Distribution by Public Corporate BULOG Kalimantan Timur Regional Division by Consumer Groups (Kgs), 2005-2017</i>	230
7.3	Pelaksanaan Operasi Pasar Beras Kota Balikpapan Tahun 2005-2017/ <i>Rice Market Operation in Balikpapan Municipality, 2005-2017</i>	233
7.4	Pengadaan/Penyaluran Bahan Pokok/Penting s/d Bulan Desember Tahun 2017/ <i>Total Supply/Distribution of Food Material by Kind, 2017</i>	234
7.5	Banyaknya Pasar Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, Tahun 2002-2017/ <i>Number of Markets by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2002-2017</i>	235
7.6	Daftar Nama Pasar Modern dan Tradisional Menurut Kecamatan, Tahun 2017/ <i>List of Names of Modern and Conventional Markets by Subdistrict, 2017</i>	236
7.7	Banyaknya Pedagang Menurut Wilayah Paser dan Kecamatan Tahun 2017/ <i>Number of Merchants by Market Region and Subdistrict, 2017</i>	237

7.8	Banyaknya Toko Swalayan Berdasarkan Jenisnya di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Convenience Store by Kind in Balikpapan Municipality, 2017</i>	238
7.9	Daftar Pusat Perbelanjaan di Kota Balikpapan, 2017/ <i>List of Mall in Balikpapan Municipality, 2017</i>	239
7.10	Jumlah Koperasi Aktif di Kota Balikpapan Menurut Kecamatan, 2013-2017/ <i>Number of Active Cooperative in Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2013-2017</i>	240
7.11	Jumlah UMKM Produktif (Aktif) di Kota Balikpapan Menurut Kecamatan, 2013-2017/ <i>Number of Active Small and Medium-Sized Enterprises in Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2013-2017</i>	241
7.12	Jumlah IKM Produktif di Kota Balikpapan Menurut Kecamatan, 2013-2017/ <i>Number of Productive Small and Medium-Sized Industries in Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2013-2017</i>	242
7.13	Jumlah Kawasan Industri di Kota Balikpapan Menurut Kecamatan, 2013-2017/ <i>Number of The Industrial Area in Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2013-2017</i>	243
8	HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM	245
8.1	HOTEL/HOTEL	252
8.1.1	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, Tahun 2016/ <i>Number of Hotel and Other Accomodation by Subdistrict in Balikpapan, 2016</i>	252
8.2	PARIWISATA/TOURISM	253
8.2.1	Jumlah Objek Wisata di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2017/ <i>Number of Tourism Destination in Balikpapan Municipality by Its Kind, 2017</i>	253
8.2.2	Daftar Lokasi Wisata di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Tourism Destination in Balikpapan Municipality, 2017</i>	254
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	259
9.1	Panjang Jalan Negara di Kota Balikpapan Menurut Keadaan (Km) Tahun 2015-2016/ <i>Length of Road Under State in Balikpapan Municipality by Road Condition , 2015-2016</i>	273

9.2	Panjang Jalan Propinsi di Kota Balikpapan Menurut Keadaan (Km) Tahun 2015-2016/ <i>Length of Road Under Province in Balikpapan Municipality by Road Condition , 2015-2016</i>	274
9.3	Panjang Jalan Kota di Kota Balikpapan Menurut Keadaan (Km) Tahun 2015-2016/ <i>Length of Road Under Municipality in Balikpapan Municipality by Road Condition , 2015-2016</i>	275
9.4	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (Unit) di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Balikpapan Municipality, 2017</i>	276
9.5	Pergerakan Penumpang dan Pesawat per Bulan di Bandara Sepinggian Tahun 2017/ <i>Number of Passengers and Aircraft Traffic in Sepinggian Airport by Month, 2017</i>	278
9.6	Banyaknya Bagasi dan Kargo Per Bulan di Bandara Sepinggian Tahun 2017/ <i>Number of Baggage and Cargo in Sepinggian Airport by Month, 2017</i>	279
9.7	Perkembangan Pergerakan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Kargo di Bandara Sepinggian Tahun 2012–2017/ <i>Number of Flight Movement, Passengers, Baggage and Cargo in Sepinggian Airport, 2012 - 2017</i>	280
9.8	Pergerakan Arus Penumpang di Pelabuhan Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2017/ <i>Number of Passengers Traffic in Port of Balikpapan by Month, 2017</i>	281
9.9	Jumlah Kendaraan dan Penumpang serta Barang yang Diseberangkan dengan Ferry Kariangau-Penajam di Pelabuhan Penyeberangan Kariangau Tahun 2017/ <i>Number of Cars and Passenger Traffic by Ferry Kariangau-Penajam at Kariangau Crossing Port, 2017</i>	282
9.10	Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Surat Pos pada PT. Pos Indonesia Balikpapan Menurut Bulan, Tahun 2017/ <i>Number of Letters Sent and Received at Post Office Balikpapan by Month, 2017</i>	283
9.11	Nilai Penjualan Materai dan Benda Pos pada PT. Pos Indonesia Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2017/ <i>Value of Stamps and Post Thing Selling at Balikpapan Post Office by Month, 2017</i>	284

9.12	Nilai Penerimaan dan Pembayaran Wesel Pos oleh PT. Pos Indonesia Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2017/ <i>Value of Money Received and Transferred via Balikpapan Post Office by Month, 2017</i>	285
9.13	Banyaknya Surat Pos yang Dikirim oleh PT. Pos Indonesia Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2017/ <i>Number of Outgoing Letters at Balikpapan Post Office by Month, 2017</i>	286
9.14	Banyaknya Base Transceiver Station (BTS) di Kota Balikpapan Menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) at Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2017</i>	287
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE	289
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	295
10.1.1	Realisasi Penerimaan Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2017/ <i>The Actual Revenues of Balikpapan Municipality by Source of Revenues, 2017</i>	295
10.1.2	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Balikpapan (Rp 000) Tahun 2007-2017/ <i>The Actual Local Revenues of Balikpapan Municipality Government (000 Rp), 2007-2017</i>	296
10.1.3	Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Balikpapan Menurut Jenis Penerimaan, Tahun 2017/ <i>Target and Actual Local Revenues of Balikpapan Municipality Government by Kind of Revenues, 2017</i>	297
10.1.4	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Balikpapan Menurut Jenisnya, Tahun 2017/ <i>Target and Actual Tax Revenues of Balikpapan Municipality by Kind of Taxes, 2017</i>	298
10.1.5	Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2017/ <i>Target and Actual Retribution Revenues of Balikpapan Municipality by Kind of Retribution, 2017</i> ..	299
10.1.6	Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Kota Balikpapan, Tahun 2010-2017/ <i>Actual Domestic Investment at Balikpapan Municipality, 2010-2017</i>	300
10.1.7	Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Kota Balikpapan, Tahun 2010-2017/ <i>Actual Foreign Investment at Balikpapan Municipality, 2010-2017</i>	301

10.1.8	Realisasi APBN Instansi Vertikal di Kota Balikpapan (Rp 000) Tahun 2015-2017/ <i>Government Budget Realization of Vertical Agency at Balikpapan Municipality (000 Rp), 2015-2017</i>	302
10.2	PERBANKAN/BANKING	304
10.2.1	Jumlah Kantor Bank di Kota Balikpapan per Desember Tahun 2015/ <i>Number of Bank Offices at Balikpapan Municipality per December 2015</i>	304
10.2.2	Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status di Kota Balikpapan, Tahun 2005-2015/ <i>Number of Public Bank Offices by Its Status at Balikpapan Municipality, 2005-2015</i>	307
10.2.3	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan (juta rupiah) Tahun 2005-2017/ <i>Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Type of Loans (million Rps), 2005-2017</i>	309
10.2.4	Posisi Kredit Perbankan Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha (jutaan rupiah) Tahun 2017/ <i>Bank Credits Position by Industrial Origin (million Rps), 2017</i>	310
10.2.5	Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan dan Kelompok Bank di Kota Balikpapan (jutaan rupiah) Tahun 2004-2017/ <i>Bank Credits Position by Kind of Using and Classification of Bank in Balikpapan Municipality (million Rps), 2004-2017</i>	312
10.2.6	Posisi Sumber Dana Perbankan di Kota Balikpapan (jutaan rupiah) Tahun 2005-2017/ <i>Position of Bank's Fund Source in Balikpapan Municipality (million Rps), 2005-2017</i>	315
10.2.7	Giro Menurut Kelompok Bank di Kota Balikpapan (jutaan rupiah) Tahun 2005-2017/ <i>Giro Based on Bank Classification in Balikpapan Municipality (million Rps), 2005-2017</i>	317
10.2.8	Suku Bunga Deposito Berjangka Menurut Jangka Waktu pada Kelompok Bank Pemerintah di Kota Balikpapan (%) Tahun 2005-2017/ <i>Term Deposit Interest Rate in Government Bank by Period (%), 2005-2017</i>	318

10.2.9	Suku Bunga Deposito Berjangka Menurut Jangka Waktu pada Kelompok Bank Swasta Nasional Devisa di Kota Balikpapan (%) Tahun 2005-2017/ <i>Term Deposit Interest Rate in National Private Bank by Period in Balikpapan Municipality (%), 2005-2017</i>	319
10.2.10	Jumlah Aktiva Bank Menurut Kelompok Bank di Kota Balikpapan (jutaan rupiah) Tahun 2005-2017/ <i>Value of Activa Bank Based on Bank Group in Balikpapan Municipality (million Rps), 2005-2017</i>	320
10.3	HARGA/PRICE	321
10.3.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Balikpapan (2012=100) Tahun 2017/ <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Balikpapan (2012=100), 2017</i>	321
10.3.2	Inflasi Tahun Kalender Per Bulan di Kota Balikpapan, 2017/ <i>Inflation Rate by Month in Balikpapan Municipality, 2017</i>	323
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	325
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	325
11.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Percentage of Household by Monthly Expenditure Per Capita Balikpapan Municipality, 2017</i>	331
11.2	Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Average Monthly Expenditure and Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Group, 2017</i>	332
11.3	Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Average Monthly Expenditure and Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Non Food Group, 2017</i>	333
12	PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME	335
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (000.000 Rp) Tahun 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality at Current Prices by Industrial Origin (000.000 Rp) 2014-2017</i>	348

12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (000.000 Rp) 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality at Constant Prices by Industrial Origin (000.000 Rp) 2014-2017</i>	349
12.3	Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Menurut Lapangan Usaha 2014-2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2014-2017</i>	350
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Menurut Lapangan Usaha 2014-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2014-2017</i>	351
12.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Menurut Lapangan Usaha 2014-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2014-2017</i>	352
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Menurut Lapangan Usaha 2014-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2014-2017</i>	353
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	355
13.1	Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Hasil Sensus Penduduk 2000 dan 2010 (Jiwa)/ <i>Population of Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province from Population Census 2000 and 2010</i>	362
13.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Price by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province, 2014-2017</i>	363
13.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province, 2014-2017</i>	364

13.4	Indeks Harga Konsumen Beberapa Kota di Provinsi Kalimantan Timur* Tahun 2013-2017/ <i>Consumer Price Index at Several Municipalities in Kalimantan Timur Province, 2013-2017</i>	365
13.5	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (000 Jiwa), 2014-2017/ <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (000 Person), 2014-2017</i>	366
13.6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2017 (Metode Baru)/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province, 2014-2017 (New Method)</i>	367

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Jumlah Curah Hujan di Kota Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2017/ <i>Amount of Precipitation in Balikpapan Municipality by Month, 2017</i>	12
2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2015-2017/ <i>Number of Civil Servants by Sex in Balikpapan Municipality, 2015-2017</i>	39
3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment in Balikpapan Municipality, 2017</i>	40
4 Kepadatan Penduduk Kota Balikpapan Menurut Kecamatan (jiwa/km ²) Tahun 2017/ <i>Population Density of Balikpapan Municipality by Subdistrict (people/km²), 2017</i>	71
5 Jumlah Pendorong Darah di Palang Merah Indonesia (PMI) Balikpapan Menurut Golongan Darah, 2017/ <i>Number of the Blood Donator In Indonesian Red Cross of Balikpapan by Blood Type, 2017</i>	109
6 Produksi 5 Jenis Sayur-Sayuran Terbanyak di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya (dalam Kuintal), 2017/ <i>Production of Top 5 Vegetables Produced in Balikpapan Municipality by Its Kind (in Kuintal), 2017</i>	178
7 Produksi 5 Jenis Buah-Buahan Terbanyak di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya (dalam Kuintal), 2017/ <i>Production of Top 5 Fruits Produced in Balikpapan Municipality by Its Kind (in Kuintal), 2017</i>	179
8 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon di Kota Balikpapan, 2013–2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Rayon in Balikpapan Municipality, 2013–2017</i>	206
9 Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Jenisnya di Kota Balikpapan, 2017/ <i>Number of Local Water Company Customer by Type in Balikpapan Municipality, 2017</i>	207

10	Jumlah Koperasi Aktif di Kota Balikpapan Menurut Kecamatan Tahun 2017/ <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017</i>	227
11	Jumlah Objek Wisata di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2017/ <i>Number of Tourism Destination in Balikpapan Municipality by Its Kind, 2017</i>	251
12	Pergerakan Penumpang Domestik di Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Menurut Bulan Tahun 2017/ <i>Number of Domestic Passenger in Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Airport by Month, 2017</i>	272
13	Inflasi Tahun Kalender Per Bulan di Kota Balikpapan, 2017/ <i>Inflation Rate by Month in Balikpapan Municipality, 2017</i>	294
14	Jumlah Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Balikpapan Tahun 2017/ <i>Number of Household by Monthly Expenditure Per Capita Balikpapan Municipality, 2017</i>	330
15	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Tahun 2014-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality 2014-2017</i>	346
16	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Menurut Lapangan Usaha, 2017/ <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2017</i>	347
17	Indeks Harga Konsumen di Kota Balikpapan dan Kota Samarinda, 2014-2017/ <i>Consumer Price Index in Balikpapan Municipality and Samarinda Municipality, 2014-2017</i>	361

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://balikpapan.kemdikbud.go.id>

<https://balikpapankota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kota Balikpapan terletak antara 1,0'-1,5' Lintang Selatan dan antara 116,5'-117' Bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Balikpapan memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Kutai Kartanegara; Barat – Kabupaten Penajam Paser Utara; Selatan dan Timur – Selat Makassar.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Balikpapan berada pada bagian timur Pulau Kalimantan, dan berbatasan langsung dengan Teluk Balikpapan dan Selat Makassar.
 4. Sejak 2012, wilayah administrasi Kota Balikpapan terdiri dari 6 (enam) kecamatan dan 34 kelurahan.
 - Balikpapan Selatan, dengan 7 kelurahan: Damai Baru, Damai Bahagia, Sepinggian Baru, Sungai Nangka, Sepinggian Raya, Gunung Bahagia, dan Sepinggian.
 - Balikpapan Timur, dengan 4 kelurahan: Manggar, Manggar Baru, Lamaru, dan Teritip.
 - Balikpapan Utara, dengan 6 kelurahan: Gunung Samarinda, Muara Rapak, Batu Ampar, Karang
1. *Astronomically, Balikpapan is located between 1,0' and 1,5' South latitude, and between 116,5' and 117' East longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Balikpapan has boundaries as follows: North – Kutai Kartanegara Regency; West – Penajam Paser Utara Regency; South and East – Makassar Strait.*
 3. *In terms of geographic location, Balikpapan is located in the eastern side of Kalimantan Island and bound directly to Balikpapan Bay and Makassar Strait.*
 4. *Since 2012, administrative area of Balikpapan Municipality consists of 6 (six) subdistrict and 34 urban communities.*
 - *Balikpapan Selatan, with 7 urban communities: Damai Baru, Damai Bahagia, Sepinggian Baru, Sungai Nangka, Sepinggian Raya, Gunung Bahagia, and Sepinggian.*
 - *Balikpapan Timur, with 4 urban communities: Manggar, Manggar Baru, Lamaru, and Teritip.*
 - *Balikpapan Utara, with 6 urban communities: Gunung Samarinda, Muara Rapak, Batu Ampar, Karang*

Joang, Gunung Samarinda Baru, dan Graha Indah.

- Balikpapan Tengah, dengan 6 kelurahan: Gunung Sari Ilir, Gunung Sari Ulu, Mekar Sari, Karang Rejo, Sumber Rejo, dan Karang Jati.

- Balikpapan Barat, dengan 6 kelurahan: Baru Ilir, Margo Mulyo, Marga Sari, Baru Tengah, Baru Ulu, dan Kariangau.

- Balikpapan Kota, dengan 5 kelurahan: Prapatan, Telaga Sari, Klandasan Ulu, Klandasan Ilir, dan Damai.

Joang, Gunung Samarinda Baru, and Graha Indah.

- Balikpapan Tengah, with 6 urban communities: Gunung Sari Ilir, Gunung Sari Ulu, Mekar Sari, Karang Rejo, Sumber Rejo, and Karang Jati.

- Balikpapan Barat, with 6 urban communities: Baru Ilir, Margo Mulyo, Marga Sari, Baru Tengah, Baru Ulu, and Kariangau.

- Balikpapan Kota, with 5 urban communities: Prapatan, Telaga Sari, Klandasan Ulu, Klandasan Ilir, and Damai.

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan

6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using*

dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
9. Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data Podes 2014

separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.

7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.
9. *Method of Data Collection*
Data collection of Podes 2014

dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

10. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih

13. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

- | | |
|---|---|
| <p>14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.</p> | <p>14. <i>Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.</i></p> |
| <p>15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.</p> | <p>15. <i>Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.</i></p> |
| <p>16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p>16. <i>Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p>17. <i>Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau</p> | <p>18. <i>Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water</i></p> |

peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

quality category.

19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

Kota Balikpapan merupakan sebuah kota di Kalimantan Timur yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959. Terletak di antara 1,0 LS - 1,5 LS dan 116,5 BT - 117,0 BT, kota ini secara geografis berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Kartanegara di sisi utara, Kabupaten Penajam Paser Utara di sisi barat, dan Selat Makassar di sisi timur dan selatan.

Secara administratif, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1996, Kota Balikpapan terdiri dari 5 (lima) Kecamatan dan 27 (dua puluh tujuh) Kelurahan. Namun sejak dikeluarkannya Perubahan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pembentukan 7 (Tujuh) Kelurahan Dalam Wilayah Kota Balikpapan, dan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Kecamatan Balikpapan Kota Dalam Wilayah Kota Balikpapan, kini Kota Balikpapan terdiri dari 6 (enam) Kecamatan dan 34 (tiga puluh empat) Kelurahan. Enam kecamatan tersebut antara lain: Balikpapan Selatan, Balikpapan Timur, Balikpapan Utara, Balikpapan Tengah, Balikpapan Barat, dan Balikpapan Kota.

DESCRIPTION

Balikpapan municipality is a municipality in Kalimantan Timur which was formed based on Constitution Number 27 of 1959. Located between 1.0 - 1.5 South Latitude and 116.5 - 117.0 East Longitude, this municipality is geographically neighboring to the Kutai Kartanegara regency on the north side, Penajam Paser Utara regency on the west side, and Makassar Strait on the east and south sides.

Administratively, in accordance to the Indonesian Government Regulation Number 38 of 1996, Balikpapan municipality consists of 5 (five) subdistricts and 27 (twenty seven) urban communities. However, since the Amendment of Balikpapan City Regional Regulation Number 7 of 2012 on the Establishment of 7 (seven) urban communities in Balikpapan municipality, and Balikpapan Regional Regulation Number 8 of 2012 on the Establishment of Balikpapan Kota subdistrict in Balikpapan municipality, Balikpapan municipality is now consists of 6 (six) subdistricts and 34 (thirty four) urban communities. The six subdistricts are as follows: Balikpapan Selatan, Balikpapan Timur, Balikpapan Utara, Balikpapan Tengah, Balikpapan Barat, and Balikpapan Kota .

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Kota Balikpapan memiliki wilayah yang berbukit-bukit dengan sedikit daerah landai di sekitar aliran sungai dan pesisir pantai. Berdasarkan ketinggiannya dari permukaan laut, wilayah Kota Balikpapan terdiri dari:

0-10 m = 25,4 %

10-20 m = 13,7 %

Lebih dari 20 m = 60,9 %

Kota Balikpapan, sama seperti daerah lainnya di Indonesia, memiliki iklim tropis dengan hujan sepanjang tahun. Suhu udara tertinggi sepanjang tahun 2017 tercatat pada bulan Februari, sebesar 34,8 derajat celsius dan terendah pada bulan Juli, sebesar 22,4 derajat celsius. Adapun secara rata-rata, suhu udara tertinggi pada tahun 2017 tercatat pada bulan Oktober dengan 28,1 derajat celsius dan terendah pada bulan Agustus dengan 26,8 derajat celsius. Curah hujan tertinggi pada tahun 2017 tercatat pada bulan Mei dengan 535 mm dan terendah pada bulan Februari dengan 104 mm. Adapun curah hujan maksimum 1 hari yang tercatat pada tahun 2017 terjadi pada bulan Maret, dengan 128,1 mm.

Kualitas air sungai di 12 sungai di Kota Balikpapan tercatat memiliki indeks polusi antara 1,9 hingga 8,54, dengan status antara cemar ringan

Majority of Balikpapan municipality area consist of hilly area with some level area that located around the river and the coast. Based on the height above sea level, Balikpapan municipality consists of:

0-10 m = 25.4%

10-20 m = 13.7%

More than 20 m = 60.9%

Balikpapan municipality, like other regions in Indonesia, has tropical climate with rainy days all year round. The highest air temperature in 2017 was recorded in February, at 34.8 degrees Celsius and the lowest in July, at 22.4 degrees Celsius. As for the average, the highest air temperature in 2017 was recorded in October with 28.1 degrees Celsius and the lowest in August with 26.8 degrees Celsius. The highest precipitation in 2017 was recorded in May with 535 mm and the lowest in February with 104 mm. The maximum 1-day rainfall recorded in 2017 occurred in March, with 128.1 mm.

River water quality in 12 rivers in Balikpapan municipality is recorded to have a pollution index between 1.9 to 8.54, with ranging status between mildly

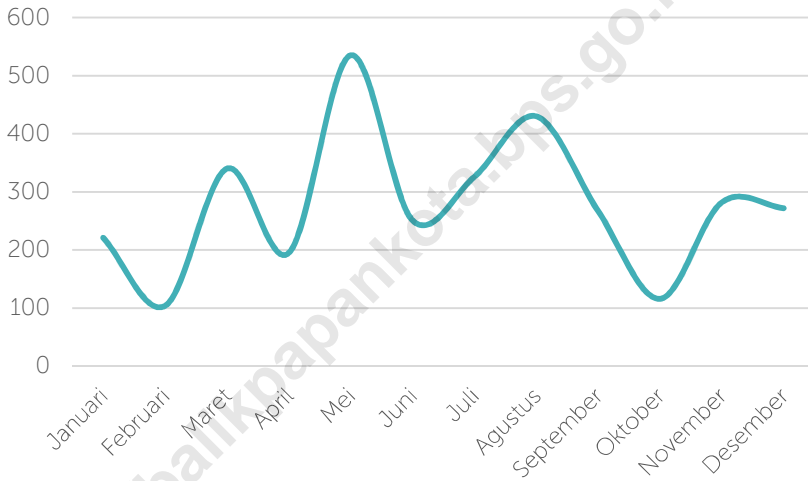
hingga cemar sedang. Khusus untuk bagian hulu Sungai Manggar, yang merupakan sumber air baku yang digunakan PDAM Kota Balikpapan untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari warga Kota Balikpapan, tercatat mengalami perubahan status dari yang semula baik menjadi cemar ringan pada tahun 2017, dengan indeks polusi 0,67 pada 2016 menjadi 1,90 pada 2017.

polluted to moderately polluted. The upstream part of the Manggar River, in particular, which is a source of raw water used by Balikpapan municipality local water company to meet the daily water needs of the citizens of Balikpapan municipality, was noted for having its status changed from being good to mildly polluted in 2017, with a pollution index of 0.67 in 2016 to 1.90 in 2017.

Tercatat pada tahun 2017, bencana alam yang paling banyak melanda Kota Balikpapan adalah banjir air dengan 89 kejadian sepanjang 2017. Pohon tumbang dan tanah longsor juga banyak terjadi dengan masing-masing terjadi sebanyak 81 dan 70 kejadian, sebagai salah satu imbas curah hujan tinggi dan kondisi wilayah yang berbukit. Adapun bencana kebakaran juga sering terjadi, dengan kejadian paling banyak adalah kebakaran pemukiman yang tercatat sebanyak 27 kejadian sepanjang 2017.

Recorded in 2017, the most-occurred natural disaster that happened in Balikpapan were water floods with 89 incidents throughout 2017. Falling trees and landslides also occurred with 81 and 70 occurrences respectively, as one of the side effects of high rainfall and hilly area. Fire disasters also often occur, with the most occurrences are residential fires with 27 incidents throughout 2017.

Gambar 1 Jumlah Curah Hujan di Kota Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2017
Picture Amount of Precipitation in Balikpapan Municipality by Month, 2017



Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Sultan Adji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Letak, Batas, dan Luas Kota Balikpapan, 2017
Table Location, Border, and Total Area of Balikpapan Municipality, 2017

1. Letak/ Location	Antara/ Between	116,5 ⁰	Bujur Timur East Longitude
		117,0 ⁰	Bujur Timur East Longitude
		1,0 ⁰	Lintang Selatan South Latitude
		1,5 ⁰	Lintang Selatan South Latitude
2. Batas/ Border	Utara/ North		Kabupaten Kutai Kartanegara/ Kutai Kartanegara Regency
	Timur/ East		Selat Makassar/ Makassar Strait
	Selatan/ South		Selat Makassar/ Makassar Strait
	Barat/ West		Kabupaten Penajam Paser Utara/ Penajam Paser Utara Regency
3. Luas Wilayah Darat/ Land Area		503,3 km ²	
4. Luas Pengelolaan Laut/ Nautical Area		160,10 km ²	
5. Banyaknya Kecamatan/ Number of Sub District		6	
6. Banyaknya Kelurahan/ Number of Village		34	

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Balikpapan

Tabel 1.1.2 Wilayah Kota Balikpapan Dirinci Menurut Ketinggian Diatas Permukaan Laut dan Kelas Kemiringan/Lereng (Meter) Tahun 2017
Area of Balikpapan Municipality by Altitude and Slope Class (meters), 2017

Lereng/Kemiringan <i>Inclination</i>		Ketinggian <i>Height</i>	
Kelas Lereng (%) <i>Slope Class</i>	Luas Wilayah (Ha) <i>Area</i>	Ketinggian (M) <i>Height</i>	Luas Wilayah (Ha) <i>Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 2	7 050	0 – 10	6 980
>2 - 15	3 325	>10 – 20	17 260
>15 – 40	21 305	>20 - 100	26 090,57
>40	18 650	>100	-
Jumlah/Total	50 330	Jumlah/Total	50 330,57

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Balikpapan

Tabel 1.1.3 Wilayah Kota Balikpapan Menurut Kelas Ketinggian dari Permukaan Laut Menurut Kecamatan (Ha) Tahun 2017
Table Area of Balikpapan Municipality by Altitude Class from Ocean and Subdistrict (Ha), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kelas Ketinggian Altitude Class		
	0-10 M	10-20 M	> 20 M
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Balikpapan Selatan	768	492	2 499
2 Balikpapan Timur	7 613	2 169	3 287
3 Balikpapan Utara	912	610	11 765
4 Balikpapan Tengah	350	211	516
5 Balikpapan Barat	2 614	3 321	12 129
6 Balikpapan Kota	535	97	442
Jumlah/Total	12 792	6 900	30 638

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Balikpapan

Tabel 1.1.4 Kualitas Air Sungai Berdasarkan Hasil Analisa Indeks Pencemaran di 12 Sungai di Kota Balikpapan Tahun 2017
Table 1.1.4 River Water Quality Based on Pollution Index Analysis Results in 12 Rivers in Balikpapan Municipality, 2017

No Num	Nama Sungai River Name	Bagian Parts of River	Hasil Analisa Indeks Pencemaran Pollution Index Analysis Result		
			Kelas Class	IP Pollution Index	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sungai Wain	Hulu	II	3,30	Cemar Ringan
		Tengah	II	2,29	Cemar Ringan
		Hilir	II	5,64	Cemar Sedang
2	Sungai Manggar	Hulu	II	1,90	Cemar Ringan
		Tengah	II	5,52	Cemar Sedang
		Hilir	II	6,06	Cemar Sedang
3	Sungai Somber	Hulu	II	5,67	Cemar Sedang
		Tengah	II	5,71	Cemar Sedang
		Hilir	II	5,90	Cemar Sedang
4	Sungai Sepinggian	Hulu	II	2,41	Cemar Ringan
		Tengah	II	2,24	Cemar Ringan
		Hilir	II	2,80	Cemar Ringan
5	Sungai Batakan Besar	Hulu	II	2,03	Cemar Ringan
		Tengah	II	2,03	Cemar Ringan
		Hilir	II	6,86	Cemar Sedang
6	Sungai Klandasan Besar	Hulu	II	3,59	Cemar Ringan
		Tengah	II	3,74	Cemar Ringan
		Hilir	II	3,20	Cemar Ringan
7	Sungai Klandasan Kecil	Hulu	II	3,53	Cemar Ringan
		Tengah	II	8,54	Cemar Sedang
		Hilir	II	3,92	Cemar Ringan
8	Sungai Brenga	Hulu	II	5,66	Cemar Sedang
		Tengah	II	5,69	Cemar Sedang
		Hilir	II	5,80	Cemar Sedang

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

No Num	Nama Sungai River Name	Bagian Parts of River	Hasil Analisa Indeks Pencemaran <i>Pollution Index Analysis Result</i>		
			Kelas Class	IP Pollution Index	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9	Sungai Lamaru	Hulu	II	3,38	Cemar Ringan
		Tengah	II	2,97	Cemar Ringan
		Hilir	II	2,65	Cemar Ringan
10	Sungai Tempadung	Hulu	II	5,47	Cemar Sedang
		Tengah	II	5,77	Cemar Sedang
		Hilir	II	2,78	Cemar Ringan
11	Sungai Teritip	Hulu	II	3,73	Cemar Ringan
		Tengah	II	4,32	Cemar Ringan
		Hilir	II	2,19	Cemar Ringan
12	Sungai Kemantis	Hulu	II	5,36	Cemar Sedang
		Tengah	II	5,42	Cemar Sedang
		Hilir	II	4,89	Cemar Ringan

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan

Tabel 1.1.5 Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Simpang Plaza Balikpapan, Kota Balikpapan Tahun 2012-2017
Air Quality Based on Parameter Measurement in Plaza Balikpapan Intersection, Balikpapan Municipality, 2012-2017

Parameter <i>Parameter</i>	Tahun <i>Year</i>					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SO ₂	0,0025	0,0033	0,0332	0,106	0,117	0,032
NO ₂	0,00279	0,0057	0,0179	0,101	0,107	0,015
CO	0,8489	ttd	5,579	2,945	1,145	4,239
HC	0,0231	-	0,137	0,018	0,021	0,133
PM 10	0,03563	-	0,055	0,088	0,05	0,021
Pb	0,00003	0,0004	0,0002	0,00008	0,00007	0,0001

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan

Tabel 1.1.6 Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Bundaran Rapak, Kota Balikpapan Tahun 2012-2017
Table *Air Quality Based on Parameter Measurement in Rapak Roundabout Area, Balikpapan Municipality, 2012-2017*

Parameter Parameter	Tahun Year					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SO ₂	0,0026	ttd	0,305	0,092	0,165	0,031
NO ₂	0,00212	0,0136	0,0179	0,115	0,156	0,015
CO	0,9936	ttd	5,293	5,562	1,145	4,101
HC	0,0266	ttd	0,131	0,023	0,019	0,131
PM 10	0,06479	-	0,071	0,154	0,032	0,023
Pb	0,00003	0,00003	0,0001	0,00011	0,0006	0,0001

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan

Tabel 1.1.7 Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Pelabuhan Semarang, Kota Balikpapan Tahun 2012-2017
Air Quality Based on Parameter Measurement in Semarang Harbor Area, Balikpapan Municipality, 2012-2017

Parameter Parameter	Tahun Year					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SO ₂	0,0029	0,0014	0,0345	0,099	0,069	0,027
NO ₂	0,00203	0,0066	0,0179	0,093	0,056	0,012
CO	0,9272	ttd	5,327	1,145	1,145	3,807
HC	0,0251	-	0,144	0,016	0,01309	0,124
PM 10	0,04884	-	0,038	0,086	0,041	0,014
Pb	0,00002	0,0003	0,0002	0,00006	0,0006	<0,0001

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan

Tabel 1.1.8 Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Simpang Gunung Malang, Kota Balikpapan Tahun 2012-2017
Table *Air Quality Based on Parameter Measurement in Gunung Malang Intersection, Balikpapan Municipality, 2012-2017*

Parameter <i>Parameter</i>	Tahun <i>Year</i>					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SO ₂	0,0021	0,1245	0,0307	0,101	0,125	0,03
NO ₂	0,00286	0,0098	0,0178	0,096	0,116	0,015
CO	0,8763	ttd	5,304	1,145	1,145	4,025
HC	0,0236	-	0,131	0,016	0,016	0,129
PM 10	0,06674	-	0,04	0,088	0,088	0,029
Pb	0,00006	0,0004	0,0003	0,00009	0,00005	0,0001

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan

Tabel 1.1.9 Kualitas Udara Berdasarkan Parameter Pengukurannya di Area Kampung Baru Ujung, Kota Balikpapan Tahun 2012-2017
Air Quality Based on Parameter Measurement in Kampung Baru Ujung Area, Balikpapan Municipality, 2012-2017

Parameter Parameter	Tahun Year					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SO ₂	0,0023	0,0051	0,0333	0,095	0,048	0,024
NO ₂	0,00208	0,0089	0,0177	0,091	0,042	0,011
CO	0,6434	ttd	5,613	1,418	1,145	3,46
HC	0,0241	-	0,137	0,014	0,01309	0,113
PM 10	0,04373	-	0,034	0,069	0,069	0,011
Pb	0,00003	0,0001	0,0002	0,00006	0,00005	<0,0001

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan

Tabel 1.1.10 Jumlah Bencana Yang Terjadi di Kota Balikpapan Menurut Jenis Bencana Tahun 2017
Number of Disaster Happened in Balikpapan Municipality by Type of Disaster, 2017

No Num	Jenis Bencana Month	Jumlah Kejadian Number of Events
	(1)	(2)
Bencana Alam		
1	Letusan Gunung Berapi	0
2	Gempa Bumi	0
3	Banjir Lahar	0
4	Abrasi Pantai	0
5	Banjir Air	89
6	Angin Topan / Putting Beliung / Siklon	6
7	Gelombang Pasang	0
8	Tanah Longsor di Pemukiman	70
9	Kekeringan	0
10	Kelaparan	0
11	Jembatan Runtuh	1
12	Pohon Tumbang	81
13	Sambaran Petir/ Halilintar	0
14	Wabah Penyakit	0
Kebakaran (Penggolongan Menurut Kejadian)		
1	Pemukiman	27
2	Rumah Ibadah / Pondok Pesantren	2
3	Sekolah	2
4	Sarana Kesehatan Umum	0
5	Gudang / Garasi Kendaraan	1
6	Kios / Lapak / Kandang Ayam / Tumpukan Ban Bekas	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.10*

No Num	Jenis Bencana Month	Jumlah Kejadian Number of Events
	(1)	(2)
7	Rumah Makan / Café	1
8	Kantor	1
9	Hutan / Lahan	14
10	Kapal Laut	3
11	Kendaraan Roda 2 / Roda 4 / Roda 6 / Roda 10	4
12	Hotel / Tempat Hiburan	0
13	Ledakan / Kebocoran Tabung Gas / Gas Liar	3
14	Bengkel / Pencucian Mobil / Pangkalan Ojek	1
15	Toko, Swalayan, Mall, Pusat Perbelanjaan	2
16	Instalasi Listrik Milik PLN / Tower	13
Bencana Non Alam / Ulah Manusia		
1	Instalasi / Objek Vital	1
2	Pençemaran Lingkungan / Semburan Lumpur dan Gas	3
3	Tumpahan Solar dan Material Lain di Jalan Raya	5
4	Kecelakaan Alat Transportasi	4
5	Konflik / SARA	0
6	Teror / Sabotase	0
7	Gedung Roboh / Rumah	7
8	Musibah Orang Tenggelam / Penemuan Mayat / Orang Hilang	25
9	Baliho /Reklame Roboh / Kecelakaan di Tempat Umum / Kerja	2
Kejadian Lain		
1	Demonstrasi	17
2	Lain-Lain (Penanganan Gangguan Binatang)	84

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Balikpapan

Tabel 1.1.11 Jumlah Bencana Yang Terjadi di Kota Balikpapan Menurut Penyebabnya Dirinci Per Bulan Tahun 2017
Table Number of Disaster Happened in Balikpapan Municipality by Cause by Month, 2017

Bulan <i>Month</i>	Bencana Alam <i>Natural Disaster</i>	Kebakaran <i>Fires</i>	Bencana Non Alam / Ulah Manusia <i>Disaster by Human Activity</i>	Kejadian Lain <i>Other Disastrous Event</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	14	7	4	13
Februari/ <i>February</i>	5	1	2	11
Maret/ <i>March</i>	27	9	5	6
April/ <i>April</i>	11	4	0	9
Mei/ <i>May</i>	40	11	6	9
Juni/ <i>June</i>	8	4	2	2
Juli/ <i>July</i>	30	9	1	9
Agustus/ <i>August</i>	21	5	3	15
September/ <i>September</i>	17	6	10	7
Oktober/ <i>October</i>	24	7	5	8
Nopember/ <i>November</i>	28	8	3	6
Desember/ <i>December</i>	22	7	6	6
Jumlah/Total	247	78	47	101

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Balikpapan

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Table Average Temperature and Humidity by Month in Balikpapan Municipality, 2017

Bulan Month	Suhu Udara (°C) Temperature			Kelembaban Udara (%) Humidity		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	33,4	22,9	27,1	99	64	85
Februari/February	34,8	23,4	27,5	98	57	84
Maret/March	33,4	23,1	26,9	98	59	86
April/April	34,2	22,6	27,5	100	57	87
Mei/May	32,8	23,4	27,7	100	66	89
Juni/June	31,9	22,5	27,2	100	70	88
Juli/July	32,3	22,4	27,2	99	68	88
Agustus/August	31,2	23,4	26,8	100	67	89
September/September	32,1	23,5	27,5	99	67	85
Oktober/October	33,3	23	28,1	96	64	81
November/November	33,7	22,9	27,6	100	64	84
Desember/December	33,0	22,6	27,3	100	65	87

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Sultan Adji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Average Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine by Month in Balikpapan Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara (mb) <i>Atmospheric Pressure</i>	Penyinaran Matahari (%) <i>Duration of Sunshine</i>
(1)	(2)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1010,4	34
Februari/ <i>February</i>	1010,9	39
Maret/ <i>March</i>	1010,9	36
April/ <i>April</i>	1011,3	43
Mei/ <i>May</i>	1010,4	41
Juni/ <i>June</i>	1011,2	50
Juli/ <i>July</i>	1011,4	46
Agustus/ <i>August</i>	1010,9	39
September/ <i>September</i>	1011,2	38
Oktober/ <i>October</i>	1010,3	58
November/ <i>November</i>	1009,2	43
Desember/ <i>December</i>	1009,7	37

Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Sultan Adji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Balikpapan Municipality, 2017

Bulan Month	Curah Hujan (mm) Amount of Precipitation	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan Maksimum 1 Hari (mm) 1-day Max Amount of Precipitation
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	221	25	42,5
Februari/February	104	13	22,8
Maret/March	340	23	128,1
April/April	195	23	47,5
Mei/May	535	24	91,4
Juni/June	251	23	55,0
Juli/July	326	22	98,2
Agustus/August	430	23	90,0
September/September	267	22	54,4
Oktober/October	116	20	65,0
November/November	282	24	102,3
Desember/December	272	23	46,5

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Sultan Adji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan

Tabel 1.2.4 Arah Angin dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Table *Wind Direction and Wind Velocity by Month in Balikpapan Municipality, 2017*

Bulan Month	Arah Angin Wind Direction	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity
(1)	(2)	(3)
Januari/January	UTARA	3
Februari/February	UTARA	3
Maret/March	UTARA	3
April/April	UTARA	2
Mei/May	UTARA	4
Juni/June	SELATAN	3
Juli/July	SELATAN	5
Agustus/August	SELATAN	6
September/September	SELATAN	5
Oktober/October	SELATAN	4
November/November	SELATAN	3
Desember/December	SELATAN	3

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Sultan Adji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan

<https://balikpapankota.bps.go.id>

2

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://balikpapankota.go.id>

<https://balikpapankota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

GOVERNMENT

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kota Balikpapan terdiri dari 6 kecamatan dan 34 kelurahan. Dari 34 kelurahan tersebut, didasarkan pada kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, serta keberadaan atau akses pada fasilitas perkotaan yang dimiliki suatu kelurahan, 32 kelurahan diklasifikasikan sebagai urban dan 2 kelurahan sebagai rural.

Dalam menjalankan roda pemerintahan, Kota Balikpapan dipimpin oleh seorang Walikota dengan didampingi seorang Wakil Walikota. Walikota Balikpapan yang menjabat saat ini adalah H.M Rizal Effendi, SE dengan Wakil H. Rahmad Mas'ud, SE. Keduanya menjabat untuk periode 2016-2021. Walikota dan Wakil Walikota dibantu dengan unsur staf Sekretariat Daerah dan Staf Ahli dalam menjalankan roda pemerintahan.

Selain eksekutif, Kota Balikpapan juga memiliki unsur legislatif. Jumlah wakil rakyat yang duduk di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) pada tahun 2016 ada sebanyak 45 orang, dengan 37 laki-laki dan 8 perempuan. Jika dilihat dari asal partai politiknya, Partai Golkar memiliki wakil paling banyak dengan 13 orang. Selanjutnya adalah PDI-P, Gerindra, dan Hanura

Balikpapan municipality consists of 6 subdistricts and 34 urban communities. Out of those 34 urban communities, based on population density, percentage of agricultural households, and the existence or access to urban facilities owned by an urban communities, 32 urban communities were classified as urban and 2 urban communities as rural.

In running the government, Balikpapan municipality is led by a Mayor accompanied by a Vice Mayor. The current Mayor of Balikpapan is H.M Rizal Effendi, SE with his Vice Mayor H. Rahmad Mas'ud, SE. Both served for the 2016-2021 period. The Mayor and Deputy Mayor are also assisted by elements of the Regional Secretariat staff and Expert Staff in running the government.

In addition to the executives element, Balikpapan municipality also has legislative elements. The number of representatives representing the Regional Representative Council in 2016 was 45 people, with 37 men and 8 women. When broken down from the origin of the political party, the Golkar Party has the most representatives with 13 people. Next are PDI-P, Gerindra, and

GOVERNMENT

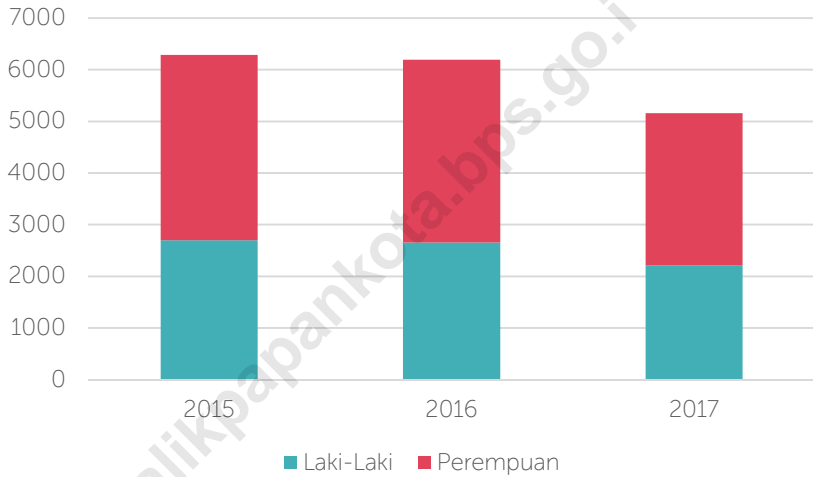
dengan masing-masing 6 orang. Kemudian Partai Demokrat dan PKS dengan masing-masing 4 orang. Dan yang terakhir adalah Partai Nasdem dan PPP dengan masing-masing 3 orang.

Kota Balikpapan juga memiliki PNS Daerah yang menjalankan fungsi pemerintahan di SKPD dan Instansi Daerah. Pada tahun 2017 tercatat Kota Balikpapan memiliki 5158 pegawai negeri sipil, dengan 2211 laki-laki dan 2947 perempuan. Jumlah ini menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya, dimana Kota Balikpapan memiliki 6190 pegawai negeri sipil. Mayoritas pegawai negeri sipil di Kota Balikpapan memiliki pendidikan tingkat sarjana atau lebih tinggi, yang mencapai 46,53%, atau hampir separuh dari keseluruhan pegawai negeri sipil Kota Balikpapan.

Hanura with 6 people respectively. Then the Democratic Party and PKS with 4 people respectively. And the last is the Nasdem Party and PPP with 3 people respectively.

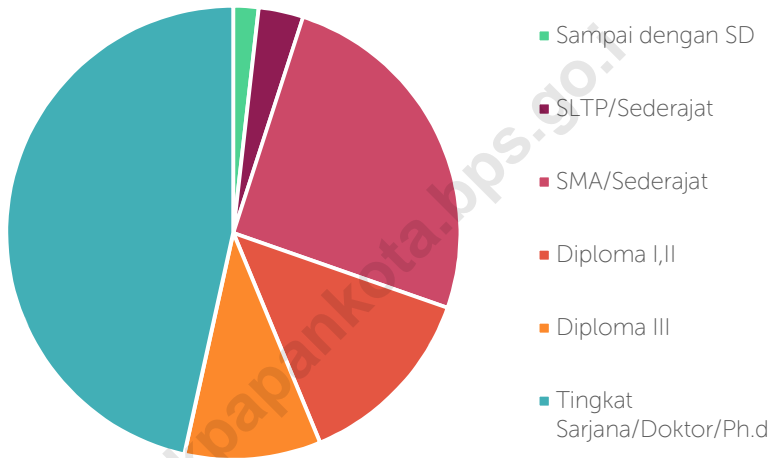
Balikpapan municipality also has regional civil servants who carry out government functions in regional offices and regional agencies. In 2017, Balikpapan municipality had 5158 regional civil servants, with 2211 men and 2947 women. This number shows a decrease from the previous year, in which Balikpapan municipality has about 6190 civil servants. The majority of civil servants in Balikpapan municipality have an undergraduate education or above, reaching 46.53%, or nearly half of all Balikpapan municipality civil servants.

Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2015-2017
Picture *Number of Civil Servants by Sex in Balikpapan Municipality, 2015-2017*



Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Balikpapan

Gambar 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Picture **Number of Civil Servants by Educational Attainment in Balikpapan Municipality, 2017**



Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Balikpapan

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Number of Villages by Subdistricts in Balikpapan Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Desa <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)
1. Balikpapan Selatan	7	0
2. Balikpapan Kota	5	0
3. Balikpapan Timur	3	1
4. Balikpapan Utara	5	1
5. Balikpapan Tengah	6	0
6. Balikpapan Barat	6	0
Balikpapan/Balikpapan	32	2

Sumber/*Source*: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Balikpapan

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1. Banyaknya Anggota DPRD Kota Balikpapan Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Tahun 2016
Number of Balikpapan Municipality Legislators by Commission and Sex, 2016

Komisi <i>Commission</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ketua DPRD	1	0	1
Wakil Ketua DPRD	3	0	3
Komisi I Bidang Pemerintahan	6	3	9
Komisi II Bidang Perekonomian dan Keuangan	8	2	10
Komisi III Bidang Pembangunan	13	0	13
Komisi IV Bidang Kesejahteraan Rakyat	6	3	9
Jumlah/Total	37	8	45
Jumlah 2015/Total 2015	37	8	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Balikpapan

Tabel 2.2.2. Banyaknya Anggota DPRD Kota Balikpapan Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Tahun 2016
Number of Balikpapan Municipality Legislators by Political Party and Sex, 2016

Asal Partai Politik <i>Political Party</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(2)	(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya	8	5	13
Partai Demokrat	2	2	4
Partai Keadilan Sejahtera	4	0	4
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6	0	6
Partai Nasional Demokrat	2	1	3
Partai Persatuan Pembangunan	3	0	3
Partai Gerakan Indonesia Raya	6	0	6
Partai Hati Nurani Rakyat	6	0	6
Jumlah/Total	37	8	45
Jumlah 2015/Total 2015	37	8	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Balikpapan

Tabel 2.2.3. Banyaknya Anggota DPRD Kota Balikpapan Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2016
Number of Balikpapan Municipality Legislators by Educational Attainment and Sex, 2016

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	14	3	17
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	1	0	1
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	1	0	1
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	21	5	26
Jumlah /Total	37	8	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Balikpapan

Tabel 2.2.4. Banyaknya Anggota DPRD Kota Balikpapan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016
Table **Number of Balikpapan Municipality Legislators by Age Group and Sex, 2016**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
20-29	2	1	3
30-39	8	0	8
40-49	16	3	19
50-59	10	4	14
60+	1	0	1
Jumlah /Total	37	8	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Balikpapan

Tabel 2.2.5. Jumlah Produk Hukum yang Dihasilkan oleh DPRD Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2012-2016
Table **Number of Legal Products Produced by The House of Regional Representative of Balikpapan Municipality by Kind of Legal Product, 2016**

Produk Hukum <i>Legal Product</i>	Tahun <i>Year</i>				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah <i>Local Rule</i>	13	9	19	13	11
Keputusan DPRD <i>Decision of The House of Regional Representative</i>	27	20	31	24	30
Keputusan Pimpinan DPRD <i>Decision of Parliament Leader</i>	0	0	0	1	0
Jumlah /Total	40	29	50	38	41

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Balikpapan

Tabel 2.2.6. Jumlah Kegiatan DPRD Kota Balikpapan Menurut Jenis Kegiatan Tahun 2012-2016
Table *Number of Legal Products Produced by The House of Regional Representative of Balikpapan Municipality by Kind of Legal Product, 2016*

Jenis Kegiatan <i>Kind of Activity</i>	Tahun <i>Year</i>				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sidang Paripurna Istimewa	3	6	4	2	3
Sidang Paripurna	55	40	42	35	50
Rapat Pimpinan	6	6	5	8	20
Rapat Penerimaan Kunjungan Kerja	42	30	33	104	84
Rapat Badan Anggaran	12	13	14	14	20
Rapat Badan Musyawarah	5	5	5	5	5
Rapat Dengar Pendapat	110	93	23	156	121
Rapat Komisi	32	28	19	16	5
Rapat Badan Kehormatan	12	6	10	5	8
Rapat Panitia Khusus (Panja)	9	2	5	4	22
Rapat Badan Legislasi	7	5	7	5	5
Sidak (Kunjungan Lapangan)	19	32	15	24	5
Jumlah /Total	312	266	172	378	356

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Balikpapan

Tabel 2.2.7. Banyaknya Penduduk Punya Hak Pilih dan Penduduk Memilih pada Pemilihan Umum Calon Walikota Balikpapan di Kota Balikpapan Tahun 2015
Number of Population with Voting Rights and Active Voters on the Election of Mayor Candidates at Balikpapan Municipality, 2015

No No	Kecamatan Subdistrict	Pemilihan Walikota Balikpapan 2015 Balikpapan Mayor Election 2015	
		Jumlah Penduduk Punya Hak Pilih Num of People with Voting Rights	Jumlah Penduduk Memilih Num of Active Voters
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Balikpapan Selatan	89 049	50 174
2	Balikpapan Kota	65 991	38 075
3	Balikpapan Timur	51 069	30 636
4	Balikpapan Tengah	80 092	47 003
5	Balikpapan Barat	69 645	46 026
6	Balikpapan Utara	103 500	60 780
Jumlah/Total		459 346	272 694

Catatan: Pemilihan ini diikuti oleh 3 pasang calon walikota dan calon wakil walikota

Sumber/Source: PPID Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan

Tabel 2.2.8. Banyaknya Penduduk Punya Hak Pilih dan Penduduk Memilih pada Pemilihan Umum Calon Presiden di Kota Balikpapan Tahun 2014
Number of Population with Voting Rights and Active Voters on the Election of President Candidates at Balikpapan Municipality, 2014

No No	Kecamatan Subdistrict	Pemilihan Presiden 2014 Presidential Election 2014	
		Jumlah Penduduk Punya Hak Pilih Num of People with Voting Rights	Jumlah Penduduk Memilih Num of Active Voters
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Balikpapan Selatan	84 778	58 910
2	Balikpapan Kota	65 389	44 400
3	Balikpapan Timur	49 248	32 680
4	Balikpapan Tengah	79 766	54 573
5	Balikpapan Barat	66 124	45 561
6	Balikpapan Utara	94 915	67 571
Jumlah/Total		440 220	303 695

Catatan: Pemilihan ini diikuti oleh 2 pasang calon presiden dan calon wakil presiden

Sumber/Source: PPID Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan

Tabel 2.2.9. Banyaknya Penduduk Punya Hak Pilih dan Penduduk Memilih pada Pemilihan Umum Calon Legislatif DPR RI di Kota Balikpapan Tahun 2014
Number of Population with Voting Rights and Active Voters on the Election of Legislative Candidates at Balikpapan Municipality, 2014

No No	Kecamatan Subdistrict	Pemilihan Caleg DPR RI 2014 Legislative Election 2014	
		Jumlah Penduduk Punya Hak Pilih Num of People with Voting Rights	Jumlah Penduduk Memilih Num of Active Voters
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Balikpapan Selatan	81 886	56 347
2	Balikpapan Kota	64 297	44 552
3	Balikpapan Timur	48 669	33 985
4	Balikpapan Tengah	78 335	51 875
5	Balikpapan Barat	65 461	46 749
6	Balikpapan Utara	93 135	62 723
Jumlah/Total		431 783	296 231

Catatan: Pemilihan ini diikuti oleh 12 partai politik dengan 96 calon legislatif DPR RI

Sumber/Source: PPID Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan

Tabel 2.2.10. Banyaknya Penduduk Punya Hak Pilih dan Penduduk Memilih pada Pemilihan Umum Calon Gubernur Kalimantan Timur di Kota Balikpapan Tahun 2013
Number of Population with Voting Rights and Active Voters on the Election of Governor of Kalimantan Timur Candidates at Balikpapan Municipality, 2013

		Pemilihan Gubernur Kaltim 2013 <i>Kaltim Governor Election 2013</i>	
No <i>No</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk Punya Hak Pilih <i>Num of People with Voting Rights</i>	Jumlah Penduduk Memilih <i>Num of Active Voters</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Balikpapan Selatan	76 086	47 187
2	Balikpapan Kota	59 045	36 789
3	Balikpapan Timur	45 418	28 636
4	Balikpapan Tengah	75 007	45 760
5	Balikpapan Barat	63 181	40 382
6	Balikpapan Utara	87 528	54 131
Jumlah/Total		406 265	252 885

Catatan: Pemilihan ini diikuti oleh 3 pasang calon gubernur dan calon wakil gubernur

Sumber/Source: PPID Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Balikpapan Municipality, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	109	64	173
2	Inspektorat	25	24	49
3	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	27	9	36
4	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	21	20	41
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	144	12	156
6	Badan Pengelola Keuangan Daerah	25	30	55
7	Badan Pengelola Pajak Daerah dan Retribusi Daerah	58	22	80
8	Badan Perencanaan, Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan	22	16	38
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	24	12	36
10	Dinas Kesehatan	101	470	571
11	Dinas Ketenagakerjaan	14	15	29
12	Dinas Komunikasi dan Informatika	13	15	28
13	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian	20	16	36
14	Dinas Lingkungan Hidup	62	19	81
15	Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan	57	31	88
16	Dinas Pekerjaan Umum	60	20	80
17	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	10	22	32
18	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	24	16	40
19	Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu	31	28	59
20	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	641	1 687	2 328
21	Dinas Perdagangan	51	16	67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
22	Dinas Perhubungan	112	13	125
23	Dinas Perpustakaan dan Arsip	10	15	25
24	Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang	26	12	38
25	Dinas Perumahan dan Pemukiman	33	13	46
26	Dinas Sosial	14	13	27
27	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	6	6	12
28	Kecamatan Balikpapan Barat	12	9	21
29	Kecamatan Balikpapan Kota	9	7	16
30	Kecamatan Balikpapan Selatan	12	10	22
31	Kecamatan Balikpapan Tengah	5	15	20
32	Kecamatan Balikpapan Timur	17	3	20
33	Kecamatan Balikpapan Utara	10	7	17
34	Kelurahan Baru Ilir	7	3	10
35	Kelurahan Baru Tengah	5	3	8
36	Kelurahan Baru Ulu	7	4	11
37	Kelurahan Batu Ampar	5	5	10
38	Kelurahan Damai	5	3	8
39	Kelurahan Damai Bahagia	4	5	9
40	Kelurahan Damai Baru	4	3	7
41	Kelurahan Graha Indah	7	2	9
42	Kelurahan Gunung Bahagia	5	4	9
43	Kelurahan Gunung Samarinda	8	2	10
44	Kelurahan Gunung Samarinda Baru	5	3	8
45	Kelurahan Gunung Sari Ilir	4	5	9
46	Kelurahan Gunung Sari Ulu	6	2	8
47	Kelurahan Karang Jati	4	6	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
48	Kelurahan Karang Joang	8	3	11
49	Kelurahan Karang Rejo	4	5	9
50	Kelurahan Kariangau	7	2	9
51	Kelurahan Klandasan Ilir	5	4	9
52	Kelurahan Klandasan Ulu	4	5	9
53	Kelurahan Lamaru	8	3	11
54	Kelurahan Manggar	5	3	8
55	Kelurahan Manggar Baru	7	2	9
56	Kelurahan Margasari	6	2	8
57	Kelurahan Margo Mulyo	6	2	8
58	Kelurahan Mekar Sari	4	3	7
59	Kelurahan Muara Rapak	4	4	8
60	Kelurahan Prapatan	4	5	9
61	Kelurahan Sepinggan	7	2	9
62	Kelurahan Sepinggan Baru	4	3	7
63	Kelurahan Sepinggan Raya	6	3	9
64	Kelurahan Sumber Rejo	5	3	8
65	Kelurahan Sungai Nangka	6	3	9
66	Kelurahan Telaga Sari	4	3	7
67	Kelurahan Teritip	9	2	11
68	Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Tipe "B"	7	54	61
69	Rumah Sakit Umum Daerah Balikpapan	30	75	105
70	Satuan Polisi Pamong Praja	166	13	179
71	Sekretariat KORPRI	5	4	9
72	Sekretariat KPU	9	2	11
	Jumlah/Total	2 211	2 947	5 158
	Jumlah 2016/Total 2016	2 653	3 537	6 190

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Balikpapan

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2017

Tabel
Table

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Balikpapan Municipality, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	85	7	92
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	147	18	165
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	799	510	1 309
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	137	554	691
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	136	365	501
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	907	1 493	2 400
Jumlah/Total	2 211	2 947	5 158
Jumlah 2016/Total 2016	2 653	3 537	6 190

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Balikpapan

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Balikpapan Municipality, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	3	2	5
I/B (Juru Muda Tingkat I)	19	0	19
I/C (Juru)	53	5	58
I/D (Juru Tingkat I)	45	2	47
Golongan I/Range I	120	9	129
II/A (Pengatur Muda)	122	68	190
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	130	64	194
II/C (Pengatur)	461	207	668
II/D (Pengatur Tingkat I)	108	142	250
Golongan II/Range II	821	481	1 302
III/A (Penata Muda)	178	377	555
III/B (Penata Muda Tingkat I)	225	427	652
III/C (Penata)	162	341	503
III/D (Penata Tingkat I)	210	304	514
Golongan III/Range III	775	1 449	2 224
IV/A (Pembina Muda)	377	865	1 242
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	98	132	230
IV/C (Pembina)	19	11	30
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	495	1 008	1 503
Jumlah/Total	2 211	2 947	5 158
Jumlah 2016/Total 2016	2 653	3 537	6 190

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Balikpapan

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat Menurut Golongan Gaji (orang) di Kota Balikpapan Tahun 2005-2017
Number of Central Civil Servants by Salary Classification (person) in Balikpapan Municipality, 2005-2017

Tahun Years	Golongan I Class I	Golongan II Class II	Golongan III Class III	Golongan IV Class IV	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2005	0	1 720	2 573	302	4 595
2006	0	1 720	2 573	302	4 595
2007	1 987	5 614	1 568	419	9 588
2008	1 903	6 207	1 656	454	10 220
2009	1 896	7 014	2 293	555	11 758
2010	1 943	6 924	2 318	552	11 737
2011	1 778	6 961	2 407	586	11 732
2012	1 826	6 810	2 494	653	11 783
2013	1 957	5 880	2 107	691	10 635
2014	2 277	7 269	2 881	870	13 297
2015	2	708	1 429	229	2 368
2016	2	660	1 506	229	2 397
2017	16	1 369	1 629	175	3 189

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Balikpapan

<https://balikpapankota.bps.go.id>

3

**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN**

***POPULATION AND
EMPLOYMENT***

<https://balikpapan.kompas.go.id>

<https://balikpapankota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Kota Balikpapan merupakan kota di Kalimantan Timur dengan jumlah penduduk terbesar ketiga setelah Kota Samarinda dan Kabupaten Kutai Kartanegara. Jumlah penduduk Kota Balikpapan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 636.012 jiwa. Dari jumlah tersebut, 328.382 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 307.630 jiwa berjenis kelamin perempuan.

Kecamatan Balikpapan Utara memiliki jumlah penduduk terbesar, yakni sebanyak 140.243 jiwa, kemudian diikuti oleh Kecamatan Balikpapan Selatan sebanyak 127.885 jiwa dan Kecamatan Balikpapan Tengah sebanyak 112.777 jiwa. Selanjutnya Kecamatan Balikpapan Barat dan Kecamatan Balikpapan Kota dengan masing-masing 95.491 jiwa dan 90.645 jiwa. Dan yang terakhir adalah Kecamatan Balikpapan Timur dengan jumlah penduduk sebesar 68.971 jiwa.

Kepadatan penduduk di Kota Balikpapan pada tahun 2017 mencapai 1.251 jiwa per km². Kecamatan Balikpapan Tengah menjadi Kecamatan yang terpadat dihuni dengan kepadatan penduduk 10.188 jiwa per km². Cukup timpang apabila dibandingkan dengan

Population

Balikpapan municipality is a city in Kalimantan Timur with the third largest population after Samarinda municipality and Kutai Kartanegara regency. The population of Balikpapan municipality based on the 2017 population projection is 636,012 people. Of these, 328,382 were male and 307,630 female.

Balikpapan Utara Subdistrict has the largest population, with 140,243 people, then followed by Balikpapan Selatan Subdistrict with 127,885 people and Balikpapan Tengah Subdistrict with 112,777 people. Next, Balikpapan Barat Subdistrict and Balikpapan Kota Subdistrict with 95,491 people and 90,645 people respectively. And the last is Balikpapan Timur Subdistrict with population of 68,971 people.

Population density in Balikpapan municipality in 2017 reaches 1,251 people per km². Balikpapan Tengah Subdistrict is the most densely populated subdistrict with a population density of 10,188 people per km². Quite one-sided when compared to Balikpapan

Kecamatan Balikpapan Timur yang memiliki kepadatan penduduk terendah di Kota Balikpapan, dengan kepadatan penduduk hanya 503 jiwa per km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Balikpapan berdasarkan data Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan pada tahun 2017 yang belum ditempatkan ada sebanyak 5.609 orang. Bila dirinci berdasarkan jenis kelamin, 3.076 orang tercatat berjenis kelamin laki-laki dan 2.533 orang yang berjenis kelamin perempuan. Jumlah ini turun dari tahun 2015, dimana jumlah pencari kerja yang terdaftar di Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan tercatat sebanyak 11.046 orang, yang terdiri dari 6.062 orang laki-laki dan 4.984 orang perempuan.

Proporsi terbesar dari pencari kerja terdaftar ini adalah mereka yang berpendidikan SLTA, sebanyak 45,96 %, atau sebanyak 2.578 orang. Urutan nomor dua pencari kerja terdaftar terbesar adalah dari kalangan yang berpendidikan strata-1 (S1) dengan proporsi 34,78 %, atau sebanyak 1.951 orang. Kedua kelompok ini mendominasi jumlah pencari kerja terdaftar dengan proporsi 80,75 %, atau lebih dari tiga perempat dari jumlah pencari kerja terdaftar.

Timur Subdistrict which is the least densely populated subdistrict in Balikpapan municipality, with population density of only 503 people per km².

Employment

The number of Job Seekers Registered in the Balikpapan Municipality based on data from the Balikpapan Municipality Manpower Office in 2017 was 5,609. When broken down by sex, 3,076 people were recorded as male and 2,533 were female. This number dropped from 2015, which the number of job seekers registered within Balikpapan Municipality Manpower Office was recorded at 11,046 people, consisting of 6,062 men and 4,984 women.

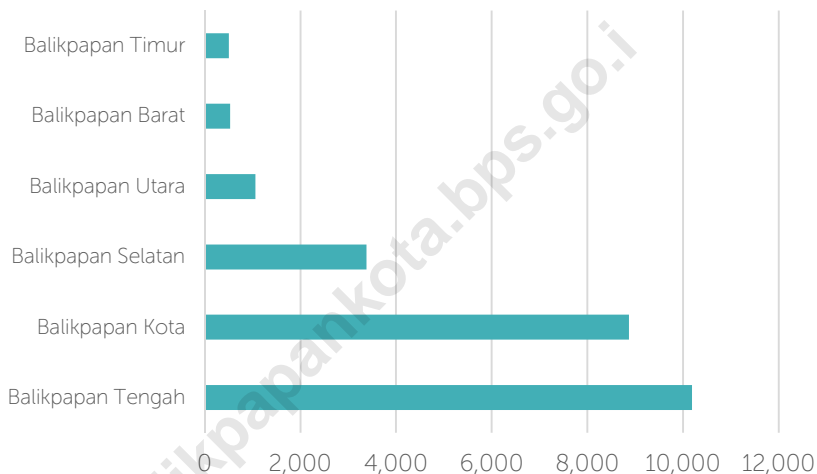
The largest proportion of these registered job seekers are those with high school education, with 45.96%, or 2,578 people. The second-largest registered job seekers is among those who have a undergraduate degree with proportion of 34.78%, with 1,951 people. Both groups dominate the number of registered job seekers with a proportion of 80.75%, or more than three quarters of the number of all registered job seekers.

POPULATION AND EMPLOYMENT

Dari data jumlah pekerja dari Dinas Ketenagakerjaan, terlihat bahwa pekerja lokal di Kota Balikpapan paling banyak bekerja di sektor Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan dan Tanah serta Jasa Persewaan dengan proporsi 23,99 %. Selain itu, pekerja lokal banyak pula yang bekerja di sektor Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel dengan proporsi 23,34 %. Sementara itu, pekerja asing di Kota Balikpapan mayoritas bekerja di sektor Pertambangan dan Penggalian, dengan proporsi 47,62 %, atau sekitar 340 orang dari 714 pekerja asing yang bekerja di Kota Balikpapan.

From the data on the number of workers from the Manpower Office, it is noticeably that local workers in Balikpapan municipality mostly work in the Finance, Insurance, Building and Land Rental and Rental Services with proportion of 23.99%. In addition, many local workers also work in the Wholesale, Retail, Restaurants and Hotels sector with a proportion of 23.34%. Meanwhile, the majority of foreign workers in Balikpapan municipality work in the Mining and Excavation sector, with a proportion of 47.62%, or about 340 of the 714 foreign workers working in Balikpapan municipality.

Gambar 4 **Kepadatan Penduduk Kota Balikpapan Menurut Kecamatan (jiwa/km²) Tahun 2017**
Picture **Population Density of Balikpapan Municipality by Subdistrict (people/km²), 2017**



Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Kota Balikpapan Menurut Kecamatan Tahun 2011 -2017
Population of Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2011 - 2017

Tahun Year	Kecamatan Subdistrict						Jumlah Total
	Balikpapan Selatan <i>Balikpapan Selatan</i>	Balikpapan Timur <i>Balikpapan Timur</i>	Balikpapan Utara <i>Balikpapan Utara</i>	Balikpapan Tengah <i>Balikpapan Tengah</i>	Balikpapan Barat <i>Balikpapan Barat</i>	Balikpapan Kota <i>Balikpapan Kota</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2011	196 580	62 004	126 005	101 600	85 995	-	572 184
2012	117 272	63 213	128 473	103 545	87 647	83 122	583 272
2013	119 496	64 419	130 936	105 482	89 292	84 697	594 322
2014	121 663	65 595	133 338	107 370	90 895	86 235	605 096
2015	123 772	66 739	135 676	109 204	92 454	87 729	615 574
2016	125 864	67 874	137 997	111 022	93 999	89 212	625 968
2017	127 885	68 971	140 243	112 777	95 491	90 645	636 012

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 3.1.2 Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Kota Balikpapan Menurut Kecamatan Tahun 2017
Total Area and Population Density of Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah (km²) Total Area	Penduduk (Jiwa) Population	Kepadatan (jiwa/km²) Population Density
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Balikpapan Selatan	37,82	127 885	3 381
2. Balikpapan Timur	137,16	68 971	503
3. Balikpapan Utara	132,17	140 243	1 061
4. Balikpapan Tengah	11,07	112 777	10 188
5. Balikpapan Barat	179,95	95 491	531
6. Balikpapan Kota	10,22	90 645	8 869
Balikpapan	508,39	636 012	1 251

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Kota Balikpapan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Tahun 2017
Table *Number of Population of Balikpapan Municipality by Sex and Sub District, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (Jiwa) Number of Population			Sex Ratio Sex Ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Balikpapan Selatan	66 065	61 820	127 885	106,87
2. Balikpapan Timur	35 751	33 220	68 971	107,62
3. Balikpapan Utara	72 368	67 875	140 243	106,62
4. Balikpapan Tengah	57 930	54 847	112 777	105,62
5. Balikpapan Barat	49 497	45 994	95 491	107,62
6. Balikpapan Kota	46 771	43 874	90 645	106,60
Balikpapan	328 382	307 630	636 012	106,75

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2017
Population Aged 15 Years and Over by Main Activity and Sex in Balikpapan Municipality, 2017

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Laki-Laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Total <i>Total</i>	
	Jumlah <i>Pop.</i>	%	Jumlah <i>Pop.</i>	%	Jumlah <i>Pop.</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bekerja	175 246	72,01	92 358	40,54	267 604	56,79
Pengangguran	21 952	9,02	9 062	3,98	31 014	6,58
Sekolah	18 173	7,47	22 544	9,90	40 717	8,64
Mengurus rumah tangga	13 411	5,51	101 124	44,39	114 535	24,31
Lainnya	14 577	5,99	2 743	1,20	17 320	3,68
Total	243 359	100	227 831	100	471 190	100

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 3.2.2 Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan, Status, dan Jenis Kelamin Tahun 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Levels, Status, and Sex, 2017

Pendidikan Educational Levels	Sisa Tahun 2016 Difference from previous year		Terdaftar Registered		Penempatan Assignment	
	L Male	P Female	L Male	P Female	L Male	P Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD	50	6	22	1	0	0
SLTP	430	156	42	5	0	0
SLTA	3 452	2 065	2 003	1 198	1 027	497
DIPLOMA	640	1 000	160	169	58	67
S1	1 469	1 724	534	557	104	62
S2	21	33	24	6	4	1
Jumlah/Total	6 062	4 984	2 785	1 936	1 193	627

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan <i>Educational Levels</i>	Penghapusan <i>Deletion</i>		Belum Ditempatkan <i>Not Yet Assigned</i>	
	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
SD	51	5	21	2
SLTP	351	130	121	31
SLTA	2 763	1 853	1 665	913
DIPLOMA	363	590	379	512
S1	1 017	1 150	882	1 069
S2	33	32	8	6
Jumlah/Total	4 578	3 760	3 076	2 533

Sumber/*Source*: Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan

Tabel 3.2.3 Banyaknya Lowongan Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan, Status, dan Jenis Kelamin Tahun 2017
Table **Number of Registered Job Vacancy by Educational Levels, Status, and Sex, 2017**

Pendidikan Educational Levels	Sisa Tahun 2016 Difference from previous year		Terdaftar Registered		Penempatan Assignment	
	L Male	P Female	L Male	P Female	L Male	P Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD	0	0	0	0	0	0
SLTP	4	0	36	4	0	0
SLTA	650	420	2 000	643	1 027	497
DIPLOMA	252	106	313	225	58	67
S1	252	131	336	104	104	62
S2	2	0	4	1	4	1
Jumlah/Total	1 160	657	2 689	977	1 193	627

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.3*

Pendidikan <i>Educational Levels</i>	Penghapusan <i>Deletion</i>		Belum Ditempatkan <i>Not Yet Assigned</i>	
	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
SD	0	0	0	0
SLTP	40	4	0	0
SLTA	1 541	525	82	41
DIPLOMA	473	252	34	12
S1	464	167	20	6
S2	2	0	0	0
Jumlah/Total	2 520	948	136	59

Sumber/*Source*: Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan

Tabel 3.2.4 Banyaknya Tenaga Kerja Lokal Menurut Sektor dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2017
Table **Number of Local Worker Based on Sector and Sex in Balikpapan Municipality, 2017**

Sektor <i>Sector</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perikanan, dan Peternakan	2 359	1 424	3 783
Pertambangan dan Penggalian	9 560	794	10 354
Industri Pengolahan	3 192	1 151	4 343
Listrik, Gas, dan Air	1 211	152	1 363
Bangunan	12 905	1 292	14 197
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel	15 021	5 079	20 100
Angkutan, Perdagangan dan Komunikasi	4 825	810	5 635
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan, Bangunan dan Tanah serta Jasa Persewaan	16 260	4 395	20 655
Jasa Kemasyarakatan Sosial dan Perorangan	4 027	1 650	5 677
Jumlah/Total	69 360	16 747	86 107

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan

Tabel 3.2.5 Banyaknya Tenaga Kerja Asing Menurut Sektor dan Jenis Usaha di Kota Balikpapan Tahun 2017
Table *Number of Foreign Worker Based on Sector and Sex in Balikpapan Municipality, 2017*

Sektor <i>Sector</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perikanan, dan Peternakan	16	2	18
Pertambangan dan Penggalian	325	15	340
Industri Pengolahan	49	0	49
Listrik, Gas, dan Air	2	0	2
Bangunan	93	4	97
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel	78	16	94
Angkutan, Perdagangan dan Komunikasi	26	0	26
Kepuasan, Asuransi, Usaha Persewaan, Bangunan dan Tanah serta Jasa Persewaan	19	4	23
Jasa Kemasyarakatan Sosial dan Perorangan	46	19	65
Jumlah/Total	654	60	714

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan

Tabel 3.2.6 Banyaknya Perusahaan di Kota Balikpapan Menurut Sektor Tahun 2017
Table **Number of Establishment in Balikpapan Municipality by Sector, 2017**

Sektor Sector	Klasifikasi Classification			
	Besar (>100)	Sedang (50-99)	Menengah (26-49)	Kecil (<25)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, Perikanan, dan Peternakan	4	2	9	22
Pertambangan dan Penggalian	13	12	20	66
Industri Pengolahan	9	14	19	37
Listrik, Gas, dan Air	4	5	7	6
Bangunan	35	40	72	332
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel	55	66	99	425
Angkutan, Perdagangan dan Komunikasi	15	23	25	94
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan, Bangunan dan Tanah serta Jasa Persewaan	53	60	79	425
Jasa Kemasyarakatan Sosial dan Perorangan	10	14	31	116
Jumlah/Total	198	236	361	1 523

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan

Tabel 3.2.7 Banyaknya Perusahaan di Kota Balikpapan Menurut Status Permodalan Tahun 2017
Table
Number of Establishment in Balikpapan Municipality by Funding Status, 2017

Sektor <i>Sector</i>	Status Permodalan <i>Funding Status</i>				
	<i>Joint Venture</i>	PMDN	PMA	SN	Lain-lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, Perikanan, dan Peternakan	0	4	11	21	1
Pertambangan dan Penggalian	1	11	52	47	0
Industri Pengolahan	3	10	22	43	1
Listrik, Gas, dan Air	1	11	2	8	0
Bangunan	4	28	22	424	0
Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel	8	75	53	508	0
Angkutan, Perdagangan dan Komunikasi	5	19	11	120	1
Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan, Bangunan dan Tanah serta Jasa Persewaan	12	93	26	487	2
Jasa Kemasyarakatan Sosial dan Perorangan	5	10	11	142	3
Jumlah/Total	39	261	210	1 800	8

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan

Tabel 3.2.8 Banyaknya Organisasi dan Anggota Serikat Pekerja di Kota Balikpapan Tahun 2007-2017
Table **Number of Labor Union and Its Member in Balikpapan Municipality, 2007-2017**

Tahun Year	Banyaknya Organisasi Number of Labor Union	Banyaknya Anggota Number of Labor Union Member
(1)	(2)	(3)
2007	4	40
2008	3	127
2009	2	49
2010	3	177
2011	4	139
2012	7	220
2013	0	0
2014	6	202
2015	4	104
2016	4	336
2017	6	346

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan

Tabel 3.2.9 Jumlah Kecelakaan Kerja yang Terjadi di Kota Balikpapan Menurut Golongan Industri Tahun 2007-2017
Number of Work Accident Happened in Balikpapan Municipality by Specification of Industries, 2007-2017

Tahun Year	Industri Berat Heavy Industries	Industri Ringan Light Industries	Industri Kecil Small Industries	Jumlah Total
(1)	(2)			(3)
2007	0	2	1	3
2008	58	57	53	168
2009	46	73	21	140
2010	3	5	2	10
2011	2	4	2	8
2012	7	50	7	64
2013	-	-	-	-
2014	60	45	5	110
2015	25	64	8	97
2016	33	58	9	100
2017	17	40	3	60

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan

Tabel 3.2.10 Jumlah Tenaga Buruh yang Menjadi Anggota BPJS Ketenagakerjaan di Kota Balikpapan Tahun 2007-2016
Number of Labor Force Who Has Social Fund Member of BPJS Ketenagakerjaan in Balikpapan Municipality, 2007-2017

Tahun Year	Buruh Anggota BPJS Ketenagakerjaan Number of Labor Force Member of BPJS Ketenagakerjaan	Banyaknya Perusahaan Number of Establishment
(1)	(2)	(3)
2007	36 768	893
2008	90 740	2 022
2009	48 284	1 552
2010	52 463	1 472
2011	56 861	1 590
2012	123 661	2 672
2013	66 468	1 839
2014	76 010	1 988
2015	79 004	2 088
2016	83 986	2 233
2017	86 107	2 318

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan

Tabel 3.2.11 Banyaknya Perselisihan Hubungan Kerja yang Terjadi di Kota Balikpapan Tahun 2007-2017
Table *Number of Labor-Related Disputes that Happened in Balikpapan Municipality, 2007-2017*

Tahun Year	Persoalan yang Masuk Number of Disputes	Diselesaikan PB Resolved	Diteruskan ke PHI Forwarded to PHI
(1)	(2)	(3)	
2007	96	0	0
2008	69	53	0
2009	53	22	0
2010	64	48	0
2011	68	31	0
2012	54	23	0
2013	78	25	0
2014	61	36	0
2015	121	45	0
2016	117	54	0
2017	71	46	0

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Balikpapan

Keterangan: Data penyelesaian perselisihan HI dengan Biparit belum tercover, data yang ada adalah Penyelesaian Perselisihan dan Penyelesaian Bersama (PB)

<https://balikpapankota.bps.go.id>

4 **SOSIAL**
SOCIAL

<https://balikpapankota.bps.go.id>

<https://balikpapankota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

SOCIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

(SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan

Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of crimes}}{\text{Total population}} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. *Crime clock*

$$= \frac{3 \times 2 \times 6 \times 6}{\text{Jumlah tindak pidana}} \times (d)$$

$$= \frac{3 \times 2 \times 6 \times 6}{\text{Number of crimes}} \times (s)$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah penyelesaian tindak pidana}}{\text{Jumlah tindak pidana}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared crimes}}{\text{Number of crimes}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and

bangunan masih tetap berdiri.

the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,

40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

41. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions:

dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

43. **Penduduk Indonesia** berdasarkan catatan sipil adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing yang bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia dan telah memenuhi ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.

43. ***Population of Indonesia*** based on civil registration is both residents of Indonesia and foreigner who have stayed in the territory of Republic of Indonesia, and complied with the prevailing laws and regulations.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembangunan adalah tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam melihat kesungguhan pemerintah dalam upaya peningkatan SDM. Kota Balikpapan, pada tahun 2017, tercatat telah memiliki 225 sekolah dasar sederajat, 86 sekolah menengah pertama sederajat, dan 60 sekolah menengah atas sederajat. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah sekolah dari tahun 2016.

Selain peningkatan sarana dan prasarana pendidikan berupa sekolah, perlu diperhatikan pula perbandingan jumlah murid dan guru yang ditunjukkan melalui rasio murid-guru. Rasio murid-guru yang terlalu rendah akan mengakibatkan guru kesulitan memenuhi aturan mengajar 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu. Sementara rasio murid-guru yang terlalu tinggi akan menyebabkan beban kerja guru menjadi lebih tinggi dan proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Secara umum, rasio murid guru tertinggi terdapat pada sekolah-sekolah negeri. Di tingkat

Education

One factor that determines the success of development of the nation is the availability of qualified human resources. The availability of educational facilities and infrastructure can be one of the benchmarks in seeing the government's seriousness in efforts to improve the quality of human resources. Balikpapan municipality, in 2017, was recorded to have 225 primary schools and equal, 86 junior high schools and equal, and 60 high schools and equal. This shows an increase in the number of schools from 2016.

In addition to improving educational facilities and infrastructure in the form of schools, it is also important to note the comparison of the number of students and teachers indicated by the student-teacher ratio. Student-teacher ratio that are too low will cause the teacher to be having difficulty to fulfill the teaching rules for 24 (twenty four) hours of teaching in 1 (one) week. Meanwhile, if the student-teacher ratio is too high, it will cause the teacher's workload to be higher and student's learning process to be ineffective. In general, the highest teacher student ratio is found in public schools. At the

sekolah dasar negeri, rasio murid guru tercatat berada di angka 30,07. Selanjutnya diikuti oleh sekolah swasta dan madrasah ibtidaiyah dengan masing-masing 16,71 dan 4,99. Di tingkat sekolah menengah pertama, sekolah negeri memiliki rasio 23,65. Selanjutnya diikuti oleh madrasah tsanawiyah dan sekolah swasta dengan masing-masing 14,35 dan 12,60. Kemudian, di tingkat sekolah menengah atas, sekolah menengah atas memiliki rasio 18,53. Selanjutnya diikuti oleh sekolah menengah kejuruan dan madrasah aliyah dengan masing-masing 17,42 dan 11,02.

Kesehatan

Tersedianya fasilitas kesehatan yang baik, murah, dan terjangkau oleh semua kalangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan. Lebih jauh, hal ini menjadi prasyarat tercapainya masyarakat yang sejahtera. Untuk mencapai hal tersebut pemerintah kota terus berusaha meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Keberadaan rumah sakit di Kota Balikpapan terus ditopang dengan sarana kesehatan yang sudah lazim dikenal masyarakat, yaitu puskesmas dan puskesmas pembantu. Tercatat pada tahun 2017, di Kota Balikpapan terdapat 14 rumah sakit dan rumah sakit bersalin yang ditunjang dengan 27

public primary school level, the student teacher ratio was recorded at 30.07. Then followed by private schools and madrasah ibtidaiyah with 16.71 and 4.99 respectively. At the junior high school level, public schools have a ratio of 23.65. Subsequently followed by madrasah tsanawiyah and private schools with 14.35 and 12.60 respectively. Then, at the high school level, high school has a ratio of 18.53. Then followed by vocational high schools and madrasah aliyah with 17.42 and 11.02 respectively.

Health

The availability of good, cheap, and affordable health facilities for all people is one of the benchmarks for the success of development in the health sector. Furthermore, this is a prerequisite for achieving a prosperous society. To achieve this, the government continues to strive to improve the quality of health services. The existence of hospitals in Balikpapan municipality continues to be supported by health facilities that are commonly known to the public, which is health center and supporting health center. Recorded in 2017, in the Balikpapan municipality there are 14 hospitals and maternity hospitals supported by 27 health centers in each

puskesmas yang tersebar di tiap kecamatan.

Agama

Kehidupan beragama di Indonesia diatur melalui pasal 29 UUD 1945 dan butir-butir Pancasila sila pertama, yang menjamin kebebasan penduduk memeluk suatu agama dan menjalankan ibadah keagamaan sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Berdasarkan data SIAK dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Balikpapan, mayoritas penduduk Kota Balikpapan beragama Islam (89,54%), kemudian diikuti oleh Protestan (7,50%), Katolik (1,82%), Budha (0,91%), kemudian Hindu, Konghucu, dan Lainnya (0,24%).

Kriminalitas

Angka kriminalitas menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kondisi keamanan dan ketertiban di suatu wilayah. Angka ini menunjukkan kinerja petugas keamanan serta secara umum menunjukkan terjaminnya keamanan wilayah serta kenyamanan masyarakat. Secara umum, terjadi penurunan kasus kejahatan yang dilaporkan masyarakat pada tahun 2017 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

subdistrict.

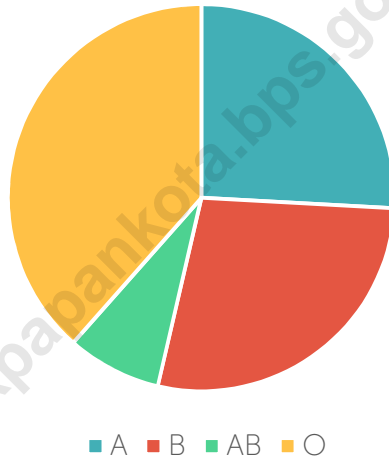
Religion

Religious life in Indonesia is regulated by Article 29 of the 1945 Constitution and the first points Pancasila, which guarantees the freedom of the people to embrace a religion and carry out religious worship in accordance to their respective religions and beliefs. Based on SIAK data from the Balikpapan Municipality Population and Civil Registration Service, the majority of Balikpapan municipality population are identified as Muslim (89.54%), followed by Protestants (7.50%), Catholics (1.82%), Buddhists (0.91%), then Hindu, Confucian, and Others (0.24%).

Crime

The crime rate is one indicator that can be used to assess the conditions of security and order in an area. This figure shows the performance of security officers and generally shows the security of the region and the comfort of the community. In general, there was a decrease in crime cases reported by the population in 2017 when compared to the previous year.

Gambar 5 Jumlah Pendonor Darah di Palang Merah Indonesia (PMI) Balikpapan Menurut Golongan Darah, 2017
Picture Number of the Blood Donator In Indonesian Red Cross of Balikpapan by Blood Type, 2017



Sumber/Source: Palang Merah Indonesia Kota Balikpapan

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kota Balikpapan Tahun 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Balikpapan Municipality, 2017

Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Tidak / belum pernah bersekolah	0,45	0,00	0,24
b. Masih bersekolah	75,98	76,56	76,25
c. Tidak bersekolah lagi	23,58	23,44	23,51
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS Kota Balikpapan

Tabel 4.1.2 Banyaknya Taman Kanak-kanak (TKA) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Kota Balikpapan Tahun 2004/2005–2017/2018
Number of Moslem Kindergartens and Alquran Kindergartens in Balikpapan Municipality, 2004/2005-2017/2018

Tahun <i>Year</i>	Jumlah TKA/TPA <i>Number of Kindergartens/Alquran Kindergartens</i>
(1)	(2)
2004/2005	270
2008/2009	295
2009/2010	310
2010/2011	318
2011/2013	327
2012/2013	336
2013/2014	338
2014/2015	342
2015/2016	349
2016/2017	355
2017/2018	349

Sumber/Source: DPD Badan Komunikasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kota Balikpapan

Tabel 4.1.3 Banyaknya Murid/Santri TKA dan TPA BKPRMI Kota Balikpapan Tahun 2003/2004–2017/2018
Number of Moslem Kindergartens and Alquran Kindergartens Pupils in Balikpapan Municipality, 2003/2004-2017/2018

Tahun Years	Jumlah Murid/Santri Number of Pupils
(1)	(2)
2004/2005	18 678
2008/2009	19 464
2009/2010	28 379
2010/2011	22 821
2011/2013	23 460
2012/2013	29 966
2013/2014	30 112
2015/2016	34 589
2016/2017	36 042
2017/2018	32 479

Sumber/Source: DPD Badan Komunikasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kota Balikpapan

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of State Primary Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Female	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	15	4 982	4 628	67	255	29,84
2 Balikpapan Kota	15	3 219	3 048	51	202	24,77
3 Balikpapan Timur	21	3 072	3 072	72	166	25,82
4 Balikpapan Utara	33	6 443	5 864	99	360	26,81
5 Balikpapan Tengah	30	4 618	4 618	83	292	24,63
6 Balikpapan Barat	22	4 949	4 114	37	66	87,99
Balikpapan 2017	136	27 283	25 344	409	1 341	30,07
Balikpapan 2016	136	30 002	28 419	491	1 722	26,40

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Primary Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	15	1 235	1 104	53	165	10,73
2 Balikpapan Kota	15	2 151	2 031	77	171	16,86
3 Balikpapan Timur	8	917	877	40	156	9,15
4 Balikpapan Utara	11	1 485	1 441	0	0	-
5 Balikpapan Tengah	11	1 070	895	27	93	16,38
6 Balikpapan Barat	5	637	579	6	75	15,01
Balikpapan 2017	65	7 495	6 927	203	660	16,71
Balikpapan 2016	49	6 004	5 602	201	620	14,14

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	5	842	748	16	41	27,89
2 Balikpapan Kota	0	0	0	0	0	-
3 Balikpapan Timur	9	837	846	35	59	17,90
4 Balikpapan Utara	5	416	370	15	46	12,89
5 Balikpapan Tengah	4	11	30	378	318	0,06
6 Balikpapan Barat	1	272	244	5	12	30,35
Balikpapan 2017	24	2 378	2 238	449	476	4,99
Balikpapan 2016	24	2 581	2 315	93	199	16,77

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Balikpapan

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of State Junior High Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	4	2 050	1 972	54	115	23,80
2 Balikpapan Kota	3	1 416	1 556	33	93	23,59
3 Balikpapan Timur	4	1 969	1 986	64	103	23,68
4 Balikpapan Utara	6	2 915	2 882	83	158	24,05
5 Balikpapan Tengah	2	946	990	34	51	22,78
6 Balikpapan Barat	4	1 375	1 441	35	86	23,27
Balikpapan 2017	23	10 671	10 827	303	606	23,65
Balikpapan 2016	23	10 134	9 937	290	551	23,87

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Private Junior High School by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	10	902	820	64	98	10,63
2 Balikpapan Kota	9	1 449	1 145	71	85	16,63
3 Balikpapan Timur	1	395	372	24	31	13,95
4 Balikpapan Utara	7	1 577	1 472	96	151	12,34
5 Balikpapan Tengah	7	806	679	48	88	10,92
6 Balikpapan Barat	6	649	343	32	54	11,53
Balikpapan 2016	40	5 778	4 831	335	507	12,60
Balikpapan 2015	40	4 603	3 680	241	379	13,36

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	0	0	0	0	0	-
2 Balikpapan Kota	0	0	0	0	0	-
3 Balikpapan Timur	8	1 006	1 060	54	66	17,22
4 Balikpapan Utara	10	1 358	1 670	94	130	13,52
5 Balikpapan Tengah	4	412	350	24	38	12,29
6 Balikpapan Barat	1	79	51	3	8	11,82
Balikpapan 2017	23	2 855	3 131	175	242	14,35
Balikpapan 2016	12	1 453	1 594	117	152	11,33

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Balikpapan

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	3	924	1 250	38	71	19,94
2 Balikpapan Kota	4	747	1 034	29	65	18,95
3 Balikpapan Timur	2	366	715	24	28	20,79
4 Balikpapan Utara	7	1 477	1 974	95	102	17,52
5 Balikpapan Tengah	3	468	412	22	40	14,19
6 Balikpapan Barat	2	830	1 141	40	58	20,11
Balikpapan 2017	21	4 812	6 526	248	364	18,53

Keterangan: Tata kelola sekolah SMA/SMK dialihkan dari semula pemerintah kabupaten/kota ke pemerintah provinsi.

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	12	3 791	2 932	177	226	16,68
2 Balikpapan Kota	1	162	75	7	6	18,23
3 Balikpapan Timur	3	1 054	290	44	37	16,59
4 Balikpapan Utara	6	2 079	1 845	99	118	18,08
5 Balikpapan Tengah	8	1 213	798	57	62	16,90
6 Balikpapan Barat	2	435	189	11	9	31,20
Balikpapan 2017	32	8 734	6 129	395	458	17,42

Keterangan: Tata kelola sekolah SMA/SMK dialihkan dari semula pemerintah kabupaten/kota ke pemerintah provinsi.

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2016

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	1	135	239	10	13	16,26
2 Balikpapan Kota	0	0	0	0	0	-
3 Balikpapan Timur	3	190	223	22	20	9,83
4 Balikpapan Utara	2	113	200	21	7	11,18
5 Balikpapan Tengah	1	21	14	2	8	3,50
6 Balikpapan Barat	0	0	0	0	0	-
Balikpapan 2017	7	459	676	55	48	11,02
Balikpapan 2016	7	461	678	64	63	8,96

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Balikpapan

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Special Education Schools by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils		Guru Teachers		Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	2	258	149	12	48	6,78
2 Balikpapan Kota	1	67	40	2	10	8,92
3 Balikpapan Timur	0	0	0	0	0	-
4 Balikpapan Utara	0	0	0	0	0	-
5 Balikpapan Tengah	0	0	0	0	0	-
6 Balikpapan Barat	0	0	0	0	0	-
Balikpapan 2017	3	325	189	14	58	7,14

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel 4.1.14 Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin di Kota Balikpapan Tahun 2017
Table Number of Students by College and Sex in Balikpapan Municipality, 2017

Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Number of Students</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
STT Migas Balikpapan	1 869	436	2 305
Politeknik Negeri Balikpapan	346	208	554
Politeknik Ilmu Pelayaran Balikpapan	105	6	111
Akademi Sekretari & Manajemen Indonesia Airlangga	6	78	84
Akademi Bahasa Asing Balikpapan	8	21	29
STIE Madani Balikpapan	172	459	631
STMIK Balikpapan	798	364	1 162
Poltekkes Kemenkes Kaltim (Prodi DIII Kebidanan Balikpapan)	0	112	112
Universitas Balikpapan	3 870	2 668	6 538
STIE Balikpapan	302	741	1 043
Akademi Kebidanan Borneo Medistra	0	261	261
STMIK Borneo Internasional	211	147	358
Akademi Kebidanan Bakti Indonesia	0	49	49
Universitas Tri Dharma*	NA	NA	607
Institut Kristen Borneo*	NA	NA	161
Institut Teknologi Kalimantan	1 171	665	1 836

Sumber/Source: Perguruan Tinggi di Balikpapan

Keterangan: * = Data diambil dari Forlap Dikti

Tabel 4.1.15 Jumlah Dosen Berdasarkan Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin di Balikpapan Tahun 2017
Number of Lecturer by College and Sex in Balikpapan Municipality, 2017

Perguruan Tinggi College	Jumlah Dosen Number of Lecturer		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)
STT Migas Balikpapan	34	27	61
Politeknik Negeri Balikpapan	39	23	62
Politeknik Ilmu Pelayaran Balikpapan	33	7	40
Akademi Sekretari & Manajemen Indonesia Airlangga	14	10	24
Akademi Bahasa Asing Balikpapan	11	5	16
STIE Madani Balikpapan	26	14	40
STMIK Balikpapan	44	19	63
Poltekkes Kemenkes Kaltim (Prodi DIII Kebidanan Balikpapan)	2	17	19
Universitas Balikpapan	93	65	158
STIE Balikpapan	17	10	27
Akademi Kebidanan Borneo Medistra	0	14	14
STMIK Borneo Internasional	6	7	13
Akademi Kebidanan Bakti Indonesia	15	18	33
Universitas Tri Dharma*	NA	NA	39
Institut Kristen Borneo*	NA	NA	61
Institut Teknologi Kalimantan	70	68	138

Sumber/Source: Perguruan Tinggi di Balikpapan

Keterangan: * = Data diambil dari Forlap Dikti

Tabel 4.1.16 Jumlah Mahasiswa Lulus Berdasarkan Perguruan Tinggi dan Jenis Kelamin di Balikpapan Pada Tahun 2017
Table Number of Graduated Students by College and Sex in Balikpapan Municipality in 2017

Perguruan Tinggi <i>College</i>	Jumlah Mahasiswa Lulus <i>Number of Graduated Students</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
STT Migas Balikpapan	276	92	368
Politeknik Negeri Balikpapan	150	93	243
Politeknik Ilmu Pelayaran Balikpapan	NA	NA	NA
Akademi Sekretari & Manajemen Indonesia Airlangga	0	22	22
Akademi Bahasa Asing Balikpapan	5	15	20
STIE Madani Balikpapan	22	119	141
STMIK Balikpapan	97	41	139
Poltekkes Kemenkes Kaltim (Prodi DIII Kebidanan Balikpapan)	0	34	34
Universitas Balikpapan	513	447	960
STIE Balikpapan	24	75	99
Akademi Kebidanan Borneo Medistra	0	115	115
STMIK Borneo Internasional	17	20	37
Akademi Kebidanan Bakti Indonesia	0	28	28
Universitas Tri Dharma	NA	NA	NA
Institut Kristen Borneo	NA	NA	NA
Institut Teknologi Kalimantan	56	40	96

Sumber/Source: Perguruan Tinggi di Balikpapan

Tabel 4.1.17 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Kota Balikpapan Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2017
Table School Participation Rate of Balikpapan Resident by Age Group and Sex, 2017

Kelompok Usia Age Group	Angka Partisipasi Sekolah School Participation Rate		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)
5-6	18,29	36,05	27,31
7-12	98,85	100,00	99,38
13-15	100,00	97,13	98,57
16-18	73,79	78,12	75,87

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 4.1.18 Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk Kota Balikpapan Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2017
Table Gross Enrollment Ratio of Balikpapan Resident by School Participation and Sex, 2017

Jenjang Pendidikan <i>School Participation</i>	Angka Partisipasi Kasar <i>Gross Enrollment Ratio</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	104,59	112,45	108,21
SMP	84,59	85,87	85,23
SMA/SMK	106,49	100,74	103,73

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 4.1.19 Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Kota Balikpapan Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2017
Table **Net Enrollment Ratio of Balikpapan Resident by School Participation and Sex, 2017**

Jenjang Pendidikan <i>School Participation</i>	Angka Partisipasi Murni <i>Net Enrollment Ratio</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	97,67	98,81	98,19
SMP	80,01	83,02	81,51
SMA/SMK	65,23	74,93	69,89

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Number of Health Facilities by Sub Districts in Balikpapan Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Balikpapan Selatan	2	1	2
2. Balikpapan Timur	0	0	4
3. Balikpapan Utara	1	0	4
4. Balikpapan Tengah	4	1	6
5. Balikpapan Barat	0	1	7
6. Balikpapan Kota	3	1	4
Balikpapan 2017	10	4	27
Balikpapan 2016	10	4	27

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Balikpapan

Tabel 4.2.2 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana pelayanan Kesehatan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentist by Type of Health Facility in Balikpapan Municipality, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General Practitioners</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas / <i>Public Health Center</i>	0	93	40
Rumah Sakit / <i>Hospital</i>	315	186	30
Jumlah / Total	315	279	70
Jumlah 2016/Total 2016	206	258	75

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Balikpapan

Tabel 4.2.3 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Balikpapan Tahun 2017
Table
Number of Cases of 10 Most Encountered Diseases in Balikpapan Municipality, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
Nasopharingitis Akuta (common cold) ISPA	123 769
Hipertensi Primer	83 645
Dyspepsia	27 735
type 2: Non insulin dependen DM	27 481
Peny Pulpa & Jaringan Perapikal	26 522
Pharingitis	19 126
Diare dan Gastroenteritis non spesifik	16 131
DEMAM	15 505
Myalgia	15 369
Sakit kepala	13 247

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Balikpapan

Tabel 4.2.4 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk di Kota Balikpapan Tahun 2013-2017
Table *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Cases in Balikpapan Municipality, 2013-2017*

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR LBW	Gizi Buruk Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	11 363	214	21
2014	11 312	509	15
2015	12 421	267	10
2016	12 550	229	19
2017	12 800	274	11

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Balikpapan

Tabel 4.2.5 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet zat Besi (Fe) di Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2017
Number of Pregnant Woman, Those With One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Balikpapan Municipality, 2011 - 2017

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Suplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	13 931	13 931	13 135	13 505
2012	12 961	12 444	11 921	11 882
2013	12 632	12 346	11 984	12 124
2014	12 467	12 221	11 898	12 093
2015	14 003	13 410	12 747	13 127
2016	13 915	13 679	13 249	13 679
2017	13 812	13 734	13 333	13 734

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Balikpapan

Tabel 4.2.6 Jumlah pasangan usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Sub Districts in Balikpapan Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Balikpapan Selatan	19 317	1 814	492	14	130
Balikpapan Timur	13 710	673	259	18	354
Balikpapan Utara	25 829	2 578	608	30	518
Balikpapan Tengah	18 643	2 277	786	60	645
Balikpapan Barat	16 435	1 432	388	14	227
Balikpapan Kota	20 549	4 139	703	192	427
Balikpapan 2017	114 483	12 913	3 236	328	2 301
Balikpapan 2016	112 673	12 548	2 831	424	2 467

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Balikpapan Selatan	806	7 186	2 720	13 162
Balikpapan Timur	718	4 570	2 766	9 358
Balikpapan Utara	1 333	7 752	4 960	17 779
Balikpapan Tengah	966	5 256	3 144	13 134
Balikpapan Barat	547	6 244	3 466	12 318
Balikpapan Kota	1 878	5 389	2 137	14 865
Balikpapan 2017	6 248	3 6397	19 193	80 616
Balikpapan 2016	4 831	37 620	21 006	81 727

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Balikpapan

**Tabel 4.2.7 Banyaknya Pendonor Darah dan Jumlah Darah yang
Terkumpul pada Palang Merah Indonesia (PMI) Balikpapan,
2017**
*Number of the Blood Donator and The Collected Blood In
Indonesian Red Cross of Balikpapan, 2017*

Bulan Month	Jumlah Pendonor Darah (orang) Blood Donator	Jumlah Darah yang Terkumpul (ml) Collected Blood
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1 498	539 280
Februari/February	1 658	596 880
Maret/March	1 871	673 560
April/April	1 475	531 000
Mei/May	2 213	796 680
Juni/June	1 201	432 360
Juli/July	1 817	654 120
Agustus/August	1 914	689 040
September/September	1 339	482 040
Oktober/October	1 896	682 560
Nopember/November	1 857	668 520
Desember/December	1 450	522 000
Jumlah/Total	20 189	7 268 040
Jumlah 2016/Total 2016	19 849	6 947 150

Sumber/Source: Palang Merah Indonesia Balikpapan

Tabel 4.2.8 Banyaknya Pendonor Darah Sukarela dan Jumlah Donor Pengganti pada Palang Merah Indonesia (PMI) Balikpapan, 2017
Number of The Volunteers Blood Donators and Substitutor on The Indonesian Red Cross of Balikpapan, 2017

Bulan Month	Pendonor Darah Sukarela Volunteered Blood Donator	Pendonor Darah Pengganti Subtitutor Blood Donator
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1 075	423
Februari/February	1 544	114
Maret/March	1 675	196
April/April	1 253	222
Mei/May	1 975	238
Juni/June	957	244
Juli/July	1 540	277
Agustus/August	1 831	83
September/September	1 262	77
Oktober/October	1 739	157
Nopember/November	1 814	43
Desember/December	1 318	132
Jumlah/Total	17 983	2 206
Jumlah 2016/Total 2016	15 629	4 220

Sumber/Source: Palang Merah Indonesia Balikpapan

Tabel 4.2.9 Banyaknya Pendonor Darah Menurut Golongan Darah (orang) di PMI Balikpapan, 2007 - 2017
Number of the Blood Donators by Blood Type (person) in The Indonesian Red Cross of Balikpapan, 2007 - 2017

Tahun Year	Golongan Darah Blood Type				Jumlah Total
	A	B	AB	O	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	3 268	3 923 *)	864 *)	4 827 *)	11 882 *)
2008	3 047 *)	3 495 *)	1 089 *)	5 727 *)	13 360 *)
2009	3 405	3 928	1 012	5 117	13 462
2010	3 996	3 966	1 071	5 688	14 721
2011	3 655	4 125	1 031	6 818	15 629
2012	3 795	4 356	1 133	6 357	15 641
2013	4 056	4 336	1 430	7 219	17 041
2014	3 886	5 097	1 604	6 991	17 578
2015	4 793	5 265	1 465	6 836	18 359
2016	5 131	5 850	1 551	7 807	20 339
2017	5 221	5 607	1 593	7 768	20 189

Sumber/Source: Palang Merah Indonesia Balikpapan

Tabel 4.2.10 Banyaknya Pendistribusian Darah lengkap Menurut Bagian-Bagian, 2007 - 2017
Table *Number of Blood Distributed by Division, 2007 - 2017*

Tahun <i>Year</i>	Bedah <i>Operation</i>	Kandungan <i>Obgyn</i>	Penyakit <i>Disease</i>	Kesehatan Anak <i>Child</i> <i>Health</i>	Lain-lain <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	5 319	2 685	7 696	3 674	1 109
2008	1 961	3 105	3 412	1 466	2 408
2009	3 005	4 366	3 988	1 012	1 449
2010	3 939	4 207	4 635	1 487	1 889
2011	3 481	3 450	5 153	1 824	2 258
2012	3 218	4 308	5 647	2 298	2 316
2013	3 395	5 524	5 180	3 286	2 403
2014	4 011	6 016	5 014	2 008	3 004
2015	4 363	6 543	5 453	2 729	2 717
2016	6 508	3 601	8 326	4 315	2 172
2017	3 404	3 024	13 081	2 173	1 569

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.10*

Tahun <i>Year</i>	Kirim ke Luar <i>Send Out</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Kadaluarsa <i>Expired</i>	Sisa <i>Balance</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2007	0	0	135	1 987	22 605
2008	0	160	90	112	12 714
2009	0	178	79	26	14 103
2010	0	226	270	33	14 721
2011	0	401	-	19	15 629
2012	0	532	-	22	15 641
2013	19 788	542	-	154	20 484
2014	20 053	1 043	106	-	21 202
2015	21 805	749	0	668	23 222
2016	24 922	253	1 989	0	27 164
2017	23 251	117	1 436	134	24 938

Sumber/*Source*: Palang Merah Indonesia Balikpapan

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 **Persentase Jumlah Penduduk Kota Balikpapan Menurut Agama dan Kecamatan, 2017**
Percentage of Population of Balikpapan Municipality by Religion and Sub District, 2017

Kecamatan Subdistrict	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Budha Buddha	Hindu, Konghucu, dan Lainnya Hindu, Confucianism and Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
Balikpapan Timur	11,36	0,65	0,15	0,01	0,01
Balikpapan Barat	13,51	0,40	0,12	0,22	0,01
Balikpapan Utara	20,81	1,39	0,43	0,13	0,05
Balikpapan Tengah	13,87	1,67	0,28	0,18	0,03
Balikpapan Selatan	18,25	2,20	0,53	0,19	0,08
Balikpapan Kota	11,74	1,19	0,30	0,18	0,04
Balikpapan	89,54	7,50	1,82	0,91	0,24

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Balikpapan

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya, 2016-2017
Number of Crimes and Offences Reported in Balikpapan Municipality by Type, 2016-2017

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Crimes/Offences</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Politik	0	0
2.	Terhadap Kepala Negara	0	0
3.	Terhadap Ketertiban Umum	0	0
4.	Kebakaran	11	12
5.	Pembakaran	0	0
6.	Memberi Suap	0	0
7.	Mata Uang	0	0
8.	Pemalsuan Surat	5	3
9.	Perzinahan	7	9
10.	Perkosaan	0	0
11.	Melanggar Kesopanan/Cabul	44	34
12.	Perjudian	23	27
13.	Penculikan	0	0
14.	Pembunuhan	4	5
15.	Penganiayaan Berat	131	122
16.	Penganiayaan Ringan	47	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.1

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Crimes/Offences</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
17.	Pencurian dengan Pemberatan	229	224
18.	Pencurian Biasa	90	87
19.	Pencurian dengan Kekerasan	11	48
20.	Pemerasan	1	4
21.	Penggelapan	91	53
22.	Penipuan	67	65
23.	Perusakan	21	14
24.	Penadahan	0	0
25.	Ekonomi	0	0
26.	Curanmor	242	283
	Curanmor R2	229	271
	Curanmor R4	13	12
27.	Kejahatan Langgar Sopan	0	0
28.	Lain-lain	770	693
Jumlah/Total		1 794	1 730

Sumber/*Source*: Polres Balikpapan

Tabel 4.4.2 Banyaknya Peristiwa Kejahatan dan Pelanggaran yang Dilaporkan dan Diselesaikan di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya, 2017
Number of Crimes and Offences Reported and Resolved in Balikpapan Municipality by Type, 2017

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Crimes/Offences</i>		Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Resolved</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Politik	0	0
2.	Terhadap Kepala Negara	0	0
3.	Terhadap Ketertiban Umum	0	0
4.	Kebakaran	12	1
5.	Pembakaran	0	0
6.	Memberi Suap	0	0
7.	Mata Uang	0	0
8.	Pemalsuan Surat	3	3
9.	Perzinahan	9	2
10.	Perkosaan	0	0
11.	Melanggar Kesopanan/Cabul	34	20
12.	Perjudian	27	27
13.	Penculikan	0	0
14.	Pembunuhan	5	5
15.	Penganiayaan Berat	122	88
16.	Penganiayaan Ringan	47	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Crimes/Offences</i>		Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Resolved</i>
(1)		(2)	(3)
17.	Pencurian dengan Pemberatan	224	99
18.	Pencurian Biasa	87	72
19.	Pencurian dengan Kekerasan	48	15
20.	Pemerasan	4	3
21.	Penggelapan	53	32
22.	Penipuan	65	27
23.	Perusakan	14	13
24.	Penadahan	0	0
25.	Ekonomi	0	0
26.	Curanmor	283	81
	Curanmor R2	271	78
	Curanmor R4	12	3
27.	Kejahatan Langgar Sopan	0	0
28.	Lain-lain	693	594
Jumlah/Total		1 730	1 153

Sumber/*Source*: Polres Balikpapan

Tabel 4.4.3 Jumlah Kasus dan Tersangka Kasus Narkoba yang Ditangani oleh BNN Kota Balikpapan di Kota Balikpapan, 2016-2017
Number of Cases and Suspects of Drug Cases Handled by National Anti-Narcotics Agency of the Balikpapan Municipality in Balikpapan Municipality, 2016-2017

Tahun Year	Jumlah Kasus Number of Cases	Jumlah Tersangka Number of Suspects
(1)	(2)	(3)
2016	17	20
2017	19	27

Sumber/Source: Badan Narkotika Nasional Kota Balikpapan

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Balikpapan, 2010–2017
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Balikpapan Municipality, 2010–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah per kapita per bulan) <i>Poverty Line</i>	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>		P1 / Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	P2 / Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
		Jumlah (ribu jiwa) <i>Total</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	313 485	22,90	4,07	0,75	0,25
2011	357 077	19,80	3,39	0,26	0,03
2012	389 982	19,70	3,30	0,71	0,24
2013	425 146	14,90	2,48	0,25	0,05
2014	460 297	15,02	2,46	0,24	0,04
2015	485 665	17,89	2,91	0,22	0,03
2016	498 721	17,55	2,81	0,30	0,05
2017	530 710	17,86	2,82	0,23	0,03

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan

4.6 KEMASYARAKATAN/*CIVIL SOCIETY*

Tabel 4.6.1 Banyaknya Organisasi dan Partai Politik yang Terdaftar di Kantor Kesbangpol Balikpapan, 2017
Number of Registered Organization and Political Party in Balikpapan Kesbangpol Office, 2017

Jenis Organisasi <i>Kind of Organization</i>	2017
(1)	(2)
1. Ormas Kegiatan	88
2. Ormas Fungsi dan Paguyuban	55
3. Ormas Keagamaan	48
4. Ormas Profesi	15
5. Ormas LSM	12
6. Partai Politik	35
7. Yayasan	67
Jumlah/Total	320

Sumber/Source: Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Balikpapan

Tabel 4.6.2 Banyaknya Pengunjung Bulanan Perpustakaan Kota Balikpapan Tahun 2017
Table **Number of The Monthly Visitors of Balikpapan Regional Library, 2017**

Bulan Month	Pengunjung Visitors			Jumlah Total
	Pelajar Students	Umum Non Students	Keliling Mobile	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	9 755	4 800	2 200	16 755
Februari/February	11 763	5 547	1 882	19 192
Maret/March	14 342	6 075	783	21 200
April/April	9 923	5 034	1 091	16 048
Mei/May	7 587	4 058	2 136	13 781
Juni/June	4 229	2 466	280	6 975
Juli/July	5 672	3 400	816	9 888
Agustus/August	10 682	4 756	2 021	17 459
September/September	15 712	6 737	2 844	25 293
Oktober/October	12 149	6 483	2 768	21 400
Nopember/November	12 487	5 845	2 382	20 714
Desember/December	8 499	3 970	1 089	13 558
Jumlah/Total	122 800	59 171	20 292	202 263

Sumber/Source: Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan

Tabel 4.6.3 Jumlah Anggota Perpustakaan Kota Balikpapan Menurut Kategori dan Jenis Kelamin Tahun 2017
Table *Number of Members of Balikpapan Regional Library by Category and Sex, 2017*

Kategori Category	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(5)
1. Umum	3 067	6 305	9 372
2. Karyawan	1 769	2 233	4 002
3. Mahasiswa	2 725	5 668	8 393
4. SMA	1 069	2 474	3 543
5. SMP	1 924	3 542	5 466
6. SD	2 211	3 912	6 123
Jumlah/Total	12 765	24 134	36 899

Sumber/Source: Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Balikpapan

Tabel 4.6.4 Pengumpulan dan Penyaluran Zakat di Kota Balikpapan Tahun 2012-2017
Table Collection and Distribution of Zakat in Balikpapan Municipality, 2012-2017

Tahun Year	Jumlah Dana Total Funds	
	Pengumpulan Collected	Penyaluran Distributed
(1)	(3)	(4)
2012	4 797 629 553	4 797 629 553
2013	5 753 315 454	5 753 315 454
2014	5 542 122 499	5 542 122 499
2015	5 689 940 865	5 689 940 865
2016	5 595 237 684	5 595 237 684
2017	4 999 901 010	4 502 152 174

Sumber/Source: Badan Amil Zakat Nasional Kota Balikpapan

Tabel 4.6.5 Pengumpulan Zakat Berdasarkan Jenis Dananya di Kota Balikpapan Tahun 2017
Table Collection of Zakat by Source of Funds in Balikpapan Municipality, 2017

No Num	Jenis Sumber Dana Source of Funds	Jumlah Dana (Rp) Total Funds	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Zakat Maal – Penghasilan Individu	516 264 142	10,33 %
2	Zakat Maal – Badan	4 040 210 983	80,81 %
3	Zakat Maal – Lainnya	0	0 %
4	Infak / Sedekah Perseorangan	158 952 996	3,18 %
5	Infak / Sedekah / CSR / PKBL Badan	0	0 %
6	Zakat Fitrah Ramadhan	33 388 000	0,67 %
7	Dana Sosial Keagamaan Lainnya	0	0 %
8	Dana Lain-lain	251 084 889	5,02 %
Jumlah/Total		4 999 901 010	100 %

Sumber/Source: Badan Amil Zakat Nasional Kota Balikpapan

Tabel 4.6.6 Penyaluran Zakat Berdasarkan Ashnaf di Kota Balikpapan Tahun 2017
Table *Distribution of Zakat by Receiver in Balikpapan Municipality, 2017*

No Num	Ashnaf Zakat Receiver	Jumlah Dana (Rp) Total Funds	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Fakir Miskin	1 798 080 065	39,94 %
2	Amil	964 828 509	21,43 %
3	Muallaf	39 124 000	0,87 %
4	Riqob	0	0,00 %
5	Gharimin	5 219 000	0,12 %
6	Fi Sabilillah	1 685 763 000	37,44 %
7	Ibnu Sabil	9 137 600	0,20 %
Jumlah/Total		4 502 152 174	100 %

Sumber/Source: Badan Amil Zakat Nasional Kota Balikpapan

Tabel 4.6.7 Perkara Pada Pengadilan Agama Balikpapan yang Diterima dan Diputus Tahun 2017
Table
Number of Received Cases and Decided Cases at Balikpapan Religious Court, 2017

No Num	Jenis Perkara Type of Cases	Sisa Tahun 2016 Difference from Previous Year	Terima Received	Jumlah Total Number of Cases	Dicabut Revoked	Dikabulkan Granted
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Cerai Talak	58	467	525	34	411
2	Cerai Gugat	155	1 256	1 411	123	1 050

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.7*

No Num	Jenis Perkara Type of Cases	Ditolak Rejected	Tidak Diterima Not Accepted	Digugurkan Aborted	Dicoret dari Register Removed	Sisa Akhir Tahun 2017 Year-end Difference
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Cerai Talak	7	18	11	0	44
2	Cerai Gugat	15	34	21	7	161

Sumber/*Source*: Pengadilan Agama Kota Balikpapan

Tabel 4.6.8 Penyebab Perceraian di Kota Balikpapan Dirinci Menurut Penyebabnya Tahun 2017
Table Causes of Divorce in Balikpapan Municipality Broken Down by Cause, 2017

No Num	Jenis Penyebab Causes of Divorce	Jumlah Number of Cases
(1)	(2)	(3)
1	Zina	1
2	Mabuk	8
3	Madat	2
4	Judi	0
5	Meninggalkan Salah Satu Pihak	335
6	Dihukum Penjara	10
7	Poligami	0
8	KDRT	5
9	Cacat Badan	0
10	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus	989
11	Kawin Paksa	0
12	Murtad	9
13	Ekonomi	76

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Balikpapan

Tabel 4.6.9 Jenis Perkara yang Ditangani Pengadilan Agama Kota Balikpapan Tahun 2017
Types of Cases Handled by Balikpapan Religious Court in 2017

No Num	Jenis Penyebab Causes of Divorce	Jumlah Number of Cases
(1)	(2)	(3)
1	Izin Poligami	7
2	Pencegahan Perkawinan	0
3	Penolakan Perkawinan oleh PPN	1
4	Pembatalan Perkawinan	2
5	Kelalaian Perkawinan	0
6	Cerai Talak	467
7	Cerai Gugat	1 256
8	Perwalian	6
9	Pencabutan Kuasa Wali	0
10	Penunjukan Orang Lain sebagai Wali	0
11	Ganti Rugi Terhadap Wali	0
12	Penetapan Kawin Campuran	0
13	Isbat Nikah	96
14	Izin Kawin	0
15	Dispensasi Kawin	78
16	Wali Adlol	7

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Balikpapan

Tabel 4.6.10 Banyaknya Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di Tiap Kecamatan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Table **Number of Dumpster in Each Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jenis TPS Kind of Dumpster					
	Beton Concrete	Semi Beton Semi Concrete	Kontainer 2 Dimensi 2D Container	Kontainer Terbuka Open Container	Kontainer Tertutup Closed Container	Transper Depo / 3R 3R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Balikpapan Selatan	47	1	20	2	2	2
Balikpapan Kota	19	1	15	1	3	1
Balikpapan Timur	50	11	19	1	3	2
Balikpapan Utara	105	4	31	0	4	1
Balikpapan Tengah	61	3	23	1	3	1
Balikpapan Barat	54	9	17	0	3	1
Balikpapan	336	29	125	5	18	8

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan

Tabel 4.6.11 Jumlah Sampah yang Masuk ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Manggar per Bulan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Total Number of Garbage that Brought into Manggar Landfills per Month in Balikpapan Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Sampah (ton per hari) <i>Total Number of Garbage (tonne per day)</i>
(1)	(2)
Januari/ <i>January</i>	364
Februari/ <i>February</i>	331
Maret/ <i>March</i>	325
April/ <i>April</i>	346
Mei/ <i>May</i>	339
Juni/ <i>June</i>	362
Juli/ <i>July</i>	377
Agustus/ <i>August</i>	355
September/ <i>September</i>	356
Oktober/ <i>October</i>	344
Nopember/ <i>November</i>	374
Desember/ <i>December</i>	364
Rata-rata/<i>Average</i>	353

Sumber/*Source*: Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan

<https://balikpapankota.bps.go.id>

5

PERTANIAN
AGRICULTURE

<https://balikpapankota.ms.go.id>

<https://balikpapankota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

AGRICULTURE

Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for

AGRICULTURE

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

AGRICULTURE

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Food Crops, Horticulture and Plantations

Lahan pertanian di Kota Balikpapan relatif terbatas luas dan sebarannya. Selain itu, pertanian di Kota Balikpapan umumnya dilakukan dalam skala kecil. Kawasan yang masih mengusahakan pertanian di kota ini cenderung terpusat di Kecamatan Balikpapan Timur; utamanya kelurahan Manggar, Lemaru, dan Teritip.

Agricultural land in Balikpapan municipality is relatively limited in size and distribution. In addition, agriculture in Balikpapan municipality is generally carried out on a small scale. Regions that still cultivate agriculture in this city tend to be concentrated in Balikpapan Timur Subdistrict; especially the Manggar, Lemaru, and Teritip.

Berdasarkan data dari Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan, pada tahun 2017, luas panen padi sawah dan padi ladang masing-masing adalah 97 dan 40 hektar. Sementara untuk jagung dan ubi kayu, luas panennya di tahun 2017 masing-masing adalah seluas 190 dan 217 hektar. Dari jumlah tersebut dihasilkan 448 ton jagung dan 8.834 ton ubi kayu. Dari sektor pertanian tanaman buah-buahan, berdasarkan data BPS, tiga produksi terbesar Kota Balikpapan pada tahun 2017 masing-masing adalah pisang (117.954 quintal), pepaya (44.325 quintal), dan nangka/cempedak (9.107 quintal). Sementara untuk tanaman sayuran, tiga produksi terbesar Kota Balikpapan pada tahun 2017 masing-masing adalah kangkung (55.060 quintal), petsai/sawi (36.650 quintal),

Based on data from the Balikpapan Municipality Office of Food, Agriculture and Fisheries, in 2017, the harvested area of paddy and field paddy was 97 and 40 hectares respectively. While for corn and cassava, the harvest area in 2017 is respectively 190 and 217 hectares. From this area, 448 tons of corn and 8,834 tons of cassava were produced. From the agricultural sector of fruits, based on BPS data, the three largest production of Balikpapan municipality in 2017 are bananas (117,954 quintal), papaya (44,325 quintal), and jackfruit (9,107 quintal). As for vegetables, Balikpapan's biggest three production in 2017 are kale (55,060 quintal), chinese cabbage / mustard (36,650 quintal), and spinach (26,700 quintal). In the plantation sector, Balikpapan municipality gets the

dan bayam (26.700 kuintal). Di sektor perkebunan, Kota Balikpapan mendapatkan produksi tertinggi dari tanaman karet (7.829,3 ton).

highest production from rubber plants (7,829.3 tons).

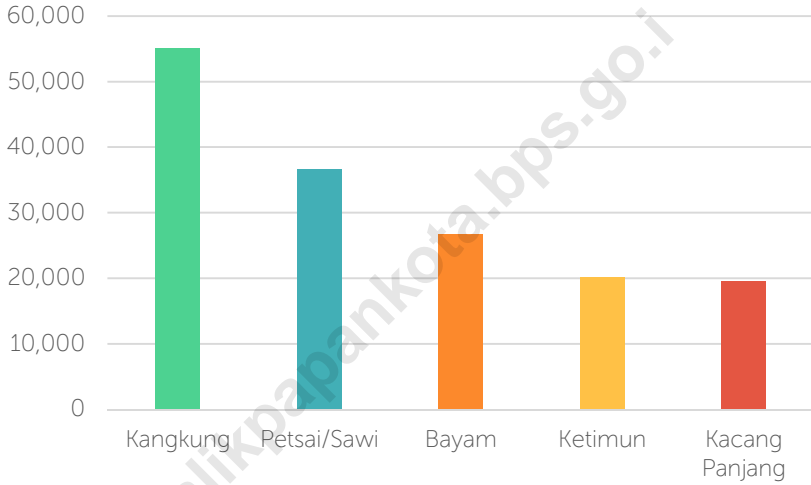
Peternakan dan Perikanan

Di sektor peternakan, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan mencatat sepanjang tahun 2017, terdapat 1.933 sapi potong, 1.161 kambing, 49 kerbau, dan 5 kuda di Kota Balikpapan. Di sektor perikanan, perikanan laut memberikan produksi sebesar 3.831 ton. Sementara perikanan darat (budidaya tambak, kolam, dan lainnya) memberikan produksi sebesar 411,76 ton. Dari produksi tersebut, perikanan laut memberikan nilai produksi sebesar Rp 108.884 juta dan perikanan darat sebesar 9.602 juta.

Livestock and Fisheries

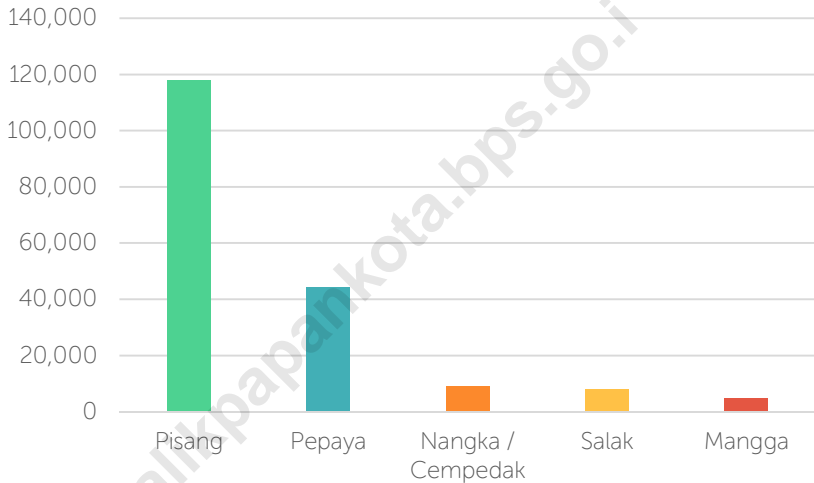
In the livestock sector, the Office of Food, Agriculture and Fisheries noted that in 2017 there were 1,933 beef cattle, 1,161 goats, 49 buffaloes and 5 horses in Balikpapan municipality. In the fisheries sector, marine fisheries provide a production of 3,831 tons. While inland fisheries (aquaculture, ponds, and others) provide production of 411.76 tons. From this production, marine fisheries provide a production value of Rp 108,884 million and inland fisheries of 9,602 million.

Gambar 6 Produksi 5 Jenis Sayur-Sayuran Terbanyak di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya (dalam Kuintal), 2017
Picture Production of Top 5 Vegetables Produced in Balikpapan Municipality by Its Kind (in Kuintal), 2017



Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Gambar 7 Produksi 5 Jenis Buah-Buahan Terbanyak di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya (dalam Kuintal), 2017
Picture Production of Top 5 Fruits Produced in Balikpapan Municipality by Its Kind (in Kuintal), 2017



Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen Padi dan Palawija (Ha) di Kota Balikpapan Tahun 2004-2017
Table **Harvested Area of Paddy and Other Food Crops (Ha) in Balikpapan Municipality, 2004-2017**

Tahun Year	Padi Sawah Wet Land Paddy	Padi Ladang Dry Land Paddy	Padi Paddy	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	35	15	50	18	271
2005	12	3	15	358	317
2006	63	25	88	359	286
2007	144	47	191	484	458
2008	270	156	426	606	543
2009	130	133	263	94	559
2010	191	126	317	589	566
2011	223	76	299	204	542
2012	146	130	276	183	418
2013	46	180	269	143	306
2014	20	280	300	174	378
2015	61	143	204	145	229
2016	63	121	184	139	292
2017	97	40	137	190	217

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Tahun Year	Ubi Jalar Sweet Potatoes	Kacang Tanah Peanuts	Kedelai Soyabeans	Kacang Hijau Green Bean
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
2004	19	2	-	-
2005	21	3	-	-
2006	23	4	-	-
2007	31	9	-	-
2008	16	3	-	-
2009	19	5	-	-
2010	19	4	-	-
2011	18	6	-	-
2012	22	19	-	-
2013	22	23	-	-
2014	35	24	-	-
2015	25	26	-	-
2016	30	33	-	-
2017	23	22	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

Tabel 5.1.2 Produksi Padi dan Palawija (Ton) di Kota Balikpapan Tahun 2004-2017
Table *Production of Paddy and Other Food Crops (Tons) in Balikpapan Municipality, 2004-2017*

Tahun Year	Padi Sawah Wet Land Paddy	Padi Ladang Dry Land Paddy	Padi Paddy	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	121	30	151	36	3 740
2005	48	9	57	2 364	9 038
2006	252	75	327	2 154	7 722
2007	597	94	691	968	12 366
2008	1.118	312	1.430	1 212	14 661
2009	621	266	887	188	16 488
2010	870	252	1.122	1 817	16 734
2011	1 000	191	1 191	590	15 985
2012	653	326	979	564	12 374
2013	326	492	818	441	9 059
2014	99	728	827	661	16 632
2015	239	285	524	447	10 072
2016	NA	NA	NA	440	12 248
2017	NA	NA	NA	448	8 834

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Tahun/Year	Ubi Jalar Sweet Potatoes	Kacang Tanah Peanuts	Kedelai Soyabeans	Kacang Hijau Green Bean
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
2004	162	2	-	-
2005	301	8	-	-
2006	299	16	-	-
2007	691	12	-	-
2008	356	4	-	-
2009	298	10	-	-
2010	298	8	-	-
2011	149	4	-	-
2012	343	43	-	-
2013	343	53	-	-
2014	455	84	-	-
2015	390	59	-	-
2016	444	495	-	-
2017	360	315	-	-

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

Ket: Data produksi padi menunggu metode penghitungan baru

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenisnya (Kuintal) di Kota Balikpapan Tahun 2017
Fruit Production by Kind (Kuintal) in Balikpapan Municipality, 2017

No <i>Num</i>	Jenis Buah <i>Kind of Fruits</i>	Produksi 2017 <i>Production 2017</i>
(1)	(2)	(3)
1	Alpukat	922
2	Anggur	0
3	Apel	0
4	Belimbing	1 189
5	Duku/Langsat/Kokosan	0
6	Durian	158
7	Jambu Air	1 065
8	Jambu Biji	848
9	Jengkol	164
10	Jeruk Besar	46
11	Jeruk Siam/Keprok	0
12	Mangga	4 791
13	Manggis	2
14	Markisa/Konyal	62
15	Melinjo	1 755
16	Nangka/Cempedak	9 107
17	Nenas	4 619
18	Pepaya	44 325
19	Petai	410
20	Pisang	117 954
21	Rambutan	868
22	Salak	8 112
23	Sawo	1 891
24	Sirsak	186
25	Sukun	381

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenisnya (Kg) di Kota Balikpapan Tahun 2017
Biofarmaka Crops Production by Kind (Kg) in Balikpapan Municipality, 2017

No Num	Jenis Tanaman Kind of Plants	Produksi 2017 Production 2017
(1)	(2)	(3)
1	Dlingo/Dringo	299
2	Jahe	23 120
3	Kapulaga	250
4	Keji Beling	454
5	Kencur	5 940
6	Kunyit	92 250
7	Laos/Lengkuas	82 650
8	Lempuyang	0
9	Lidah Buaya	205
10	Mahkota Dewa	21 710
11	Mengkudu/Pace	5 673
12	Sambiloto	0
13	Temuireng	780
14	Temukunci	495

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 5.2.3 **Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenisnya di Kota Balikpapan Tahun 2017**
Vegetable Crops Production by Kind in Balikpapan Municipality, 2017

No Num	Jenis Sayuran Kind of Vegetables	Produksi 2017* Production 2017
(1)	(2)	(3)
1	Bawang Daun	470
2	Bawang Merah	729
3	Bawang Putih	0
4	Bayam	26 700
5	Blewah	0
6	Buncis	10 458
7	Cabai Besar	5 870
8	Cabai Rawit	12 817
9	Jamur	6 871
10	Kacang Merah	0
11	Kacang Panjang	19 537
12	Kangkung	55 060
13	Kembang Kol	510
14	Kentang	0
15	Ketimun	20 215
16	Kubis	0
17	Labu Siam	0
18	Lobak	0
19	Melon	0
20	Paprika	0
21	Petsai/Sawi	36 650
22	Semangka	12 060
23	Stroberi	0
24	Terung	18 130
25	Tomat	11 175
26	Wortel	0

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Keterangan: * = Seluruh angka dinyatakan dalam kuintal kecuali Jamur (dalam kg)

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (Ha) di Kota Balikpapan, 2003-2017
Planted Area of Smallholders Estates by Type (Ha) in Balikpapan Municipality, 2003-2017

Tahun Years	Karet Rubber	Lada Pepper	Kelapa Coconut	Kakao Cocoa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2003	1 550	119	1 684	25
2004	1 560	121	1 700	31
2005	1 690	122	1 702	33
2006	1 845	122	1 702	33
2007	3 108	94	1 606	33
2008	3 162	94	1 627	34
2009	3 812	67	1 607	33
2010	4 024	58	1 574	17
2011	4 181	34	1 472	11
2012	4 187	27	1 393	11
2013	4 998	16	1 085	11
2014	4 644	12	883,75	9
2015	4 507	19	1 053	9
2016	4 470	76	1 039	9
2017	4 498	84,75	1 035	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Tahun <i>Years</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kelapa Sawit <i>Palm</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
2003	99	0	0	-	136
2004	104	0	0	-	159
2005	104	0	0	-	170
2006	104	0	0	-	168
2007	80	14	0	-	47
2008	74	21	4	-	71
2009	74	6	4	-	71
2010	65	21	3	-	21
2011	62	21	3	-	25
2012	62	21	3	-	25
2013	44	21	3	-	24
2014	38,15	18	-	-	26
2015	43	19	-	21	26
2016	43	19	-	29	27
2017	37	17	-	33	8

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (Ton) di Kota Balikpapan, 2004-2017**
Production of Smallholders Estates Plantation by Type (Ton) in Balikpapan Municipality, 2004-2017

Tahun Years	Karet Rubber	Lada Pepper	Kelapa Coconut	Kakao Cocoa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	156,00	95,75	1 628,00	15,60
2005	588,50	69,08	3 071,00	18,30
2006	823,20	79,45	4 495,53	17,75
2007	820,00	56,50	4 898,00	24,50
2008	306,36	23,83	26,75	9,06
2009	1 611,23	25,13	509,96	6,53
2010	2 370	50	2 032	1
2011	3 127	25	1 818	1
2012	3 429	4	303	1
2013	2 322	3	176	1
2014	3 715	3	172	1
2015	1 675	3	202	2
2016	1 736	3,75	207	1
2017	7 829,3	16,5	432,7	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Tahun <i>Years</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kelapa Sawit <i>Palm</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
2003	0	0	0,22	-	55,4
2004	0	0	1,2	-	416,86
2005	0	0	0,9	-	765,5
2006	41,03	18,3	1,12	-	555,87
2007	67	22,5	0	-	28,21
2008	907,63	7,28	0,2	-	3,34
2009	24,49	7,28	0,2	-	3,34
2010	8	4	-	-	2
2011	10	3	1	-	3
2012	15	2	-	-	3
2013	21	2	-	-	3
2014	18	2	-	-	11,85
2015	21	2	0	75	0
2016	22,6	1,9	0	130,9	0
2017	20,4	3,7	-	268	-

Sumber/*Source*: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Balikpapan, 2017
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Balikpapan Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Balikpapan Selatan	-	60	-	-	65	-	-
2 Balikpapan Kota	-	-	-	-	-	-	-
3 Balikpapan Timur	-	1 344	29	5	273	-	-
4 Balikpapan Utara	-	335	3	-	573	121	-
5 Balikpapan Tengah	-	12	3	-	90	-	-
6 Balikpapan Barat	-	242	14	-	225	-	-
Balikpapan	-	1 933	49	5	1 161	121	-
Balikpapan 2016	-	2 272	115	19	1 469	5	769

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kota Balikpapan, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Balikpapan Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Buras <i>Free Range</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan	NA	0	0	2 850	394	0
2 Balikpapan Kota	NA	0	0	0	0	0
3 Balikpapan Timur	NA	25 000	160 081	55 584	1 684	0
4 Balikpapan Utara	NA	66 000	0	8 665	2 096	959
5 Balikpapan Tengah	NA	0	0	6 178	232	746
6 Balikpapan Barat	NA	0	0	5 847	765	1 126
Balikpapan	NA	91 000	160 081	79 124	5 171	2 831

Keterangan: Data akhir tahun

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Balikpapan (Ton), 2017
Table *Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Balikpapan Municipality (Ton), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Balikpapan Selatan						
2 Balikpapan Kota						
3 Balikpapan Timur						
4 Balikpapan Utara	676,96					
5 Balikpapan Tengah						
6 Balikpapan Barat						
Balikpapan	676,96					

Keterangan: Data RPH Balikpapan, tidak termasuk data kurban

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor (Ton) di Kota Balikpapan, Tahun 2012-2017
Table
Fishery Production by Sub Sector (Ton) in Balikpapan Municipality, 2012-2017

Jenis Perikanan <i>Type of Fisheries</i>		2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	7239,32	5289,3	5163,8	4633,1	4480,8	3831
2	Perikanan Perairan Umum <i>Open Water Fisheries</i>	-	-	-	-	-	-
3	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	3892,7	3918,9	2454,55	2 767,75	1 010,51	423,4
	a. Budidaya Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	260,4	261	196,37	100,64	72,09	107,64
	b. Budidaya Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	60,7	71,8	212,43	163,66	151,07	299,91
	c. Lainnya <i>Other</i>	3571,6	3586,1	2045,75	2503,45	787,35	15,84

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

Tabel 5.5.2 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor di Kota Balikpapan, 2017
Fishery Production and Production Value by Sub Sector in Balikpapan Municipality, 2017

	Jenis Perikanan <i>Type of Fisheries</i>	Produksi (Ton) <i>Production</i>	Nilai Produksi (000 Rp) <i>Production Value</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	3 831	108 884 934
2	Perikanan Perairan Umum <i>Open Water Fisheries</i>	-	-
3	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	411,76	9 602 484,6
	a. Budidaya Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	96,05	3 227 423,4
	b. Budidaya Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	299,91	6 280 415,2
	c. Lainnya <i>Other</i>	15,8	94 646

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

Tabel 5.5.3 **Produksi Perikanan Menurut Jenis Ikan di Kota Balikpapan, 2012-2017**
Table **Fishery Production by Kind of Fish in Balikpapan Municipality, 2012-2017**

Jenis Perikanan <i>Type of Fisheries</i>		2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1	Ikan	7140,6	5289,3	5163,8	4 633,1	4 480,8	3 831
	-Mayung	9,7	4,5	8,4	102,2	158,8	8,17
	-Merah Bambangan	29,6	35,5	91,2	196,3	176,1	31,8
	-Kakap	8,6	2,1	9	47,2	50,3	2,86
	-Gulama	0,7	0,4	0,8	62	79,5	0,2
	-Cucut	0,1	1,7	16,7	105,2	134,9	27,31
	-Bawal	21,6	12,2	7,1	34,8	21	21,06
	-Belanak	-	0,2	0,9	0,3	-	-
	-Kuro	-	-	-	-	-	-
	-Teri	11,7	14,1	10,1	84,7	44,2	83,5
	-Kembung	163,3	100,3	123,6	104,2	69,5	541,48
	-Ikan Lainnya	6895,3	4955	4720,1	3 720,3	3 641,3	3 114,97
2	Udang	87	89,9	131,3	96	67,4	193,36
	-Udang Windu	15	18,1	16,8	91	6,7	20,64
	-Udang Putih	16,5	4,9	10,1	23,6	27,3	19,72
	-Udang Dogol	41,2	54,9	91	58	31,8	134,68
	-Udang Lainnya	14,3	3,2	2,2	5,3	1,6	-
3	Kepiting	0,6	55	19,3	28,8	28,2	56,22
4	Lainnya	11,1	17,9	14,6	100,64	72,09	36,94
	-Cumi-cumi	11,1	17,9	14,6	100,64	72,09	36,94
	-Sotong	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

Tabel 5.5.4 Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenisnya di Kota Balikpapan, Tahun 2012-2017
Number of Fishing Boats by Kind in Balikpapan Municipality, 2012-2017

Jenis Perahu <i>Type of Boats</i>		2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Perahu Tanpa Motor <i>Non Powered Boats</i>	22	18	13	-	-	-
2	Perahu Motor Tempel <i>Out Boats Motor</i>	8	8	13	24	47	46
3	Kapal Motor <i>In Boats Motor</i>	1319	1336	1340	1229	1184	1067

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

<https://balikpapankota.bps.go.id>

6 **INDUSTRI, ENERGI, DAN KONSTRUKSI**

***INDUSTRY, ENERGY, AND
CONSTRUCTION***

<https://balikpapankota.bps.go.id>

<https://balikpapankota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers* are individuals or

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Berdasarkan data dari Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Kota Balikpapan, jumlah usaha kecil yang mendapat sertifikat kompetensi dan kualifikasi perusahaan pada tahun 2017 naik dari 155 usaha kecil di tahun 2016 menjadi 169 usaha kecil di tahun 2017. Sementara jumlah usaha non kecil yang mendapat sertifikat kompetensi dan kualifikasi perusahaan pada tahun 2017 turun dari 169 usaha non kecil di tahun 2016 menjadi 158 usaha non kecil di tahun 2017.

Industry

Based on data from the Balikpapan Municipality Chamber of Commerce and Industry (Kadin), the number of small businesses that have received competency and company qualification certificates in 2017 increased from 155 small businesses in 2016 to 169 small businesses in 2017. Meanwhile, the number of non-small businesses that received certificates the company's competencies and qualifications in 2017 decreased from 169 non-small businesses in 2016 to 158 non-small businesses in 2017.

Energi

Jumlah pelanggan listrik di Kota Balikpapan mengalami peningkatan dari tahun 2016 ke tahun 2017. Berdasarkan data dari PT PLN Area Balikpapan, pada tahun 2017 pelanggan listrik PLN ada sebanyak 203.431 pelanggan, yang menunjukkan adanya kenaikan jumlah pelanggan dari tahun 2016 sebanyak 190.339 pelanggan. Dari jumlah tersebut, 110.464 berada pada rayon Balikpapan Selatan dan 92.967 berada pada rayon Balikpapan Utara.

Energy

The number of electricity customers in Balikpapan municipality has increased from 2016 to 2017. Based on data from PT PLN Area Balikpapan, in 2017 PLN electricity customers were 203,431 customers, which showed an increase in the number of customers from 190,339 customers in 2016. Of these, 110,464 were in South Balikpapan rayon and 92,967 were in North Balikpapan rayon.

Tak hanya PLN, jumlah pelanggan air PDAM di Kota Balikpapan juga mengalami peningkatan dari tahun 2016

Not only PLN, the number of PDAM water customers in Balikpapan City also increased from 2016 to 2017. Based on

ke tahun 2017. Berdasarkan data dari PDAM Kota Balikpapan, pada tahun 2017 pelanggan air PDAM Kota Balikpapan mencapai 98.111 pelanggan. Angka ini menunjukkan adanya kenaikan dari jumlah pelanggan pada tahun 2016 sebanyak 95.781 pelanggan.

Konstruksi

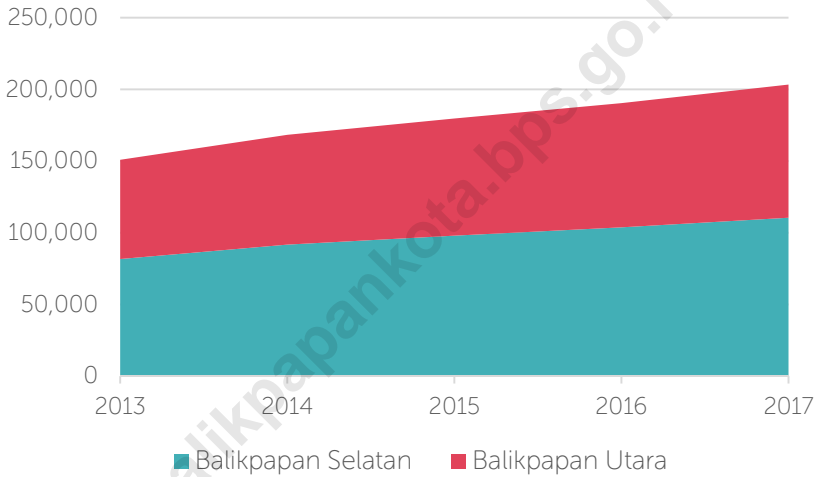
Jumlah tempat usaha, tempat tinggal, dan lain-lain yang mengurus izin di DPMPT Kota Balikpapan pada tahun 2017 secara umum mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Tercatat pada tahun 2017 ada 9.060 tempat usaha, tempat tinggal, dan lain-lain yang mengurus izin di DPMPT Kota Balikpapan. Jumlah ini menunjukkan penurunan dari tahun 2016 sebanyak 11.066 tempat usaha, tempat tinggal, dan lain-lainnya mengurus izin di DPMPT Kota Balikpapan.

data from PDAM Kota Balikpapan, in 2017 the water customers of PDAM Kota Balikpapan reached 98,111 customers. This figure shows an increase of the number of customers in 2016 with 95,781 customers.

Construction

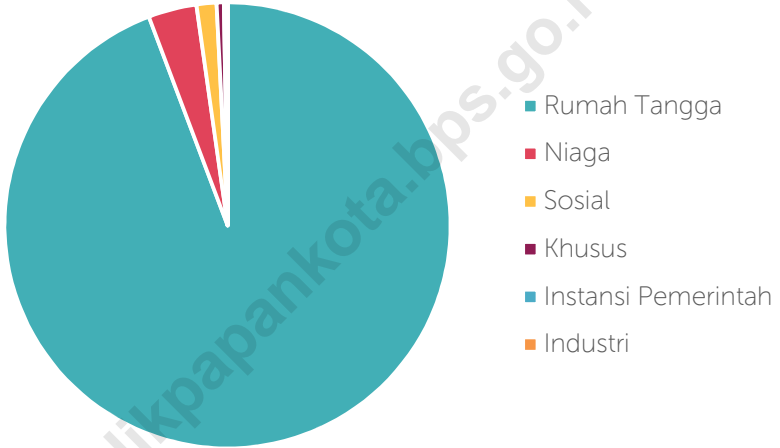
The number of business premises, residences, and others that requested permit at Balikpapan Investing Office in 2017 generally decreased from the previous year. Recorded in 2017 there were 9,060 places of business, residences, and others that requested permit at Balikpapan Investing Office. This amount shows a decrease from 2016 with 11,066 places of business, places of residence, and others that requested permit at Balikpapan Investing Office.

Gambar 8 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon di Kota Balikpapan, 2013–2017
Picture Number of Registered Electricity Costumers by Rayon in Balikpapan Municipality, 2013–2017



Sumber/Source: PT PLN (Persero) Area Balikpapan

Gambar 9 Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Jenisnya di Kota Balikpapan, 2017
Picture Number of Local Water Company Customer by Type in Balikpapan Municipality, 2017



Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manggar Balikpapan

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Banyaknya Usaha Kecil yang Mendapat Sertifikat Kompetensi dan Kualifikasi Perusahaan di Kota Balikpapan Tahun 2007-2017
Number of Small Establishments, Competency and Qualification Certified in Balikpapan Municipality, 2007-2017

Tahun Year	CV Limited Partner- ship	Koperasi Cooperative	PT Joint Stock Company	Toko Store	UD Trade Business	Firma Firm	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2007	72	2	26	0	0	0	100
2008	172	4	98	0	0	1	274
2009	214	5	105	0	1	1	326
2010	58	1	23	-	1	-	83
2011	156	3	112	-	1	-	272
2012	63	1	40	-	1	-	105
2013	121	3	60	-	1	-	185
2014	108	1	58	1	1	-	169
2015	93	-	55	-	-	-	148
2016	97	-	56	-	2	-	155
2017	99	-	69	-	1	-	169

Sumber/Source: Kamar Dagang dan Industri Kota Balikpapan

Tabel 6.1.2 Banyaknya Usaha Non Kecil yang Mendapat Sertifikat Kompetensi dan Kualifikasi Perusahaan di Kota Balikpapan Tahun 2007-2017
Number of Non Small Establishments, Competency and Qualification Certified in Balikpapan Municipality, 2007-2017

Tahun Year	CV Limited Partner- ship	Koperasi Cooperative	PT Joint Stock Company	Toko Store	UD Trade Business	Firma Firm	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2007	6	1	24	0	0	0	31
2008	17	2	118	0	0	0	137
2009	30	4	123	0	0	0	156
2010	4	1	46	-	-	-	51
2011	15	-	147	-	-	-	162
2012	7	2	48	-	1	-	58
2013	14	-	117	-	-	-	131
2014	17	2	131	-	-	-	150
2015	16	2	145	-	1	-	164
2016	7	4	158	-	-	-	169
2017	6	4	148	-	-	-	158

Sumber/Source: Kamar Dagang dan Industri Kota Balikpapan

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN Persero Area Balikpapan, 2012–2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Balikpapan Area, 2012–2017

Tahun Year	Rayon	Daya Terpasang (KW) <i>Installed Capacity</i>	Produksi Listrik (KWh) <i>Production</i>	Listrik Terjual (KWh) <i>Electricity Sold</i>	Susut/Hilang (KWh) <i>Shrunk</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	Balikpapan Selatan	197 521 447	473 835 324	444 266 460	29 568 864
	Balikpapan Utara	100 717 700	258 763 164	238 735 606	20 027 558
2013	Balikpapan Selatan	222 748 247	505 449 362	463 243 856	42 205 506
	Balikpapan Utara	129 182 200	282 029 076	256 221 784	25 807 292
2014	Balikpapan Selatan	255 517 397	540 912 142	511 299 088	29 613 054
	Balikpapan Utara	142 308 050	311 896 612	282 870 999	29 025 613
2015	Balikpapan Selatan	279 522 647	571 631 872	545 444 292	26 154 064
	Balikpapan Utara	155 239 400	335 964 829	309 615 390	26 349 439
2016	Balikpapan Selatan	304 667 972	598 360 664	568 306 448	30 054 216
	Balikpapan Utara	172 810 900	363 862 065	336 015 073	27 846 362
2017	Balikpapan Selatan	323 293 772	597 719 795	572 197 074	25 522 721
	Balikpapan Utara	192 868 550	350 559 146	330 359 616	20 199 530

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Area Balikpapan

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Berdasarkan Tarif di Kota Balikpapan, 2013–2017
Table *Number of Registered Electricity Costumers by Rate in Balikpapan Municipality, 2013–2017*

Kelompok/Tarif Rate	Tahun Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
S-1	0	0	0	0	0
S-2	2 067	2 249	2 404	2 601	2 774
S-3	5	5	6	7	7
Sosial/Social	2 072	2 254	2 410	2 608	2 781
R-1	131 492	146 934	156 685	165 419	176 850
R-2	3 908	4 797	5 287	5 867	6 401
R-3	805	834	857	878	916
Rumah Tangga/Household	136 205	152 565	162 829	172 164	184 167
B-1	9 649	10 319	11 093	11 887	12 471
B-2	1 925	2 368	2 547	2 733	3 033
B-3	55	65	75	85	88
Bisnis/Bussiness	11 629	12 752	13 715	14 705	15 592
I-1	19	27	26	29	30
I-2	41	43	42	40	42
I-3	9	12	13	14	15
I-4	0	0	0	0	0
Industri/Industry	50	82	81	83	87
P-1	346	374	457	472	482
P-2	10	12	13	15	16
P-3	77	165	223	291	295
Publik/Public	433	551	693	778	793
Jumlah/Total	150 389	168 204	179 728	190 338	203 420

Keterangan: Pelanggan PLN Area Balikpapan yang mencakup Kota Balikpapan Terdiri dari 2 Rayon yaitu Rayon Balikpapan Selatan dan Rayon Balikpapan Utara

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Area Balikpapan

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Rayon di Kota Balikpapan, 2013–2017
Table **Number of Registered Electricity Costumers by Rayon in Balikpapan Municipality, 2013–2017**

Rayon <i>Rayon</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Balikpapan Selatan	81 663	91 623	97 916	103 676	110 464
Balikpapan Utara	69 172	76 624	81 812	86 663	92 967
Jumlah/Total	150 835	168 247	179 728	190 339	203 431

Keterangan: Pelanggan PLN Area Balikpapan yang mencakup Kota Balikpapan Terdiri dari 2 Rayon yaitu Rayon Balikpapan Selatan dan Rayon Balikpapan Utara

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Area Balikpapan

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kota Balikpapan, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Balikpapan Municipality, 2017

Jenis Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan (m³) <i>Distributed Water</i>	Nilai (rupiah) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial <i>Social</i>	1 407	1 132 299	3 112 071 724
Rumah Tangga <i>Household</i>	92 478	19 897 701	181 324 377 521
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	251	363 652	1 348 411 196
Niaga <i>Trade</i>	3 443	1 302 418	14 351 570 405
Industri <i>Industry</i>	16	10 142	172 472 386
Khusus <i>Exclusive</i>	516	274 382	4 683 420 960
Jumlah/Total	98 111	22 980 594	204 992 324 192
Jumlah 2016/ Total 2016	95 781	22 324 821	199 844 670 163

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Manggar Balikpapan

6.3 KONSTRUKSI/CONSTRUCTION

Tabel 6.3.1 Jumlah Tempat Usaha, Tempat Tinggal dan Lain-lain yang Mengurus Izin di BPMP2T Kota Balikpapan Tahun 2005-2017
Number of Establishment, Housing, and Others that Requested Permit at BPMP2T Balikpapan Municipality, 2005-2017

Tahun Years	Tempat Usaha Establishment	Tempat Tinggal Housing	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	486	1 364	357	2 207
2006	128	1 571	1	1 700
2007	390	1 741	74	2 205
2008	397	1 567	117	2 081
2009	347	1 297	200	1 844
2010	459	1 693	136	2 288
2011	433	1 931	115	2 479
2012	3 407	2 588	2 861	10 868
2013	2 952	1 816	5 486	10 254
2014	2 642	1 790	5 969	10 401
2015	2 736	2 100	5 782	10 618
2016*	3 545	587	6 934	11 066
2017	1 799	895	6 366	9 060

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kota Balikpapan

Keterangan: * = Tempat Tinggal / IMB mulai terbit tanggal 22 Agustus 2016

Tabel 6.3.2 Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Sub Bidang Pekerjaan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Number of Construction Company by Work Section in Balikpapan Municipality, 2017

Bidang Section	Sub Bidang Sub Section	Kualifikasi GRED GRED Qualification							Total
		K1	K2	K3	M1	M2	B1		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Bangunan Gedung	1. Bangunan Hunian Tunggal dan Kopel	108	22	5	15	3	1	154	
	2. Bangunan Multi atau Banyak Hunian	18	2	0	4	0	0	24	
	3. Bangunan Gudang dan Industri	84	3	0	25	0	3	115	
	4. Bangunan Komersil	28	1	0	12	0	1	42	
	5. Bangunan Hiburan Publik	3	0	0	0	0	0	3	
	6. Bangunan Hotel, Restoran, dan Bangunan Serupa Lainnya	3	0	0	2	0	0	5	
	7. Bangunan Pendidikan	97	12	8	7	0	0	124	
	8. Bangunan Kesehatan	40	5	1	5	0	0	51	
	9. Bangunan Gedung Lainnya	160	23	13	28	5	2	231	
Bangunan Sipil	1. Saluran Air, Pelabuhan, DAM dan Prasarana Sumber Daya Air Lainnya	173	20	9	42	4	1	249	
	2. Bangunan Pengolahan Sampah, Bangunan Pengolahan Air Minum dan Air Limbah	12	2	1	2	7	1	25	

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.2

Bidang Section	Sub Bidang Sub Section	Kualifikasi GRED GRED Qualification							
		K1	K2	K3	M1	M2	M3	B1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Bangunan Sipil (lanjutan)	3. Jalan Raya (kecuali Jalan Layang), Jalan Rel Kereta Api dan Landas Pacu Bandara	165	19	11	7	34	3	239	
	4. Pekerjaan Jembatan, Jalan Layang Terowongan dan Subways	37	4	2	17	1	1	62	
	5. Perpipaan Air Minum Jarak Jauh	2	0	0	3	0	0	5	
	6. Perpipaan Air Limbah Jarak Jauh	0	0	0	0	0	0	0	
	7. Perpipaan Minyak dan Gas Jarak Jauh	4	0	0	1	0	0	5	
	8. Perpipaan Air Minum Lokal	11	0	0	2	0	0	13	
	9. Perpipaan Air Limbah Lokal	1	0	0	0	0	0	1	
	10. Perpipaan Minyak dan Gas Lokal	3	0	0	4	0	0	7	
	11. Bangunan Stadium untuk Olahraga Outdoor	4	0	0	2	0	1	7	
	12. Bangunan Stadium untuk Olahraga Indoor dan Fasilitas Rekreasi	2	0	0	0	0	0	2	
	Mekanikal	1. Pemasangan AC, Pemanas dan Ventilasi	16	2	0	8	1	0	27
		2. Pemasangan Pipa Air dalam Bangunan dan Salurannya	3	0	0	6	0	0	9
3. Pemasangan Pipa Gas dalam Bangunan		2	0	0	4	0	0	6	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3.2*

Bidang Section	Sub Bidang Sub Section	Kualifikasi GRED GRED Qualification							
		K1	K2	K3	M1	M2	M3	B1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Mekanikal <i>(lanjutan)</i>	4. Pekerjaan Insulasi dalam Bangunan	1	0	0	2	1	0	4	
	5. Pemasangan Lift dan Tangga Berjalan	2	0	0	0	0	0	2	
	6. Pertambangan dan Manufaktur	4	0	0	7	2	0	13	
	7. Instalasi Thermal, Bertekanan, Minyak, Gas, Geothermal	26	5	2	14	5	0	52	
	8. Instalasi Alat Angkut dan Alat Angkat	6	0	1	4	2	0	13	
	9. Instalasi Perpipaan, Gas dan Energi	39	14	5	21	4	1	84	
	10. Instalasi Fasilitas Produksi, Penyimpanan Minyak dan Gas	40	4	2	17	2	1	66	
	Elektrikal	1. Pembangkit Tenaga Listrik Semua Daya	7	0	0	3	0	0	10
		2. Pembangkit Tenaga Listrik Daya Max 10 MW	0	0	0	1	0	0	1
		3. Pembangkit Tenaga Listrik Energi Baru dan Terbarukan	3	0	0	1	0	0	4
4. Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Tegangan Tinggi/Ekstra Tegangan Tinggi		1	0	0	0	0	0	1	
5. Jaringan Transmisi Telekomunikasi dan/atau Telepon		1	0	0	1	1	0	3	
6. Jaringan Distribusi Tenaga Listrik Tegangan Menengah		3	0	0	2	0	0	5	

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.2

Bidang Section	Sub Bidang Sub Section	Kualifikasi GRED GRED Qualification						
		K1	K2	K3	M1	M2	M3	B1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Elektrikal (lanjutan)	7. Jaringan Distribusi Tenaga Listrik Tegangan Rendah	2	0	0	0	0	0	2
	8. Jaringan Distribusi Telekomunikasi dan/atau Telepon	0	0	0	0	0	0	0
	9. Sistem Kontrol dan Instrumentasi	8	0	0	7	1	0	16
	10. Tenaga Listrik Gedung dan Pabrik	8	0	0	7	0	0	15
	11. Elektrikal Lainnya	3	0	0	0	0	0	3
Pekerjaan Spesialis	1. Penyelidikan Lapangan	2	0	0	0	0	0	2
	2. Pembongkaran	1	0	0	0	0	0	1
	3. Penyiapan dan Pematangan Tanah/Lokasi	8	0	0	3	1	0	12
	4. Tanah, Galian dan Timbunan	8	0	0	3	1	0	12
	5. Persiapan Lapangan untuk Pertambangan	4	0	0	2	0	0	6
	6. Perancah	0	0	0	0	0	0	0
	7. Pondasi, termasuk pemancangannya	5	0	0	1	0	0	6
	8. Pekerjaan Pengeboran Sumur Air Tanah Dalam	4	0	1	1	0	0	6
	9. Atap dan Kedap Air	0	0	0	0	0	0	0
	10. Beton	7	0	0	3	0	0	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3.2*

Bidang Section	Sub Bidang Sub Section	Kualifikasi GRED GRED Qualification						
		K1	K2	K3	M1	M2	M3	B1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pekerjaan Spesialis (lanjutan)	11. Baja dan Pemasangannya, Termasuk Pengelasan	5	0	0	1	0	0	6
	12. Pemasangan Batu	0	0	0	0	0	0	0
	13. Konstruksi Khusus Lainnya	4	0	0	0	0	0	4
	14. Pengaspalan dengan Rangkaian Peralatan Khusus	4	0	0	2	0	0	6
	15. Lansekap/Pertamanan	6	0	0	3	0	0	9
	16. Perawatan Bangunan Gedung	5	0	0	1	0	0	6
	17. Pekerjaan Spesialis Lainnya	0	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: GAPENSI Kota Balikpapan

<https://balikpapankota.bps.go.id>

7 **PERDAGANGAN** **TRADE**

<https://balikpapankota.bps.go.id>

<https://balikpapankota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

TRADE

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

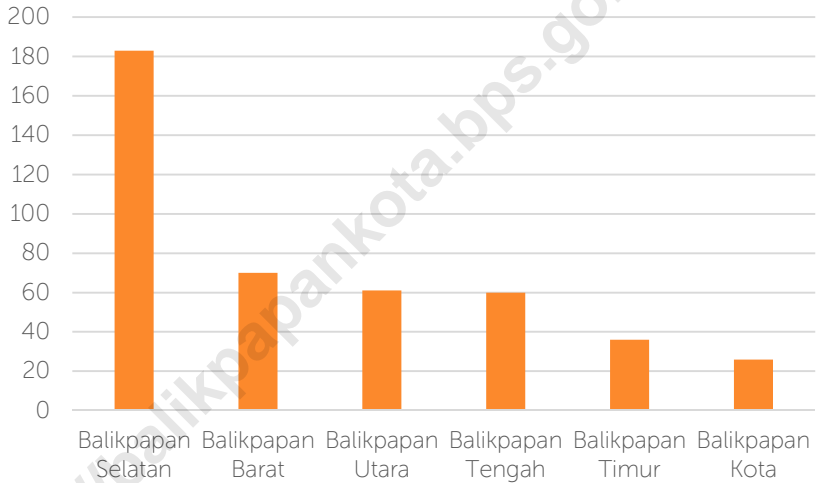
ULASAN

Badan Urusan Logistik (Bulog) Kota Balikpapan ditunjuk menjadi badan yang menjaga ketersediaan suplai bahan pangan, terutama komoditas beras. Berdasarkan data dari Bulog Divisi Regional Kaltim, dari tahun ke tahun terlihat bahwa persediaan beras Bulog selalu berada pada posisi surplus. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Balikpapan tidak pernah mengalami kekurangan stok beras. Sementara itu, berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan & Koperasi Kota Balikpapan, untuk penyaluran bahan pokok atau bahan penting di Kota Balikpapan yang terdiri dari 11 komoditas juga menunjukkan stok akhir di nilai positif, yang berarti tidak ada kelangkaan di 11 komoditas tersebut.

DESCRIPTION

The Logistics Affairs Agency of Balikpapan Municipality is appointed as the body that maintains the availability of food supplies, especially rice. Based on data from the Logistics Affairs Agency of Kalimantan Timur Regional Division, it is noted that rice supply is always in a surplus position. This shows that Balikpapan municipality has never experienced a shortage in rice stocks. Meanwhile, based on data obtained from the Balikpapan Municipality Department of Industry, Trade & Cooperatives, the distribution of staples or essential materials in Balikpapan municipality which consists of 11 commodities also shows the final stock in positive, which means there is no scarcity in these 11 commodities.

Gambar 10 Jumlah Koperasi Aktif di Kota Balikpapan Menurut Kecamatan Tahun 2017
Picture **Number of Active Cooperative by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2017**



Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan

Tabel 7.1 **Persediaan, Pengadaan dan Penyaluran Beras Perum BULOG**
Divre Kalimantan Timur (Kg) Tahun 2004-2017
Stock, Supply and Distribution of Rice in Public Corporate
BULOG Kalimantan Timur Regional Division (Kgs) by
Regional Division Balikpapan, 2004-2017

Tahun Year	Persediaan Awal Existing Stock	Pemasukan*) Incoming	Koperasi Cooperation
(1)	(2)	(3)	(4)
2004	12 470 100	3 475 000	-
2005	4 774 939	10 522 860	-
2006	6 299 645	22 636 754	-
2007	8 487 000	14 816 628	-
2008	7 225 036	10 055 306	-
2009	3 416 579	7 495 169	-
2010	698 162	6 422 608	210 000
2011	2 038 858	17 043 874	16 020
2012	4 262 277	10 367 020	1 602 020
2013	6 199 127	1 361 870	1 410 000
2014	3 342 912	11 663 945	-
2015	3 920 545	11 096 053	-
2016	1 886 635	19 291 335	-
2017	2 427 510	6 500 000	-

Keterangan : *) Tambahan stok dari impor/kiriman dari Divre lain (Sulsel/Jatim)

**) Tambahan stok dari pembelian beras setempat

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1*

Tahun Year	Persediaan yang Dikuasai Fixed Stock	Pengeluaran Outcoming	Persediaan Akhir Previous Stock
(1)	(5)	(6)	(7)
2004	15 945 100	11 170 161	4 774 939
2005	15 297 799	8 998 154	6 299 645
2006	28 936 399	20 449 399	8 487 000
2007	23 303 628	16 064 742	7 238 886
2008	17 280 342	13 863 763	3 416 579
2009	10 911 748	10 213 586	698 162
2010	7 330 770	5 291 912	2 038 858
2011	17 059 894	14 836 475	4 262 277
2012	11 969 040	8 430 170	6 199 127
2013	8 970 997	5 654 405	3 316 592
2014	15 006 857	11 086 312	3 920 545
2015	15 016 598	13 129 963	1 886 635
2016	25 842 140	23 414 630	2 427 510
2017	8 927 510	6 448 557	2 478 953

Sumber/Source: Perum BULOG Divre Kalimantan Timur

Tabel 7.2 Penyaluran dan Penjualan Beras oleh BULOG Divre Kaltim Menurut Golongan Konsumsi (Kg), Tahun 2005-2017
Table *Rice Sales and Distribution by Public Corporate BULOG Kalimantan Timur Regional Division by Consumer Groups (Kgs), 2005-2017*

Tahun Year	ABRI Army	Pegawai Negeri Civil Servants	Pegawai Otonom Local Civil Servant	Depsos Social Department	Depkumham Law & Human Right Department
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2005	13 573	-	-	18 132	-
2006	29 802	-	-	21 270	-
2007	-	-	-	13 450	161 000
2008	-	-	-	11 500	-
2009	-	-	-	2 850	130 000
2010	-	6 422 608	-	8 950	144 000
2011	-	-	-	4 700	146 000
2012	-	-	-	2 300	159 000
2013	-	-	-	-	161 000
2014	-	-	-	5 000	176 798
2015	-	-	-	-	-
2016	-	-	-	-	-
2017	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Tahun Year	Disnakertrans <i>Labour & Transmigration Department</i>	PN-PNP <i>Public Corporate</i>	Cadangan Beras Pemerintah untuk OPM <i>Reserved Rice For Market Operation</i>	Cadangan Beras Pemerintah untuk Bencana <i>Reserved Rice For Disaster</i>	Pasaran Umum <i>Market</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2005	-	-	-	-	-
2006	-	-	-	-	86 160
2007	-	-	1 873 700	-	-
2008	-	-	-	-	-
2009	-	-	-	191 640	-
2010	700	-	39 500	3 580	-
2011	-	-	235 615	-	-
2012	-	-	45 000	-	-
2013	-	-	-	-	-
2014	-	-	180 449	-	-
2015	-	-	279 620	-	-
2016	-	-	638 070	-	-
2017	-	-	27 750	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Tahun Year	Karyawan BULOG Logistics Office Labour	BTW/Raskin Rice to Poor	Beras Turun Mutu Under Quality Rice	Lain-lain **) Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
2005	-	126 000	-	2 653 200
2006	-	145 000	-	43 140
2007	42 280	1 702 790	-	300 003
2008	-	156 000	-	-
2009	51 345	-	-	114 270
2010	45 425	1 630 940	-	-
2011	45 840	1 990 905	-	12 413 415
2012	47 240	2 376 630	-	5 800 000
2013	43 790	2 423 295	-	3 000 000
2014	34 290	2 614 260	-	8 050 000
2015	34 390	2 231 250	-	9 120 000
2016	35 230	1 912 500	-	18 246 120
2017	32 650	1 721 340	-	4 666 817

**) Pengiriman ke Sub Divre/Kansilog

Sumber/Source: Perum BULOG Divre Kalimantan Timur

Tabel 7.3 Pelaksanaan Operasi Pasar Beras Kota Balikpapan Tahun 2005-2017
Table Rice Market Operation in Balikpapan Municipality, 2005-2017

Tahun Year	Operasi Pasar Market Operation		Pengadaan Barang Procurement		
	OPM	OPKB (Raskin/PK SBBM)	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Overseas	Jumlah (Kg) Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2005	-	1 823 138	4 575 225	5 947 635	10 522 860
2006	86 160	1 753 800	1 550 000	19 891 710	21 441 710
2007	1 873 700	1 702 790	2 814 020	11 895 043	14 709 063
2008	-	3 304 740	4 740 000	-	4 740 000
2009	-	1 294 215	2 479 560	-	2 479 560
2010	39 500	1 630 940	210 000	5 419 400	5 629 400
2011	235 615	1 990 905	16 020	17 022 448	17 038 468
2012	45 000	2 376 630	1 602 180	8 591 800	10 193 980
2013	-	2 423 295	1 410 000	-	1 410 000
2014	180 449	25 515	-	-	-
2015	279 620	90 735	-	-	-
2016	638 070	-	60 000	4 995 100	5 055 100
2017	27 750	1 721 340	-	-	-

Sumber/Source: Perum BULOG Divre Kalimantan Timur

Tabel 7.4 Pengadaan/Penyaluran Bahan Pokok/Penting s/d Bulan Desember Tahun 2017
Table Total Supply/Distribution of Food Material by Kind, 2017

No Num	Nama Komoditas Commodity Name	Satuan Unit	Stok Awal Initial Stock	Pengadaan Procurement	Penyaluran Distribution	Stok Akhir Final Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Beras :					
	a. Bulog	Ton	-	-	-	-
	b. Non Bulog	Ton	98 702,20	11 510,00	10 623,00	99 589,20
2	Gula Pasir	Ton	8 987,70	6 450,00	6 250,00	9 187,70
3	Tepung Terigu	Ton	7 483,81	2 217,00	2 430,00	7 270,81
4	Minyak Goreng	Ton	17 280,43	2 180,00	2 150,00	17 310,43
5	Mentega	Ton	5 316,52	299,00	201,00	5 414,52
6	Daging:					
	a. Sapi	Ton	860,00	100,00	140,00	820,00
	b. Ayam Ras	Ton	1 000,00	2 000,00	500,00	2 500,00
7	Telur Ayam Ras	Ton	3 495,00	850,00	695,00	3 650,00
8	Susu	Ton	11,00	210,00	197,00	24,00
9	Garam Beryodium	Ton	160,00	168,00	124,00	204,00
10	Kedelai	Ton	2 113,33	380,70	121,00	2 373,03
11	Jagung Pipilan	Ton	5 146,00	553,00	417,00	5 282,00

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Balikpapan

Tabel 7.5 Banyaknya Pasar Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, Tahun 2002-2017
Table *Number of Markets by Subdistrict in Balikpapan Municipality, 2002-2017*

Tahun Year	Jumlah Pasar Number of Market						Jumlah Total
	Balikpapan Selatan	Balikpapan Timur	Balikpapan Utara	Balikpapan Tengah	Balikpapan Barat	Balikpapan Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2002	6	2	4	0	5	-	17
2003	6	2	3	0	6	-	17
2004	6	2	3	0	6	-	17
2005	6	2	3	0	6	-	17
2006	6	2	4	1	6	-	18
2007	6	2	5	2	6	-	21
2008	6	2	3	2	6	-	19
2009	6	2	3	2	6	-	19
2010	10	2	3	2	6	-	23
2011	12	2	4	3	6	-	27
2012	11	2	3	2	6	-	24
2013	11	2	3	2	6	-	24
2014	8	2	3	2	7	4	25
2015	5	3	3	3	6	6	26
2016	3	2	3	-	6	4	18
2017	2	2	3	-	6	3	16

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Balikpapan

Tabel 7.6 Daftar Nama Pasar Modern dan Tradisional Menurut Kecamatan, Tahun 2017
Table List of Names of Modern and Conventional Markets by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Nama Pasar Market Name	
	Modern Modern	Tradisional Traditional
1. Balikpapan Selatan	Balikipapan Super Block Makro Supermarket	Pasar Sepinggan
2. Balikpapan Timur		Pasar Teritip / Gn Tembak Pasar Manggar
3. Balikpapan Utara	Plaza / Mall Balikpapan Baru Plaza Muara Rapak	Pasar Buton KM 4,5
4. Balikpapan Tengah		
5. Balikpapan Barat	Plaza Kebun Sayur	Pasar Inpres Kebun Sayur Pasar Kampung Baru Tengah Pasar Loak Besi Baru Tengah Pasar Penampungan A Pasar Pandansari
6. Balikpapan Kota	Plaza BTC	Klandasan I Klandasan II Pasar Damai

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Balikpapan

Tabel 7.7 Banyaknya Pedagang Menurut Wilayah Paser dan Kecamatan Tahun 2017
Table *Number of Merchants by Market Region and Subdistrict, 2017*

Wilayah/Pasar <i>Region/Market</i>	Jumlah Kios/ Petak <i>Number of Stall</i>	Jumlah PKL <i>Number of PKL</i>
(1)	(2)	(3)
Wilayah I		
Inpres Kebun Sayur	208	70
Penampungan A	298	-
Kampung Baru Tengah	356	-
Loak Besi dan Warung	48	-
Pasar Karang Joang	56	-
Wilayah II		
Pandansari	1 054	200
Wilayah III		
Klandasan I	578	64
Klandasan II	881	57
Damai	294	66
Wilayah IV		
Sepinggan	821	457
Teritip	115	83
Pengelola Pihak III		
-		
Jumlah/Total	4 709	997

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Balikpapan

Tabel 7.8 Banyaknya Toko Swalayan Berdasarkan Jenisnya di Kota Balikpapan Tahun 2017
Number of Convenience Store by Kind in Balikpapan Municipality, 2017

Jenis Pasar Swalayan <i>Kind of Convenience Store</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Toko/Minimarket	209
Supermarket	7
Hypermarket	2
Grosir/Perkulakan	1
Department Store	5

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Balikpapan

Tabel 7.9 Daftar Pusat Perbelanjaan di Kota Balikpapan, 2017
Table List of Mall in Balikpapan Municipality, 2017

Nama Pusat Perbelanjaan <i>Mall Name</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)
Balikpapan Plaza	Jl Jenderal Sudirman
Mall Fantasi Balikpapan Baru	Jl MT Haryono, Komplek Balikpapan Baru
Balikpapan Super Block	Jl Jenderal Sudirman, Stalkuda
Plaza Kebun Sayur	Jl Letjen Suprpto
Plaza Rapak	Jl Soekarno Hatta
Balikpapan Permai	Jl Jenderal Sudirman
Giant Ekstra	Jl MT Haryono
Living Plaza	Jl MT Haryono

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kota Balikpapan

Tabel 7.10 Jumlah Koperasi Aktif di Kota Balikpapan Menurut Kecamatan, 2013-2017
Table *Number of Active Cooperative in Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2013-2017*

No Num	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
1.	Balikpapan Selatan	183
2.	Balikpapan Kota	26
3.	Balikpapan Timur	36
4.	Balikpapan Utara	61
5.	Balikpapan Tengah	60
6.	Balikpapan Barat	70
Jumlah 2017/Total in 2017		436
<i>Jumlah 2016</i>		440
<i>Jumlah 2015</i>		417
<i>Jumlah 2014</i>		417
<i>Jumlah 2013</i>		410

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan

Tabel 7.11 Jumlah UMKM Produktif (Aktif) di Kota Balikpapan Menurut Kecamatan, 2013-2017
Number of Active Small and Medium-Sized Enterprises in Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2013-2017

No Num	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
1.	Balikpapan Selatan	230
2.	Balikpapan Kota	63
3.	Balikpapan Timur	36
4.	Balikpapan Utara	362
5.	Balikpapan Tengah	273
6.	Balikpapan Barat	71
Jumlah 2017/Total in 2017		1 035
	<i>Jumlah 2016</i>	968
	<i>Jumlah 2015</i>	233
	<i>Jumlah 2014</i>	16 726
	<i>Jumlah 2013</i>	12 278

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan

Tabel 7.12 Jumlah IKM Produktif di Kota Balikpapan Menurut Kecamatan, 2013-2017
Table *Number of Productive Small and Medium-Sized Industries in Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2013-2017*

No Num	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
1.	Balikpapan Selatan	1
2.	Balikpapan Kota	0
3.	Balikpapan Timur	1
4.	Balikpapan Utara	1
5.	Balikpapan Tengah	0
6.	Balikpapan Barat	2
Jumlah 2017/Total in 2017		5
	<i>Jumlah 2016</i>	3 930
	<i>Jumlah 2015</i>	3 926
	<i>Jumlah 2014</i>	3 921
	<i>Jumlah 2013</i>	3 920

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan

Tabel 7.13 Jumlah Kawasan Industri di Kota Balikpapan Menurut Kecamatan, 2013-2017
Table *Number of The Industrial Area in Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2013-2017*

No Num	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
1.	Balikpapan Selatan	0
2.	Balikpapan Kota	0
3.	Balikpapan Timur	1
4.	Balikpapan Utara	0
5.	Balikpapan Tengah	0
6.	Balikpapan Barat	2
Jumlah 2017/Total in 2017		3
	<i>Jumlah 2016</i>	3
	<i>Jumlah 2015</i>	2
	<i>Jumlah 2014</i>	2
	<i>Jumlah 2013</i>	2

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan

<https://balikpapankota.bps.go.id>

8

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

<https://balikpapankota.bps.go.id>

<https://balikpapankota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Hotel

Balikpapan sebagai salah satu kota yang memiliki posisi strategis di Kalimantan Timur dan memiliki bandara internasional menjadi salah satu faktor pendorong tumbuhnya hotel-hotel bagi wisatawan maupun pebisnis. Pada tahun 2016, Balikpapan Kota dan Balikpapan Selatan menjadi kecamatan dengan jumlah hotel dan akomodasi lainnya terbanyak dengan masing-masing 28 dan 14 hotel dan akomodasi. Kemudian Balikpapan Tengah dengan 13 hotel, Balikpapan Barat dengan 6 hotel, Balikpapan Utara dengan 4 hotel dan Balikpapan Timur dengan 2 hotel.

Pariwisata

Kota Balikpapan sebagai kota yang dikelilingi laut memiliki pariwisata yang didominasi oleh pantai. Beberapa pantai yang terkenal diantaranya adalah Pantai Manggar, Pantai Lemaru, Pantai Kemala, dan Pantai Melawai. Di daerah pesisir yang ditumbuhi tanaman bakau juga terdapat wisata mangrove, seperti Mangrove Center di Graha Indah, Hutan Mangrove di Margo Mulyo, dan Jembatan Ulin di Kariangau. Bagi yang menginginkan wisata berbasis fauna, bisa mengunjungi Penangkaran Buaya di Teritip dan Agro Wisata KM 23 (Beruang Madu).

DESCRIPTION

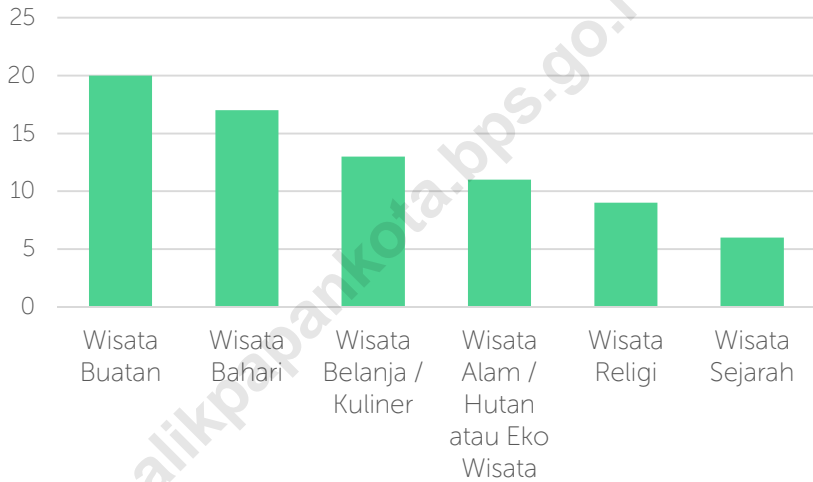
Hotel

Balikpapan as one of the municipality that has a strategic location in East Kalimantan and has an international airport became one of the factors that drives the growth of hotels for tourists as well as businessmen. Balikpapan Kota and Balikpapan Selatan are the subdistricts with the largest number of hotels and accommodations with 28 and 14 hotels respectively. Followed by Balikpapan Tengah with 13 hotels, Balikpapan Barat with 6 hotels, Balikpapan Utara with 4 hotels and Balikpapan Timur with 2 hotels.

Tourism

Balikpapan as a municipality that surrounded by the sea has beach-dominated tourism. Some of the famous beaches are Manggar Beach, Lemaru Beach, Kemala Beach, and Melawai Beach. In coastal areas overgrown with mangrove plants there are also mangrove-related tours, such as Mangrove Center in Graha Indah, Mangrove Forest in Margo Mulyo, and Ulin Bridge in Kariangau. For those who want fauna-based tourism, can visit the Crocodile Captivity in Teritip and Agro Wisata KM 23 (Sun Bear).

Gambar 11 Jumlah Objek Wisata di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2017
Picture *Number of Tourism Destination in Balikpapan Municipality by Its Kind, 2017*



Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, Dan Pariwisata Kota Balikpapan

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kota Balikpapan, Tahun 2016
Number of Hotel and Other Accomodation by Subdistrict in Balikpapan, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya <i>Num of Hotels and Other Accomodation</i>	Jumlah Kamar <i>Num of Rooms</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Num of Beds</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Balikpapan Selatan	14	982	1340
2.	Balikpapan Kota	28	2916	4315
3.	Balikpapan Timur	2	31	41
4.	Balikpapan Utara	4	336	489
5.	Balikpapan Tengah	13	491	685
6.	Balikpapan Barat	6	228	315
	Balikpapan	67	4984	7185

Sumber/Source: Direktori Hotel dan Akomodasi Lainnya Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2016, diolah

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Objek Wisata di Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2017
Table
Number of Tourism Destination in Balikpapan Municipality by Its Kind, 2017

Jenis Objek Wisata <i>Kind of Tourism Destination</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Wisata Alam / Hutan atau Eko Wisata	11
2.	Wisata Buatan	20
3.	Wisata Religi	9
4.	Wisata Bahari	17
5.	Wisata Sejarah	6
6.	Wisata Belanja / Kuliner	13
Jumlah/Total		76

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, Dan Pariwisata Kota Balikpapan

Tabel 8.2.2 Daftar Lokasi Wisata di Kota Balikpapan Tahun 2017
Table Tourism Destination in Balikpapan Municipality, 2017

No Num	Nama Tempat Wisata Tourism Destination	Alamat Address
(1)	(2)	(3)
Wisata Alam/Hutan atau Eko Wisata		
1	Kawasan Hutan Lindung Sungai Wain (HLSW)	Jl Soekarno Hatta KM 15, Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat, dan di Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara
2	Kawasan Wisata Pendidikan Lingkungan Hidup (KWPLH)	Jl Soekarno Hatta KM 23, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara
3	Kawasan Wisata Mangrove Center	Perum Graha Indah, Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Balikpapan Utara
4	Kawasan Kebun Raya Balikpapan (KRB)	Jl Soekarno Hatta KM 15, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara
5	Kawasan Wana Wisata Inhutani KM 10	Jl Soekarno Hatta KM 10, Kelurahan Graha Indah / Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara
6	Kawasan Wisata Hutan Mangrove Kemantiss	DAS Kemantiss di Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat
7	Kawasan Wisata Mangrove Margomulyo	SMK Negeri 8, Jl Sumber Baru, Kelurahan Margo Mulyo, Kecamatan Balikpapan Barat
8	Kawasan Wisata Mangrove DPML Teritip	Kelurahan Teritip, Kecamatan Balikpapan Timur
9	Kawasan Wisata Hutan Kota Telaga Sari	Kelurahan Telaga Sari, Kecamatan Balikpapan Kota
10	Kawasan Ekowisata DAS Manggar	Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur
11	Kawasan Ekowisata Teluk Balikpapan	Teluk Balikpapan
Wisata Buatan		
1	Penangkaran Buaya Teritip	Jl Mulawarman, Kelurahan Teritip, Kecamatan Balikpapan Timur
2	Carribean Island Waterpark Regency	Jl Kol. Syarifuddin Yoes II (Ring Road II) Balikpapan
3	Waterpark Griya Permata Asri Ringroad	Perum Griya Permata Asri, Jl Ruhui Rahayu No 358 RT 42, Gunung Bahagia, Balikpapan Selatan
4	Jembatan Ulin Kariangau	Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat
5	Kampung Atas Air Margasari	Lingkungan RT 029 dan RT 030 Kelurahan Marga Sari, Kecamatan Balikpapan Barat
6	Palm Hills Gallery	Jl Mulawarman, Komplek Perumahan Palm Hill, Batakan, Kelurahan Manggar Baru, Kecamatan Balikpapan Timur
7	Kampung Warna Warni Teluk Seribu	
8	Aqua Boom	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.2*

No Num	Nama Tempat Wisata <i>Tourism Destination</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
9	Kawasan Pusat Niaga Nelayan Terpadu Manggar	Jl Mulawarman, Kelurahan Manggar Baru, Kecamatan Balikpapan Timur
10	Wisata Air Bendali I dan II	Bendali I: Jl Syarifudin Yoes, Balikpapan Selatan, Bendali II: RT 37 Sepinggian, Balikpapan Selatan
11	Taman Bekapai	Jl Jenderal Sudirman, Kelurahan Klandasan Ulu, Kecamatan Balikpapan Kota
12	Taman Tiga Generasi	Jl Marsma R Iswahyudi, Sepinggian, Balikpapan Selatan
13	Taman Paguyuban Karang Jati	Jl Ahmad Yani, Kelurahan Karang Rejo, Kecamatan Balikpapan Tengah
14	Kilang Minyak Balikpapan	Jl Jenderal Sudirman, Kelurahan Prapatan, Kecamatan Balikpapan Kota
15	Waduk Manggar	Jl PDAM KM 12, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara
16	Woody Park	Jl Kol. Syarifudin Yoes, Sepinggian, Balikpapan Selatan
17	Airsoft Gun Lanud Balikpapan	Jl Marsma Iswahyudi, Sepinggian, Balikpapan
18	Taman Lalu-Lintas	Jl Sepinggian Baru No 85, Balikpapan Selatan
19	Taman Adipura	Jl Pangeran Antasari, Karang Rejo, Balikpapan Tengah
20	Wisata Waduk Wonorejo	Wonorejo, Kelurahan Gunung Samarinda, Kecamatan Balikpapan Utara
Wisata Religi		
1	Islamic Center	Jl Belibis, Gunung Bahagia, Balikpapan Selatan
2	Mahavihara Buddha Manggala Balikpapan	Jl MT Haryono RT 033, Kelurahan Damai, Balikpapan Selatan
3	Masjid Jami' Al Ula	Jl Letjen Suprpto, RT 15 No 1, Kelurahan Baru Ulu, Balikpapan Barat
4	Masjid Agung At Taqwa	
5	Masjid Istiqomah	
6	Klenteng Guang De Miao	Jl Pasar Baru, Klandasan Ilir, Balikpapan Kota
7	Pondok Pesantren Hidayatullah	RT 25 dan 26, Gunung Tembak, Kelurahan Teritip, Kecamatan Balikpapan Timur
8	Wisata Religius Vihara Eka Dharma Manggala	Jl Markoni Atas No 3A RT 28, Balikpapan Kota
9	Wisata Religius Vihara Buddha Maitreya	Jl Jend A Yani, Karang Rejo, Balikpapan Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.2*

No Num	Nama Tempat Wisata <i>Tourism Destination</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)	(3)
Wisata Bahari		
1	Pantai Manggar Segara Sari	Kelurahan Manggar Baru dan Kelurahan Lamaru, Kecamatan Balikpapan Timur
2	Pantai Lamaru	Jl Mulawarman, Kelurahan Lamaru, Kecamatan Balikpapan Timur
3	Pantai Monpera	Jl Jendral Sudirman, Kelurahan Klandasan Ulu, Kecamatan Balikpapan Kota
4	Pantai Kemala Polda	Jl Jendral Sudirman, Kelurahan Prapatan, Kecamatan Balikpapan Kota
5	Pantai Kilang Minyak Pertamina	Jl Yos Sudarso, Kelurahan Prapatan, Kecamatan Balikpapan Kota
6	Pantai Melawai	Jl Yos Sudarso, Kelurahan Prapatan, Kecamatan Balikpapan Kota
7	Pantai Angkasa Lanud Sepinggan	Jl Marsma R Iswahyudi, Komplek Lanud, Kelurahan Sepinggan, Kecamatan Balikpapan Selatan
8	Pantai Banua Patra	Jl Yos Sudarso, Kelurahan Prapatan, Kecamatan Balikpapan Kota
9	Pantai Ruko Bandar	Jl Jenderal Sudirman, Kelurahan Klandasan Ulu, Kecamatan Balikpapan Kota
10	Pantai Hotel Le Grandeur	Jl Jenderal Sudirman, Areal Hotel Le Grandeur Balikpapan
11	Pantai Hotel Aston	Jl Jenderal Sudirman, Areal Hotel Aston Balikpapan, Kelurahan Klandasan Ilir
12	Pantai Mall Balcony	Jl Jenderal Sudirman, Areal Mall Balcony Balikpapan, Kelurahan Klandasan Ilir
13	Pantai Restaurant Batakan Beach House	Jl Mulawarman, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur
14	Pantai Restaurant Batakan Beach Cafe	Jl Mulawarman, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur
15	Pantai Perumahan Expatriat Batakan Mentari Compound	Jl Mulawarman, Batakan, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur
16	Pantai Kampung Nelayan Manggar	Jl Mulawarman, Kelurahan Manggar Baru, Kecamatan Balikpapan Timur
17	Pantai Sosial Lamaru	Jl Mulawarman, Kelurahan Lamaru, Kecamatan Balikpapan Timur
Wisata Sejarah		
1	Tugu Jepang dan Makam Jepang Lamaru	Pinggir Pantai Berdekatan dengan SMKN 5, Kelurahan Lamaru, Balikpapan Timur

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2.2*

No Num	Nama Tempat Wisata <i>Tourism Destination</i>	Alamat Address
(1)	(2)	(3)
2	Tugu Australia Lapangan Merdeka	
3	Museum Kodam VI Mulawarman	
4	Monumen Mathilda	
5	Meriam Jepang	Bukit Markoni, Kel Damai
6	Rumah Dahor Heritage	
Wisata Belanja/Kuliner		
1	Pasar Inpres Kebun Sayur	Pasar Inpres Permata Biru Blok M No 24, Marga Sari, Balikpapan Barat
2	Melawai	Jl Pelabuhan Semayang, Prapatan, Balikpapan Kota
3	Plaza Balikpapan	
4	Balikpapan Ocean Square	
5	Balikpapan Super Block	
6	Living Plaza	
7	Mall Fantasi	
8	Ramayana Plaza	
9	Ruko Bandar	Jl Jenderal Sudirman, Balikpapan Kota
10	Pasar Segar	Kawasan Mall Balikpapan Baru, Kel Gn Samarinda Baru, Balikpapan Utara
11	Taman Tiga Generasi	Jl Marsma R Iswahyudi, Sepinggan, Balikpapan Selatan
12	Taman Bekapai	
13	Lapangan Merdeka	

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, Dan Pariwisata Kota Balikpapan

<https://balikpapankota.bps.go.id>

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://balikpapankota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesian Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- dengan ton dimuat.
- cargoes loaded.*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
 11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
 12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
 13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
 14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
 14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN

DESCRIPTION

Balikpapan sebagai pintu gerbang Kalimantan Timur memerlukan jalan sebagai prasarana penunjang pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Meningkatnya pembangunan umumnya harus disertai dengan peningkatan pembangunan jalan guna memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain. Panjang jalan negara di Kota Balikpapan pada tahun 2016 mencapai 32,85 km, jalan provinsi 45,659 km, dan jalan yang dikuasai pemerintah kota 505,33 km. Jumlah tersebut tidak mengalami banyak perubahan dari tahun sebelumnya.

Balikpapan as the gateway to Kalimantan Timur requires roads as transportation to support infrastructure that are important to facilitate economic activities. Increase in development generally must be accompanied by an increase in road construction to facilitate population mobility and to facilitate the traffic of goods from one region to another. The length of state roads in Balikpapan municipality in 2016 reached 32.85 km, provincial roads were 45.659 km, and municipality-controlled roads were 505.33 km. This number did not experience many changes from the previous year.

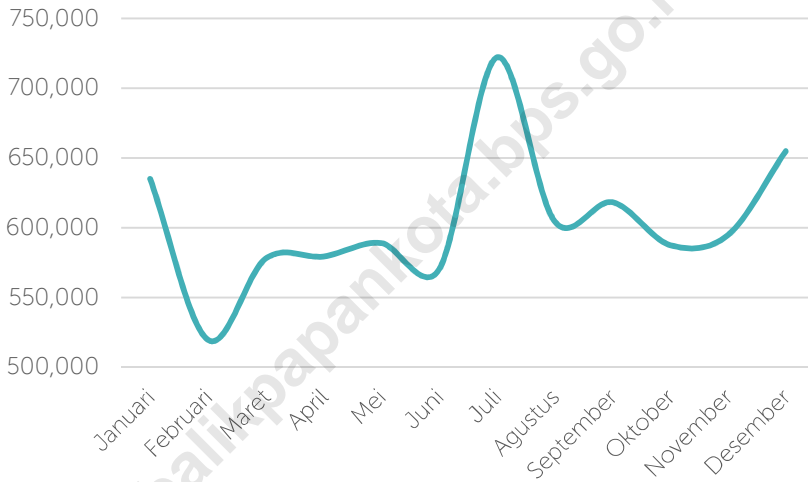
Selain perhubungan darat, sektor perhubungan udara juga termasuk dominan di Balikpapan karena adanya bandara internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang yang menjadi salah satu pintu gerbang masuknya pendatang ke Kalimantan Timur. Berdasarkan data pergerakan penumpang, penerbangan dengan pax terbanyak terdapat pada musim-musim liburan, seperti bulan Juli yang bertepatan dengan Idul Fitri dan bulan Desember-Januari yang bertepatan dengan Natal dan Tahun Baru.

In addition to land transportation, the air transportation sector is also dominant in Balikpapan because of the existence of Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang international airport which is one of the gateways of entry of migrants to Kalimantan Timur. Based on passenger movement data, the most passengers flights are in the holiday seasons, such as July which coincides with Eid and December-January which coincides with Christmas and New Year.

Di sektor perhubungan laut, Kota Balikpapan memiliki Pelabuhan Semayang yang melayani rute antar pulau. Berdasarkan data dari PT. Pelindo IV (persero) Cabang Balikpapan, jumlah penumpang kapal laut melonjak hingga dua kali lipat pada musim lebaran. Sementara di sektor penyeberangan, Pelabuhan Penyeberangan Kariangau pada tahun 2017 melayani 80.169 penumpang dan 319.930 kendaraan.

In the sea transportation sector, Balikpapan municipality has the Semayang Port which serves inter-island routes. Based on data from PT. Pelindo IV (Persero) Balikpapan Branch, the number of passengers on ships has doubled in Eid season. Also in the crossing sector, the Kariangau Crossing Port in 2017 served 80,169 passengers and 319,930 vehicles.

Gambar 12 Pergerakan Penumpang Domestik di Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Menurut Bulan Tahun 2017
Picture *Number of Domestic Passenger in Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Airport by Month, 2017*



Sumber: PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Sepinggang Balikpapan

Tabel 9.1 Panjang Jalan Negara di Kota Balikpapan Menurut Keadaan (Km) Tahun 2015-2016
Length of Road Under State in Balikpapan Municipality by Road Condition , 2015-2016

Keadaan Conditions	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Jenis Permukaan		
a. Aspal	32,85	32,85
b. Kerikil	-	-
c. Tanah	-	-
d. Tidak dirinci (Rigid/Beton)	-	-
Jumlah	32,85	32,85
Kondisi Jalan		
a. Baik	31,36	31,36
b. Sedang	1,2	1,2
c. Rusak	0,265	0,265
d. Rusak Berat	0,025	0,025
Jumlah	32,85	32,85
Kelas Jalan		
a. Kelas I	-	-
b. Kelas II	-	-
c. Kelas III	32,85	32,85
d. Kelas III A	-	-
e. Kelas III B	-	-
f. Kelas III C	-	-
g. Kelas tidak dirinci	-	-
Jumlah	32,85	32,85

Sumber: Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Kota Balikpapan

Tabel 9.2 Panjang Jalan Propinsi di Kota Balikpapan Menurut Keadaan (Km) Tahun 2015-2016
Table *Length of Road Under Province in Balikpapan Municipality by Road Condition , 2015-2016*

Keadaan <i>Conditions</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Jenis Permukaan		
a. Aspal	45,159	45,159
b. Kerikil	-	-
c. Tanah	-	-
d. Tidak dirinci (Rigid/Beton)	0,5	0,5
Jumlah	45,659	45,659
Kondisi Jalan		
a. Baik	38,159	38,159
b. Sedang	4	4
c. Rusak	2,5	2,5
d. Rusak Berat	1	1
Jumlah	45,659	45,659
Kelas Jalan		
a. Kelas I	-	-
b. Kelas II	-	-
c. Kelas III	45,659	45,659
d. Kelas III A	-	-
e. Kelas III B	-	-
f. Kelas III C	-	-
g. Kelas tidak dirinci	-	-
Jumlah	45,659	45,659

Sumber: Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Kota Balikpapan

Tabel 9.3 Panjang Jalan Kota di Kota Balikpapan Menurut Keadaan (Km) Tahun 2015-2016
Table
Length of Road Under Municipality in Balikpapan Municipality by Road Condition , 2015-2016

Keadaan <i>Conditions</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Jenis Permukaan		
a. Aspal	453,58	454,18
b. Kerikil	10,85	10,85
c. Tanah	24,45	24,45
d. Tidak dirinci (Rigid/Beton)	15,25	15,85
Jumlah	504,13	505,33
Kondisi Jalan		
a. Baik	403,48	403,53
b. Sedang	82,34	82,75
c. Rusak	2,47	3,914
d. Rusak Berat	15,84	15,136
Jumlah	504,13	505,33
Kelas Jalan		
a. Kelas I	-	-
b. Kelas II	-	-
c. Kelas III	504,13	505,33
d. Kelas III A	-	-
e. Kelas III B	-	-
f. Kelas III C	-	-
g. Kelas tidak dirinci	-	-
Jumlah	504,13	505,33

Sumber: Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Kota Balikpapan

Tabel 9.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan (Unit) di Kota Balikpapan Tahun 2017
Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Balikpapan Municipality, 2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Bukan Umum <i>Non Public</i>	Umum <i>Public</i>	Dinas <i>Official</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mobil Penumpang				
Sedan	8 001	2 226	1 291	11 518
Station Wagon	28 002	4 712	2 134	34 848
Mini Bus	1 854	1 962	755	4 571
Jeep	9 894	1 831	2 246	13 971
Lain-lain	426	131	125	682
Mobil Bus				
Bus	827	388	150	1 365
Micro Bus	12 169	382	473	13024
Bus Bertingkat	0	0	0	0
Lain-lain	16	120	19	155
Mobil Barang				
Pick Up	14 365	1 154	1 586	17 105
Deliver Van	1 833	774	514	3 121
Truck	9 502	3 810	1 624	14 936
Tangki	5 198	1 108	604	6 910
Double Cabin	2 988	1 158	922	5 068
Lain-lain	253	32	52	337

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Bukan Umum <i>Non Public</i>	Umum <i>Public</i>	Dinas <i>Official</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepeda Motor				
Sepeda Motor Solo	373 815	6 661	7 508	387 984
Sepeda Motor dgn Kereta Samping	986	554	497	2037
Sepeda Motor Roda Tiga	0	0	0	0
Scooter	6 230	4 835	3 347	14 412
Trail	30 378	4 958	3 616	38 952
Lain-lain	378	199	276	853
Kendaraan Khusus				
Mobil Pemadam Kebakaran	133	125	133	391
Mobil Ambulance	195	84	90	369
Mobil Jenazah	93	96	40	229
Fork Lift	45	50	43	138
Lain-lain	0	0	0	0

Sumber: Direktorat Lalu Lintas Polda Kaltim

Tabel 9.5 Pergerakan Penumpang dan Pesawat per Bulan di Bandara Sepinggan Tahun 2017
Table Number of Passengers and Aircraft Traffic in Sepinggan Airport by Month, 2017

Bulan Month	Pesawat (Mov) Flight Movement		Penumpang (Pax) Passenger	
	Domestik Domestic	Internasional International	Domestik Domestic	Internasional International
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	5 818	116	635 089	4 887
Februari/February	5 018	94	519 736	4 665
Maret/March	5 591	129	577 902	5 122
April/April	5 406	101	579 509	4 776
Mei/May	5 423	103	589 121	3 880
Juni/June	5 145	85	570 154	2 447
Juli/July	5 809	95	722 124	3 218
Agustus/August	5 697	111	604 662	1 850
September/September	5 460	90	618 368	1 914
Oktober/October	5 613	97	587 654	2 032
Nopember/November	5 458	106	594 836	4 251
Desember/December	5 633	102	654 981	6 288
Jumlah/Total	66 071	1 229	7 254 136	45 330

Sumber: PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Sepinggan Balikpapan

Tabel 9.6 Banyaknya Bagasi dan Kargo Per Bulan di Bandara Sepinggan Tahun 2017
Table *Number of Baggage and Cargo in Sepinggan Airport by Month, 2017*

Bulan Month	Bagasi (Kg) Baggage		Kargo (Kg) Cargo	
	Domestik Domestic	Internasional International	Domestik Domestic	Internasional International
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	5 310 893	74 406	4 256 734	697 938
Februari/February	3 964 873	85 165	4 032 889	229 839
Maret/March	4 297 502	86 936	4 581 048	245 829
April/April	4 396 271	79 537	4 314 163	229 991
Mei/May	4 582 134	74 774	4 507 388	303 577
Juni/June	4 928 313	43 003	4 064 853	268 053
Juli/July	6 543 861	47 422	4 205 122	369 419
Agustus/August	4 768 787	100 891	5 773 039	349 291
September/September	4 941 866	158 258	3 823 307	264 502
Oktober/October	4 320 139	28 623	4 114 432	259 295
Nopember/November	4 446 862	54 582	4 534 928	279 723
Desember/December	5 169 094	167 482	4 748 699	54 211
Jumlah/Total	57 670 595	1 001 079	52 956 602	3 551 668

Sumber: PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Sepinggan Balikpapan

Tabel 9.7 Perkembangan Pergerakan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Kargo di Bandara Sepinggan Tahun 2012–2017
Table *Number of Flight Movement, Passengers, Baggage and Cargo in Sepinggan Airport, 2012 - 2017*

Uraian <i>Details</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat (Mov) <i>Flight</i>						
Domestik <i>Domestic</i>	34 426	-	66 896	69 297	71 153	66 071
Internasional <i>International</i>	1 052	-	1 674	1 538	1 233	1 229
Penumpang (Pax) <i>Passengers</i>						
Domestik <i>Domestic</i>	2 933 918	-	7 628 594	7 301 288	7 433 595	7 254 136
Internasional <i>International</i>	51 636	-	102 884	73 229	76 595	45 320
Bagasi (Kg) <i>Baggage</i>						
Domestik <i>Domestic</i>	25 249 817	56 449 981	55 501 720	-	58 548 346	57 670 595
Internasional <i>International</i>	512 798	1 099 785	1 083 123	-	1 002 737	1 001 079
Kargo (Kg) <i>Cargo</i>						
Domestik <i>Domestic</i>	14 704 989	50 113 433	54 528 725	-	51 208 918	52 956 602
Internasional <i>International</i>	909 792	3 785 969	3 685 202	-	2 453 153	3 551 668

Sumber: PT. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Sepinggan Balikpapan

Tabel 9.8 Pergerakan Arus Penumpang di Pelabuhan Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2017
Table Number of Passengers Traffic in Port of Balikpapan by Month, 2017

Bulan Month	Dalam Negeri Domestic	
	Embarkasi Embarkation	Debarkasi Debarkation
(1)	(2)	(3)
Januari/January	8 316	14 629
Februari/February	8 076	5 429
Maret/March	6 811	8 732
April/April	9 203	9 502
Mei/May	10 105	9 571
Juni/June	27 129	10 516
Juli/July	18 880	45 116
Agustus/August	12 034	13 613
September/September	10 992	12 941
Oktober/October	11 229	8 953
Nopember/November	9 903	12 594
Desember/December	16 320	11 256
Jumlah/Total	148 998	162 852

Sumber: PT. Pelindo IV (Persero) Cabang Balikpapan

Tabel 9.9 Jumlah Kendaraan dan Penumpang serta Barang yang Diseberangkan dengan Ferry Kariangau-Penajam di Pelabuhan Penyeberangan Kariangau Tahun 2017
Number of Cars and Passenger Traffic by Ferry Kariangau-Penajam at Kariangau Crossing Port, 2017

No Num	Jenis Penumpang Passengers	Satuan Unit	BPP-PNJ
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Penumpang		
	Dewasa	Orang	68 801
	Anak-Anak	Orang	11 368
2	Kendaraan Roda Dua		
	Golongan I (Sepeda)	Unit	73
	Golongan II (Motor)	Unit	120 067
	Golongan III (Motor CC Besar)	Unit	410
3	Kendaraan Roda Empat dan Lngganan		
	Golongan IV Penumpang (Mobil)	Unit	94 527
	Golongan IV Barang (Pick Up)	Unit	53 366
	Golongan V Penumpang (Mini Bus)	Unit	1 303
	Golongan V Barang (Truck)	Unit	38 771
	Golongan VI Penumpang (Bis Besar)	Unit	2 651
	Golongan VI Barang (Puso)	Unit	6 673
	Golongan VII (Trailer)	Unit	1 851
	Golongan VIII (Alat Besar)	Unit	238
	Golongan IX (Alat Berat)	Unit	0

Sumber/Source: Kementerian Perhubungan, Dirjen Perhubungan Darat, Kantor Pelabuhan Penyeberangan Kariangau, Balikpapan

Tabel 9.10 Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Surat Pos pada PT. Pos Indonesia Balikpapan Menurut Bulan, Tahun 2017
Table *Number of Letters Sent and Received at Post Office Balikpapan by Month, 2017*

Bulan Month	Surat Biasa Regular Letters	
	Kirim Sent	Terima Received
(1)	(2)	(3)
Januari/January	36 932	11 036
Februari/February	31 900	11 816
Maret/March	35 183	14 663
April/April	31 150	11 040
Mei/May	36 437	16 864
Juni/June	27 045	12 060
Juli/July	28 962	10 416
Agustus/August	32 394	14 198
September/September	33 050	15 690
Oktober/October	33 915	11 718
Nopember/November	29 410	13 410
Desember/December	28 408	17 484
Jumlah/Total	384 786	160 395

Sumber/Source: PT POS Indonesia (Persero) Balikpapan

Tabel 9.11 Nilai Penjualan Materai dan Benda Pos pada PT. Pos Indonesia Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2017
Table Value of Stamps and Post Thing Selling at Balikpapan Post Office by Month, 2017

Bulan <i>Months</i>	Benda Pos (Rp) <i>Post Thing</i>	Materai (Rp) <i>Stamps</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	9 458 000	1 928 100 000
Februari/ <i>February</i>	14 170 000	1 805 700 000
Maret/ <i>March</i>	12 702 000	2 282 250 000
April/ <i>April</i>	13 578 000	1 976 250 000
Mei/ <i>May</i>	14 506 000	2 095 000 000
Juni/ <i>June</i>	9 060 000	1 706 550 000
Juli/ <i>July</i>	10 410 000	2 313 600 000
Agustus/ <i>August</i>	9 392 000	3 035 250 000
September/ <i>September</i>	11 687 000	2 137 950 000
Oktober/ <i>October</i>	23 522 000	2 302 650 000
November/ <i>November</i>	11 486 000	2 386 500 000
Desember/ <i>December</i>	7 345 000	2 166 150 000
Jumlah/Total	147 316 000	26 135 950 000

Sumber/Source: PT POS Indonesia (Persero) Balikpapan

Tabel 9.12 Nilai Penerimaan dan Pembayaran Wesel Pos oleh PT. Pos Indonesia Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2017
Value of Money Received and Transferred via Balikpapan Post Office by Month, 2017

Bulan Months	Wesel Dalam Negeri Domestic Money Order				Wesel Pos Luar Negeri Overseas Money Order	
	Terima Received		Bayar Transferred		Bayar Transferred	
	BIL	BSU	BIL	BSU	BIL	BSU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	8 013	11 147 418 815	1 203	1 530 589 419	338	1 302 529 516
Februari/February	7 644	10 423 020 215	1 139	1 547 637 462	306	1 197 704 469
Maret/March	8 413	11 531 148 286	1 247	1 990 604 697	399	1 445 077 672
April/April	7 262	10 013 480 617	1 149	1 796 944 629	252	1 213 794 883
Mei/May	7 833	12 358 624 299	1 312	1 728 483 486	358	1 479 437 466
Juni/June	9 634	14 400 620 540	1 302	1 593 013 284	363	1 382 409 147
Juli/July	5 853	11 221 802 457	1 099	1 572 486 190	338	1 154 094 710
Agustus/August	6 984	12 136 162 975	1 170	1 670 333 875	351	1 399 142 025
September/September	6 183	10 772 069 325	940	1 373 593 195	307	1 386 010 054
Oktober/October	7 080	12 253 923 103	1 481	1 463 817 005	322	1 390 909 031
Nopember/November	6 637	11 807 497 915	1 051	1 320 433 999	303	1 494 214 411
Desember/December	6 248	10 952 371 700	997	1 213 079 279	317	1 396 654 897
Jumlah/Total	87 784	139 018 140 247	14 090	18 801 016 520	3 954	16 241 978 281

Sumber/Source: PT POS Indonesia (Persero) Balikpapan

Tabel 9.13 Banyaknya Surat Pos yang Dikirim oleh PT. Pos Indonesia Balikpapan Menurut Bulan Tahun 2017
Number of Outgoing Letters at Balikpapan Post Office by Month, 2017

Bulan Month	POS Kilat Khusus Special Delivery	POS Ekspres Express	PaketPOS Packet	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	109 150	3 259	3 179	115 588
Februari/February	26 410	2 449	4 642	33 501
Maret/March	26 795	3 296	4 945	35 036
April/April	23 549	3 255	5 597	32 401
Mei/May	25 449	5 669	6 639	37 757
Juni/June	18 542	3 035	6 519	28 096
Juli/July	21 418	2 832	5 709	29 959
Agustus/August	22 836	4 268	3 379	30 483
September/September	25 076	3 437	5 434	33 947
Oktober/October	25 491	3 038	6 284	34 813
Nopember/November	21 190	2 891	6 199	30 280
Desember/December	20 512	2 705	5 962	29 179
Jumlah/Total	366 418	40 134	64 488	471 040

Sumber/Source: PT POS Indonesia (Persero) Balikpapan

Tabel 9.14 Banyaknya Base Transceiver Station (BTS) di Kota Balikpapan Menurut Kecamatan Tahun 2017
Table *Number of Base Transceiver Station (BTS) at Balikpapan Municipality by Subdistrict, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah BTS <i>Number of BTS</i>
	(1)	(5)
1.	Balikpapan Selatan	112
2.	Balikpapan Kota	41
3.	Balikpapan Timur	39
4.	Balikpapan Utara	89
5.	Balikpapan Tengah	38
6.	Balikpapan Barat	30
	Balikpapan	349

Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Balikpapan

<https://balikpapankota.bps.go.id>

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA *LOCAL FINANCE AND PRICE*

<https://balikpapankota.bps.go.id>

<https://balikpapankota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kota** adalah realisasi/perhitungan APBD Kota pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Municipal Government** is the realization/municipal budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Keuangan Daerah</p> <p>Pada tahun 2017, realisasi penerimaan Pemerintah Kota Balikpapan adalah sebesar Rp 1.874.017.063.628,09. Porsi terbesar penerimaan tersebut berasal dari Dana Perimbangan yang mencapai 43,62% dari total penerimaan. Pada pos PAD tahun 2016, Pendapatan Pajak Daerah memiliki kontribusi terbesar, yakni 73,53% dari total keseluruhan PAD; disusul oleh Lain-lain PAD yang sah 16,23%, Pendapatan Retribusi Daerah 7,77%, dan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan 2,48%.</p> <p>Perbankan</p> <p>Penggunaan kredit perbankan terdiri atas 3 kelompok besar, yakni modal kerja, investasi, dan konsumsi. Dari kredit perbankan yang dikururkan sebesar Rp 24.489.091 juta, 35,98% digunakan untuk konsumsi dan 35,46% untuk modal kerja. Sementara sisanya, 28,56% digunakan untuk investasi.</p> <p>Sumber dana perbankan paling banyak berasal dari tabungan rupiah, yang menyumbang 50,80% dana perbankan; kemudian deposito rupiah</p>	<p>Local Finance</p> <p><i>In 2017, the actual revenues of Balikpapan Municipality Government was Rp 1.874.017.063.628,09. Most of the revenues came from the fiscal balance transfers from the central government to the regions which reached 43.62% of total revenues. At the local own-source revenue part, the regional tax has the largest contribution, which contribute for 73.53% of the total of local own-source revenue; Followed by other lawful local revenue 16.23%, regional retribution 7.77%, and local own source assets which contribute 2.48%.</i></p> <p>Banking</p> <p><i>The usage of bank credit can be divided into 3 major groups, working capital, investment and consumption. Out of the distributed bank loans of Rp 24,489,091 million, 35.98% was used for consumption and 35.46% for working capital. While the rest, 28.56% was used for investment.</i></p> <p><i>Sources of banking funds mostly comes from rupiah savings, which accounts for 50.80% of banking funds; then rupiah deposits and rupiah giro</i></p>

dan giro rupiah dengan masing-masing 32,10% dan 17,10%. Dana perbankan yang bersumber dari valuta asing paling banyak berasal dari tabungan valas 37,23%, giro valas 34,85%, dan deposito valas 27,91%.

Harga

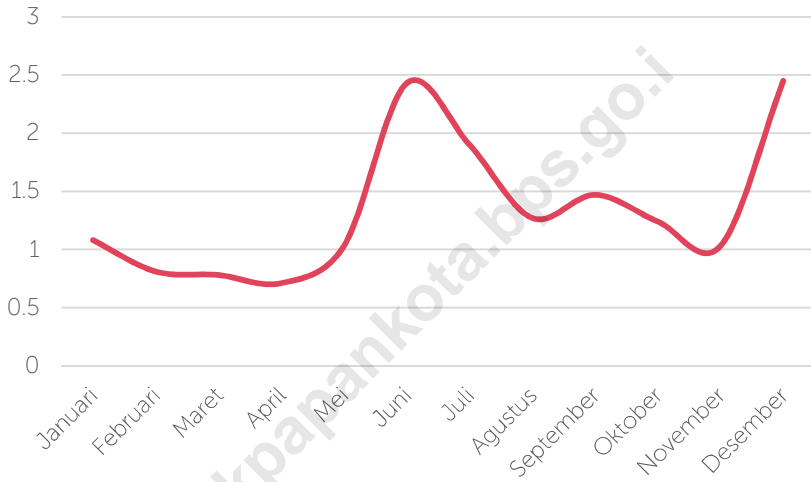
Pada tahun 2017, inflasi tahunan secara umum cenderung rendah bila dibandingkan tahun sebelumnya, yakni sebesar 2,45%. Bila dirinci berdasarkan inflasi kalender per bulan, terlihat bahwa harga barang-barang cenderung naik pada bulan-bulan menjelang Idul Fitri (Juni 2017) serta Natal dan Tahun Baru (Desember 2017).

with 32.10% and 17.10% respectively. Banking funds originating from foreign currencies mostly come from foreign currency savings with 37.23%, foreign currency giro with 34.85%, and foreign currency deposits with 27.91%.

Price

In 2017, annual inflation generally tended to be low when compared to the previous year, which was 2.45%. When specified based on inflation per month, it is noted that the prices of goods tend to rise in the months leading up to Eid (June 2017) and Christmas and New Year (December 2017).

Gambar 13 Inflasi Tahun Kalender Per Bulan di Kota Balikpapan, 2017
Picture Inflation Rate by Month in Balikpapan Municipality, 2017



Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2017
The Actual Revenues of Balikpapan Municipality by Source of Revenues, 2017

No Num	Jenis Penerimaan Source of Revenues	Realisasi 2017 Actual Revenues 2017
(1)	(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Local Own-Source Revenue</i>	612 300 113 260,09
	Pendapatan Pajak Daerah <i>Regional Tax</i>	450 213 740 232,52
	Pendapatan Retribusi Daerah <i>Regional Retribution</i>	47 557 809 079,52
	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Local own source assets</i>	15 163 120 190,93
	Lain-lain PAD Yang Sah <i>Other Lawful Local Revenue</i>	99 365 443 757,12
2.	Dana Perimbangan <i>Fiscal balance transfers from the central government to regions</i>	817 394 319 468,00
	Dana Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Revenue Sharing Fund</i>	363 155 405 606,00
	Dana Alokasi Umum (DAU) <i>General Allocation Fund</i>	392 621 094 000,00
	Dana Alokasi Khusus (DAK) <i>Special Allocation Fund</i>	61 617 819 862,00
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Lawful Revenue</i>	444 322 630 900,00
	Pendapatan Hibah <i>Grants Revenue</i>	2 394 000 000,00
	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Revenue Sharing Fund from Provincial or other government</i>	237 077 189 000,00
	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus <i>Adjustment Funds and Special Autonomy Funds</i>	152 578 941 900,00
	Bantuan Keuangan <i>Financial Assistance</i>	52 272 500 000,00
	Jumlah/Total	1 874 017 063 628,09

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Balikpapan (unaudited)

Tabel 10.1.2 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Balikpapan (Rp 000)
Table Tahun 2007-2017
The Actual Local Revenues of Balikpapan Municipality Government (000 Rp), 2007-2017

Tahun Year	Pajak Daerah Local Tax	Retribusi Daerah Local Retribution	Bagian Laba UMD Net Profit of Local Enterprises	Penerimaan Lain-lain Revenue from Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	49 170 013	25 109 265	5 037 631	24 334 191	103 651 100
2008	65 199 183	26 260 782	7 239 733	18 930 585	117 630 283
2009	76 210 407	27 713 514	8 786 622	16 945 914	129 656 457
2010	88 442 340	29 083 767	7 386 370	14 318 675	139 231 152
2011	170 369 338	27 438 577	9 875 962	13 125 925	220 809 802
2012	261 094 566	43 287 221	13 191 117	22 930 340	340 503 244
2013	340 998 754	57 006 332	17 191 752	36 233 222	451 430 060
2014	575 567 514	68 314 359	18 557 696	66 598 077	729 037 647
2015	385 432 289	48 132 803	25 716 622	119 678 102	578 959 818
2016	406 074 719	46 623 947	15 051 836	92 613 762	560 364 263
2017	450 213 740	47 557 809	15 163 120	99 365 444	612 300 113

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Balikpapan

Tabel 10.1.3 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Balikpapan Menurut Jenis Penerimaan, Tahun 2017
Target and Actual Local Revenues of Balikpapan Municipality Government by Kind of Revenues, 2017

	Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenues</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>	%
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pendapatan Asli Daerah	568 575 283 786,00	612 300 113 260,09	107,69
	Pajak Daerah	419 000 000 000,00	450 213 740 232,52	107,45
	Retribusi Daerah	46 420 013 978,00	47 557 809 079,52	102,45
	Penerimaan Dinas	0	0	-
	Laba Perusahaan Daerah	16 260 000 000,00	15 163 120 190,93	93,25
	Penerimaan Lain-lain	86 895 269 808,00	99 365 443 757,12	114,35
2	Dana Perimbangan	922 960 601 526,00	817 394 319 468,00	88,56
	Bagi Hasil Pajak	183 156 977 000,00	143 138 978 011,00	78,15
	Bagi Hasil Bukan Pajak	257 260 979 526,00	220 016 427 595,00	85,52
	Dana Alokasi Umum	392 620 000 000,00	392 621 094 000,00	100,00
	Dana Alokasi Khusus	89 922 645 000,00	61 617 819 862,00	68,52

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Balikpapan

**Tabel 10.1.4 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota
Balikpapan Menurut Jenisnya, Tahun 2017**
*Target and Actual Tax Revenues of Balikpapan Municipality
by Kind of Taxes, 2017*

	Jenis Pajak <i>Kind of Taxes</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>	%
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pajak Hotel	40 000 000 000,00	41 789 257 635,00	104,47
2	Pajak Restoran	63 000 000 000,00	65 995 675 877,00	104,76
3	Pajak Hiburan	20 000 000 000,00	21 255 244 544,00	106,28
4	Pajak Reklame	7 500 000 000,00	8 444 763 528,67	112,60
5	Pajak Penerangan Jalan	100 000 000 000,00	103 528 130 820,00	103,53
6	Pajak Parkir	17 000 000 000,00	17 524 710 030,00	103,09
7	Pajak Air Tanah	2 300 000 000,00	2 435 810 067,60	105,90
8	Pajak Sarang Burung Walet	35 412 000,00	46 517 000,00	131,36
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	5 526 000 000,00	5 531 850 000,00	100,11
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	86 000 000 000,00	89 241 768 743,00	103,77
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	77 638 588 000,00	94 420 011 987,25	121,61
	JUMLAH/Total	419 000 000 000,00	450 213 740 232,52	107,45

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Balikpapan

Tabel 10.1.5 Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Kota Balikpapan Menurut Jenisnya Tahun 2017
Target and Actual Retribution Revenues of Balikpapan Municipality by Kind of Retribution, 2017

	Jenis Retribusi <i>Kind of Retribution</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Actual</i>	%
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	3 458 673 428,00	3 736 918 546,31	108,04
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	11 000 000 000,00	9 993 324 891,00	90,85
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	1 500 000 000,00	1 148 478 000,00	76,57
4	Retribusi Pelayanan Pasar	3 970 546 152,00	4 772 017 913,00	120,19
5	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	2 005 740 000,00	1 821 010 000,00	90,79
6	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	1 000 000 000,00	1 066 162 235,21	106,62
7	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	250 000 000,00	133 758 750,00	53,50
8	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	124 839 300,00	139 171 575,00	111,48
9	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	417 000 000,00	406 531 200,00	97,49
10	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	3 768 770 098,00	4 152 604 069,00	110,18
11	Retribusi Tempat Pelelangan	200 000 000,00	24 450 000,00	12,23
12	Retribusi Terminal	33 000 000,00	28 986 000,00	87,84
13	Retribusi Rumah Potong Hewan	345 000 000,00	337 215 350,00	97,74
14	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	86 400 000,00	101 198 500,00	117,13
15	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	2 000 000 000,00	2 133 215 000,00	106,66
16	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	10 000 000 000,00	11 230 805 350,00	112,31
17	Retribusi Izin Gangguan	5 900 000 000,00	5 878 032 900,00	99,63
18	Retribusi Izin Trayek	57 245 000,00	44 965 000,00	78,55
19	Retribusi IMTA	202 800 000,00	273 923 800,00	135,07
20	Retribusi Pelayanan Kesehatan Hewan	100 000 000,00	135 040 000,00	135,04
	JUMLAH/Total	46 420 013 978,00	47 557 809 079,52	102,45

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kota Balikpapan

Tabel 10.1.6 Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Kota Balikpapan, Tahun 2010-2017
Table Actual Domestic Investment at Balikpapan Municipality, 2010-2017

Tahun Year	Pro Pro	Investasi (Rp) Investment (Rp)	Tenaga Kerja Work Force	
			TKI Local Worker	TKA Foreign Worker
(1)		(2)	(3)	(4)
2010	1	234 759 791 624	24	-
2011	5	527 300 000 000	52	-
2012	1	-	-	-
2013	8	573 500 200 000	918	-
2014	9	3 508 960 500 000	130	-
2015	25	1 500 000 000	305	-
2016	27	255 037 600 000	214	-
2017	6	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kota Balikpapan

Tabel 10.1.7 Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) di Kota Balikpapan, Tahun 2010-2017
Table Actual Foreign Investment at Balikpapan Municipality, 2010-2017

Tahun Year	Pro Pro	Investasi (US\$) Investment (US\$)	Tenaga Kerja Work Force	
			TKI Local Worker	TKA Foreign Worker
(1)		(2)	(3)	(4)
2010	5	505 286 122 (Kurs US\$: Rp 9 089)	597	-
2011	15	3 200 100 (Kurs US\$: Rp 9000)	-	-
2012	22	1 547 616 600 (Kurs US\$: Rp 9000)	382	13
2013	52	847 206 000 (Kurs US\$: Rp 10 600)	20 443	14
2014	53	949 658 100 (Kurs US\$: Rp 11 600)	7 780	17
2015	75	1 475 211 500 (Kurs US\$: Rp 12 500)	3 621	60
2016	116	401 808 600 (Kurs US\$: Rp 13 900)	1 844	41
2017	19	163 525 400 (Kurs US\$: Rp 13 300)	85	1

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kota Balikpapan

Tabel 10.1.8 Realisasi APBN Instansi Vertikal di Kota Balikpapan (Rp 000)
Table Tahun 2015-2017
Government Budget Realization of Vertical Agency at Balikpapan Municipality (000 Rp), 2015-2017

Jenis Belanja Expenditure	2015			2016		
	Pagu Budget Ceiling	Realisasi Budget Realization	%	Pagu Budget Ceiling	Realisasi Budget Realization	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pegawai (51)	958 105 988	957 874 236	99,98	1 038 684 415	1 007 354 397	96,98
2. Barang (52)	399 195 586	347 261 571	86,99	468 050 118	374599 872	80,03
3. Modal (53)	1 090 238 682	742 171 256	68,07	774 746 466	426 024 211	54,99
4. Bantuan Sosial (57)	122 500	109 500	89,39	101 850	101 850	100,00
5. Transfer Daerah (63)*	-	-	0,00	-	-	0,00
Total	2 447 662 756	2 047 416 563	83,65	2 281 582 849	1 808 080 330	79,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.1.8

Jenis Belanja <i>Expenditure</i>	2017		
	Pagu <i>Budget Ceiling</i>	Realisasi <i>Budget Realization</i>	%
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Pegawai (51)	1 030 147 423	1 018 376 470	98,86
2. Barang (52)	561 402 638	515 677 025	91,86
3. Modal (53)	604 087 735	311 582 636	51,58
4. Bantuan Sosial (57)	546 450	545 775	99,88
5. Transfer Daerah (63)*	67 086 778	42 484 704	63,33
Total	2 263 271 024	1 888 666 610	83,45

Sumber/*Source*: Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Balikpapan Aplikasi MEBE (Monitoring dan Evaluasi Budget Execution)

Keterangan : * = DAK Fisik yang disalurkan di KPPN Balikpapan

10.2 PERBANKAN/*BANKING*

Tabel 10.2.1 Jumlah Kantor Bank di Kota Balikpapan per Desember Tahun 2015
Number of Bank Offices at Balikpapan Municipality per December 2015

No Num	Nama Bank Bank Name	Banyaknya Kantor Number of Office
(1)	(2)	(3)
1.	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) – Cab. Balikpapan *)	38
2.	PT. Bank Mandiri (Persero) – Cab. Balikpapan	18
3.	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) – Cab. Balikpapan	18
4.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) – Cab. Balikpapan	8
5.	PT. Bank Pembangunan Daerah Kaltim – Cab. Balikpapan	8
6.	PT. Bank Danamon Indonesia – Cab. Balikpapan	6
7.	PT. Bank Permata – Cab. Balikpapan	4
8.	PT. Bank Central Asia – Cab. Balikpapan	4
9.	PT. Bank Maybank Indonesia – Cab. Balikpapan	5
10.	PT. Bank Panin – Cab. Balikpapan	3
11.	PT. Bank CIMB Niaga – Cab. Balikpapan	7
12.	PT. Bank UOB Indonesia – Cab. Balikpapan	4
13.	PT. Bank OCBC NISP – Cab. Balikpapan	4
14.	PT. Bank ANZ Indonesia – Cab. Balikpapan	1
15.	PT. Bank Ekonomi Raharja – Cab. Balikpapan	1
16.	PT. Bank Mayapada – Cab. Balikpapan	1
17.	PT. Bank Sinarmas – Cab. Balikpapan	2
18.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional – Cab. Balikpapan	3
19.	PT. Bank Mega – Cab. Balikpapan	4
20.	PT. Bank Bukopin – Cab. Balikpapan	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.1*

No Num	Nama Bank Bank Name	Banyaknya Kantor Number of Office
(1)	(2)	(3)
21.	PT. Bank MNC International – Cab. Balikpapan	1
22.	PT. Bank BRI Agro – Cab. Balikpapan	1
23.	PT. Bank Commonwealth – Cab. Balikpapan	1
24.	PT. Bank Jabar Banten – Cab. Balikpapan	1
25.	PT. Bank Pundi – Cab. Balikpapan	1
26.	PT. Bank Muamalat Indonesia – Cab. Balikpapan	7
27.	PT. Bank Syariah Mandiri - Cab. Balikpapan	6
28.	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Syariah – Cab. Balikpapan	2
29.	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah – Cab. Balikpapan	3
30.	Bank Pembangunan Daerah Kaltim – Cab Syariah Balikpapan	5
31.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) – Cab. Syariah Balikpapan	1
32.	PT. Bank National Nobu – Cab. Balikpapan	1
33.	PT. Bank Syariah Mega Indonesia – Cab. Balikpapan	1
34.	PT. Bank Sinarmas – Cab. Syariah Balikpapan	1
35.	PT. Bank OCBC NISP – Cab. Syariah Balikpapan	1
36.	PT. Bank ICBC Indonesia – Cab. Balikpapan	1
37.	PT. Bank DKI – Cab. Balikpapan	1
37.	PT. Bank QNB Indonesia – Cab. Balikpapan	1
38.	PT. Bank Artha Graha – Cab. Balikpapan	1
39.	Kantor Wilayah PT. Bank Central Asia, se-Kalimantan	1
40.	Kantor Wilayah PT Bank Danamon Indonesia, se-Kalimantan	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.1*

No Num	Nama Bank Bank Name	Banyaknya Kantor Number of Office
(1)	(2)	(3)
41.	Kantor Wilayah PT. Bank Maybank Indonesia Indonesia, se-Kalimantan dan Indonesia Timur	1
42.	Kantor Wilayah PT. Bank Commonwealth, se-Kalimantan	1
43.	Kantor Wilayah PT. Bank UOB Indonesia, se-Kalimantan dan Indonesia Timur	1
44.	Kantor Pusat PT. BPR Ronabasa – Balikpapan	1
45.	PT. BPR Syariah Ibadurrahman - Cab. Balikpapan	1
46.	PT. BPR Permata Hati Jaya - Cab. Balikpapan	1
47.	PT. BPR Semoga Jaya Artha - Cab. Balikpapan	1
Jumlah 2015 <i>Total 2015</i>		187

Keterangan: Fungsi pengawasan perbankan telah dialihkan dari semula Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan ke Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Kalimantan Timur

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan

Tabel 10.2.2 Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status di Kota Balikpapan, Tahun 2005-2015
Number of Public Bank Offices by Its Status at Balikpapan Municipality, 2005-2015

Tahun Years	Bank Pemerintah/BPD <i>Government or Regional Development Banks</i>			Sub Jumlah I Sub Total I
	KC	KCP ^{*)}	KK/KF	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	5	22	6	33
2006	5	22	10	37
2007	5	24	13	42
2008	6	30	11	47
2009	8	35	16	59
2010	8	40	18	66
2011	9	46	25	80
2012	9	49	30	87
2013	9	52	35	96
2014	9	52	36	97
2015	10	52	36	98

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.2

Tahun Years	Bank Swasta ****) Private Banks				BPR Rural Banks		Sub Jumlah II Sub Total II	Jumlah Total
	KW	KC	KCP	KK/KF	KP	KC	(15)	(16)
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
2005	4	19	12	6	-	1	42	75
2006	4	20	14	6	-	1	45	82
2007	4	22	14	6	-	1	47	89
2008	4	23	19	6	1	-	53	100
2009	4	23	24	5	1	2	59	118
2010	4	23	28	5	1	3	64	130
2011	4	23	36	7	1	3	74	154
2012	4	23	42	6	1	3	79	166
2013	5	26	45	5	1	3	85	181
2014	5	28	45	5	1	3	87	184
2015	5	30	45	5	1	3	89	187

⁾ termasuk BRI Unit

Ket. KP= Kantor Pusat. KW= Kantor Wilayah. KC= Kantor Cabang. KCP= Kantor Cabang Pembantu. KK= Kantor Kas. KF= Kantor Fungsional.

Keterangan: Fungsi pengawasan perbankan telah dialihkan dari semula Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan ke Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Kalimantan Timur

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan

Tabel 10.2.3 Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan (juta rupiah) Tahun 2005-2017
Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Type of Loans (million Rps), 2005-2017

Tahun Year	Modal Kerja Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	1 670 905	1 069 253	1 787 426	4 527 584
2006	1 781 970	1 162 371	1 898 100	4 842 441
2007	2 473 655	1 499 708	2 399 006	6 372 369
2008	2 780 498	2 106 288	2 992 683	7 879 469
2009	3 096 102	2 389 282	3 376 619	8 862 003
2010	4 441 983	3 090 143	5 045 171	12 577 297
2011	5 416 983	4 049 206	6 587 053	16 053 242
2012	6 674 946	4 702 477	7 153 854	18 531 277
2013	8 140 392	4 990 005	8 037 943	21 168 340
2014	8 480 973	4 672 074	8 903 973	22 057 020
2015	8 870 218	6 120 362	8 084 304	23 074 884
2016	7 954 349	6 969 705	8 133 385	23 057 439
2017	8 684 005	6 993 690	8 811 396	24 489 091

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan
 Data Berdasarkan Lokasi Bank Pelapor

Tabel 10.2.4 Posisi Kredit Perbankan Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha (jutaan rupiah) Tahun 2017
Bank Credits Position by Industrial Origin (million Rps), 2017

No Num	Keterangan Details	Triwulan I 1 st Quarter	Triwulan II 2 nd Quarter	Triwulan III 3 rd Quarter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	1 180 777	1 362 575	1 427 442
2.	Pertambangan & Perikanan	2 163 111	2 211 697	2 196 480
3.	Industri Pengolahan	605 994	607 766	609 659
4.	Listrik, Gas & Air Bersih	583 030	569 358	591 284
5.	Konstruksi	1 597 254	1 573 892	1 612 224
6.	Perdagangan, Hotel & Restoran	5 142 638	5 109 002	5 139 340
7.	Pengangkutan & Komunikasi	1 295 829	1 260 477	1 199 823
8.	Jasa-jasa Dunia Usaha	1 608 700	1 704 622	1 905 802
9.	Jasa Sosial	643 895	669 194	624 237
10.	Lainnya	8 264 857	8 485 595	8 581 775
	Jumlah Total	23 086 085	23 554 177	23 888 065

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.4

No Num	Keterangan Details	Oktober October	November November	Desember December
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	1 425 227	1 491 946	1 572 733
2.	Pertambangan & Perikanan	2 123 096	2 063 888	2 009 420
3.	Industri Pengolahan	611 415	627 679	637 237
4.	Listrik, Gas & Air Bersih	591 354	590 608	621 536
5.	Konstruksi	1 617 609	1 802 665	1 779 836
6.	Perdagangan, Hotel & Restoran	5 074 796	5 066 359	5 086 391
7.	Pengangkutan & Komunikasi	1 183 662	1 149 102	1 121 357
8.	Jasa-jasa Dunia Usaha	1 991 220	2 089 829	2 186 843
9.	Jasa Sosial	626 268	621 423	639 778
10.	Lainnya	8 641 684	8 743 563	8 833 959
	Jumlah Total	23 886 332	24 247 063	24 489 091

Sumber/*Source*: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan
Data Berdasarkan Lokasi Bank Pelapor

Tabel 10.2.5 Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan dan Kelompok Bank di Kota Balikpapan (jutaan rupiah) Tahun 2004-2017
Bank Credits Position by Kind of Using and Classification of Bank in Balikpapan Municipality (million Rps), 2004-2017

Tahun Year	Bank Pemerintah Government Bank		
	Modal Kerja Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption
(1)	(2)	(3)	(4)
2004	644 591	379 371	340 223
2005*	818 217	366 253	487 912
2006*	916 064	394 684	595 139
2007*	1 226 108	586 375	810 962
2008*	1 449 581	749 355	1 080 085
2009	1 704 176	817 316	1 255 311
2010	2 617 556	632 545	1 640 025
2011	2 891 077	1 033 428	2 122 946
2012	3 417 057	1 439 629	2 866 999
2013	4 331 232	1 814 398	3 603 344
2014	4 399 283	1 883 543	4 166 625
2015	4 643 127	2 564 471	4 484 227
2016	5 024 209	2 631 923	4 832 749
2017	5 629 223	2 561 566	5 509 226

Ket: * = Angka Revisi dari BI

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.5

Tahun <i>Year</i>	Bank Swasta <i>Private Bank</i>		
	Modal Kerja <i>Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
2004	644 338	495 934	787 893
2005*	852 688	70 300	1 299 514
2006*	865 906	767 687	1 302 961
2007*	1 247 547	913 333	1 588 044
2008*	1 330 917	1 356 933	1 912 598
2009	1 391 925	1 571 966	2 121 309
2010	1 824 427	2 457 598	3 405 146
2011	2 525 906	3 015 778	4 464 107
2012	3 257 889	3 262 848	4 286 855
2013	3 809 159	3 175 606	4 434 599*
2014	4 081 691	2 788 531	4 737 348
2015	4 225 892	3 555 891	3 600 077
2016	2 930 140	4 337 782	3 300 637
2017	3 054 781	4 432 124	3 302 170

Ket: * = Angka Revisi dari BI

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.5

Tahun <i>Year</i>	Jumlah <i>Total</i>		
	Modal Kerja <i>Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
2004	644 591	379 371	340 223
2005*	818 217	366 253	487 912
2006*	916 064	394 684	595 139
2007*	1 226 108	586 375	810 962
2008*	1 449 581	749 355	1 080 085
2009	1 704 176	817 316	1 255 311
2010	4 441 983	3 090 143	5 045 171
2011	5 416 983	4 049 206	6 587 053
2012	6 674 946	4 702 477	7 153 854
2013	8 140 392	4 990 005	8 037 943
2014	8 480 973	4 672 074	8 903 973
2015	8 869 018	6 120 362	8 084 304
2016	7 954 349	6 969 705	8 133 385
2017	8 684 005	6 993 690	8 811 396

Ket: * = Angka Revisi dari BI

Sumber/*Source*: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan
Data Berdasarkan Lokasi Bank Pelapor

Tabel 10.2.6 Posisi Sumber Dana Perbankan di Kota Balikpapan (jutaan rupiah) Tahun 2005-2017
Position of Bank's Fund Source in Balikpapan Municipality (million Rps), 2005-2017

Tahun Year	Giro Giro		Deposito Deposit	
	Rupiah Rupiah	Valas Foreign Currency	Rupiah Rupiah	Valas Foreign Currency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	969 927	499 284	1 992 403	364 771
2006	1 238 201*	549 123*	2 185 888*	375 476*
2007	1 617 826	615 066	2 113 949	415 185
2008	1 936 969	536 256	2 671 444*	387 955
2009	1 747 134	948 592	3 081 487	371 357
2010	1 648 164	1 171 317	3 349 381	481 874
2011	2 651 612	1 268 075	4 159 173	644 440
2012	3 620 382	1 107 011	3 988 236	715 352
2013	3 151 119	1 339 985	5 305 691	1 244 736
2014	3 151 119	1 339 985	5 305 691	1 244 736
2015	3 076 582	1 203 262	6 395 741	953 628
2016	3 202 595	901 052	6 330 194	1 044 072
2017	3 663 614	753 190	6 877 794	603 273

Ket: * = Angka Revisi dari BI

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.6

Tahun <i>Year</i>	Tabungan <i>Savings</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valas <i>Foreign Currency</i>	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valas <i>Foreign Currency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2005	2 383 678	1 240	5 346 008	865 295
2006	2 572 839*	212	5 996 928*	924 811*
2007	3 567 575	454	7 299 350	1 030 705
2008	3 986 135*	1 165 724*	8 594 548*	1 089 935
2009	4 801 873	456 889	9 630 494	1 776 838
2010	5 645 098	516 462	10 643 642	2 169 653
2011	7 042 887	584 028	13 853 672	2 496 543
2012	8 326 541	598 933	15 935 160	2 421 296
2013	9 725 878	829 782	18 182 688	3 414 503
2014	9 595 812	843 924	19 437 677	3 276 840
2015	9 697 498	1 146 582	19 169 821	3 303 471
2016	9 971 081	1 074 645	19 503 870	3 019 769
2017	10 884 893	804 654	21 426 301	2 161 117

Ket: * = Angka Revisi dari BI

Sumber/*Source*: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan
Data Berdasarkan Lokasi Bank Pelapor

Tabel 10.2.7 Giro Menurut Kelompok Bank di Kota Balikpapan (jutaan rupiah) Tahun 2005-2017
Giro Based on Bank Classification in Balikpapan Municipality (million Rps), 2005-2017

Tahun Year	Bank Pemerintah Government Bank		Bank Swasta Private Banks		Jumlah Total	
	Rupiah Rupiah	Valas Foreign Currency	Rupiah Rupiah	Valas Foreign Currency	Rupiah Rupiah	Valas Foreign Currency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2005	740 151	184 012	229 776	315 272	969 927	499 284
2006	934 651	214 816	316 521	335 918	1 251 172	550 734
2007	1 252 567	311 694	365 259	303 372	1 617 826	615 066
2008	1 473 347	218 167	463 622	318 089	1 936 969	536 256
2009	1 233 763	493 664	513 371	454 928	1 747 134	948 592
2010	1 056 160	690 800	592 004	480 517	1 648 164	1 171 317
2011	1 794 053	621 548	857 559	646 527	2 651 612	1 268 075
2012	2 575 074	578 331	1 045 307	528 680	3 620 382	1 107 011
2013	2 201 372	812 400	949 748	527 586	3 013 772	1 477 334
2014	2 305 648	863 685	930 562	558 051	3 236 210	1 421 736
2015	2 187 258	797 787	889 325	405 475	3 076 582	1 203 262
2016	2 087 991	426 770	1 114 604	474 283	3 202 595	901 052
2017	2 446 836	333 180	1 216 778	420 009	3 663 614	753 190

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan
 Data Berdasarkan Lokasi Bank Pelapor

Tabel 10.2.8 Suku Bunga Deposito Berjangka Menurut Jangka Waktu pada Kelompok Bank Pemerintah di Kota Balikpapan (%) Tahun 2005-2017
Term Deposit Interest Rate in Government Bank by Period (%), 2005-2017

Tahun Year	1 Bulan 1 Month		3 Bulan 3 Months		6 Bulan 6 Months		12 Bulan 12 Months		24 Bulan 24 Months	
	Tr	Tt	Tr	Tt	Tr	Tt	Tr	Tt	Tr	Tt
	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2005	5,25	14,00	5,25	13,05	5,25	13,10	5,25	13,15	5,75	11,75
2006	6,00	10,25	6,00	11,25	6,00	12,00	6,00	13,15	6,50	13,00
2007	5,50	8,00	5,50	9,00	5,50	7,50	5,75	9,00	6,25	13,00
2008	5,75	13,25	6,00	12,25	5,50	12,25	5,25	12,00	5,25	10,00
2009	5,50	11,82	5,50	8,00	6,00	11,00	6,00	12,00	5,25	9,25
2010*	5,86	6,51	7,22	6,84	6,27	11,00	6,00	12,00	5,25	9,25
2011*	5,68		7,02		6,98		6,61		5,79	
2012*	4,53		5,26		5,48		5,71		5,61	
2013*	6,07		6,50		6,03		5,33		6,54	
2014*	7,01		8,10		7,89		6,07		6,68	
2015*	6,23		6,77		7,17		6,71		6,65	
2016*	5,40		6,01		5,85		5,89		5,92	
2017*	5,06		5,76		5,27		5,39		5,27	

Ket. Tt= Tertinggi. Tr= Terendah

*menggunakan pendekatan suku bunga rata-rata tertimbang

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan
 Data Berdasarkan Lokasi Bank Pelapor

Tabel 10.2.9 Suku Bunga Deposito Berjangka Menurut Jangka Waktu pada Kelompok Bank Swasta Nasional Devisa di Kota Balikpapan (%) Tahun 2005-2017
Term Deposit Interest Rate in National Private Bank by Period in Balikpapan Municipality (%), 2005-2017

Tahun Year	1 Bulan 1 Month		3 Bulan 3 Months		6 Bulan 6 Months		12 Bulan 12 Months		24 Bulan 24 Months	
	Tr	Tt	Tr	Tt	Tr	Tt	Tr	Tt	Tr	Tt
	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max	Min	Max
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2005	5,25	14,50	5,50	13,05	5,50	13,10	5,50	13,15	6,00	7,80
2006	5,25	10,25	5,25	11,25	6,00	12,50	5,70	13,50	6,75	3,20
2007	5,25	8,75	5,25	8,25	5,25	8,50	5,25	9,50	6,00	13,20
2008	5,25	14,00	5,25	15,00	5,25	13,00	5,25	14,00	6,00	9,25
2009	5,25	10,00	5,25	10,00	5,50	11,00	5,25	14,00	6,50	8,00
2010*	5,40		6,29		6,81		5,50		4,56	
2011*	5,59		6,01		6,76		6,10		5,05	
2012*	4,84		4,94		5,75		6,00		4,81	
2013*	5,43		5,69		6,09		6,06		4,68	
2014*	6,42		7,91		7,52		7,39		7,50	
2015*	7,14		7,86		8,48		7,77		7,47	
2016*	5,58		5,17		5,96		6,47		3,20	
2017*	4,89		5,27		4,70		5,98		7,10	

Ket. Tt= Tertinggi. Tr= Terendah

*menggunakan pendekatan suku bunga rata-rata tertimbang

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan
 Data Berdasarkan Lokasi Bank Pelapor

Tabel 10.2.10 Jumlah Aktiva Bank Menurut Kelompok Bank di Kota Balikpapan (jutaan rupiah) Tahun 2005-2017
Value of Activa Bank Based on Bank Group in Balikpapan Municipality (million Rps), 2005-2017

Tahun Years	Bank Umum Commercial Banks		Jumlah Total
	Bank Pemerintah Government Banks	Bank Swasta Private Banks	
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	3 796 409	3 883 172	7 679 581
2006	4 258 924	4 092 323	8 351 247
2007*	5 237 544	5 047 042	10 284 586
2008	6 010 185	6 380 571	12 390 756
2009	6 564 207	7 356 735	13 920 942
2010	7 501 757	9 858 462	17 360 219
2011	9 601 881	12 339 821	21 941 702
2012	11 628 026	12 411 579	24 039 604
2013	13 353 931	13 379 235	26 733 166
2014	15 538 128	13 786 219	29 324 347
2015	14 805 521	13 687 933	28 493 454
2016	15 031 446	12 098 378	27 129 823
2017	16 609 066	12 380 453	28 989 518

Ket: * = Angka Revisi dari BI

Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Balikpapan
 Data Berdasarkan Lokasi Bank Pelapor

10.3 HARGA/PRICE

Tabel 10.3.1 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Balikpapan (2012=100) Tahun 2017
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Balikpapan (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	139,56	134,36	126,47	112,26
Februari/February	135,73	134,47	127,33	112,32
Maret/March	136,39	134,67	127,37	112,27
April/April	135,16	134,00	128,27	112,52
Mei/May	135,86	134,07	128,61	112,23
Juni/June	137,40	134,18	130,18	112,55
Juli/July	137,37	134,26	130,24	112,63
Agustus/August	137,15	134,61	130,38	112,63
September/September	137,47	135,03	130,71	112,93
Oktober/October	135,57	135,09	130,75	113,02
November/November	133,86	135,23	130,92	113,06
Desember/December	136,96	135,46	131,01	113,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services
(1)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	130,98	122,22	145,32
Februari/February	131,07	122,25	146,20
Maret/March	131,97	122,27	144,72
April/April	131,47	122,26	144,94
Mei/May	132,54	122,21	145,83
Juni/June	132,44	122,12	152,02
Juli/July	132,67	123,54	147,25
Agustus/August	132,89	124,29	141,85
September/September	132,94	124,27	141,95
Oktober/October	133,43	124,14	142,13
November/November	133,33	124,18	142,16
Desember/December	133,54	124,19	148,82

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 10.3.2 Inflasi Tahun Kalender Per Bulan di Kota Balikpapan, 2017
Table Inflation Rate by Month in Balikpapan Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Inflasi Tahun Kalender (persen) <i>Calendar Inflation (percent)</i>
(1)	(3)
Januari/ <i>January</i>	1,08
Februari/ <i>February</i>	0,81
Maret/ <i>March</i>	0,78
April/ <i>April</i>	0,71
Mei/ <i>May</i>	1,03
Juni/ <i>June</i>	2,43
Juli/ <i>July</i>	1,90
Agustus/ <i>August</i>	1,27
September/ <i>September</i>	1,47
Oktober/ <i>October</i>	1,24
November/ <i>November</i>	1,03
Desember/ <i>December</i>	2,45

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

<https://balikpapankota.bps.go.id>

11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

<https://balikpapankota.bps.go.id>

<https://balikpapankota.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://balikpapankota.bps.go.id>

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

ULASAN

Penduduk Kota Balikpapan pada tahun 2017 secara umum memiliki pengeluaran sebesar Rp 1.843.111,41 per kapita per bulan. Dari jumlah tersebut, 58,19 persen, atau Rp 1.072.510,80 digunakan untuk komoditi non makanan. Sementara sisanya, 41,81 persen, atau Rp 770.600,61, digunakan untuk komoditi makanan.

Dari pengeluaran yang dikeluarkan untuk komoditi makanan, pengeluaran untuk kelompok Makanan dan Minuman Jadi memiliki persentase terbesar. Kelompok ini memiliki persentase 39,05 persen, atau lebih dari sepertiga pengeluaran untuk komoditi makanan digunakan di kelompok ini. Di urutan berikutnya ada Ikan dengan persentase 10,38 persen; Padi-padian 7,73 persen; Sayur-sayuran 7,61 persen; dan Tembakau dan Sirih dengan 7,32 persen. Sisanya digunakan untuk komoditi makanan yang lain.

Sementara untuk pengeluaran di komoditi non makanan, pengeluaran terbesar penduduk Kota Balikpapan banyak berada di kelompok Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga, dengan persentase 53,27 persen dari total pengeluaran non makanan. Di urutan berikutnya adalah Aneka Barang dan

DESCRIPTION

The population of Balikpapan municipality in 2017 generally has an expenditure of Rp 1,843,111.41 per capita per month. Of this amount, 58.19 percent, or Rp 1,072,510.80 is used for non-food commodities. While the rest, 41.81 percent, or Rp. 770,600.61, is used for food commodities.

Of the expenditures spent on food commodities, the expenditure for the Ready Food and Beverages group has the largest percentage. This group has a percentage of 39.05 percent, or more than one third of expenditure on food commodities is used in this group. Next there is Fish group with a percentage of 10.38 percent; Grains 7.73 percent; Vegetables 7.61 percent; and Tobacco and Betel with 7.32 percent. The rest is used for other food commodities.

As for expenditures in non-food commodities, the largest expenditure of residents of Balikpapan municipality is mostly in the Housing and Household Facilities group, with a percentage of 53.27 percent of the total non-food expenditure. Next are various goods and services group with 24.63 percent; Taxes

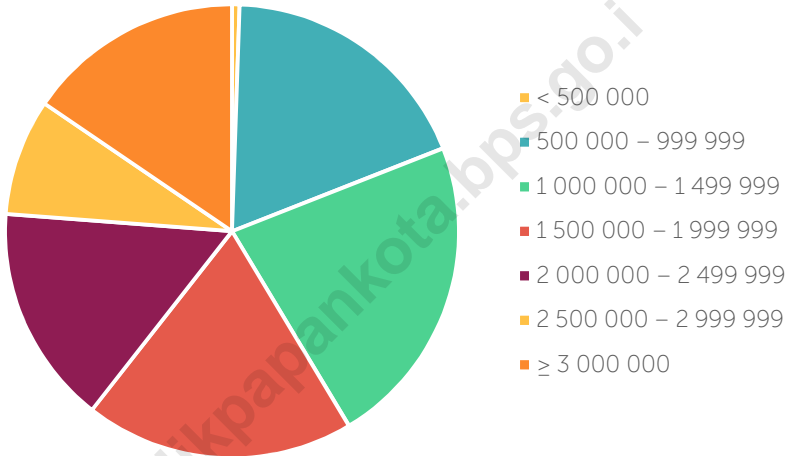
PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Jasa dengan 24,63 persen; Pajak dan Asuransi dengan 9,45 persen; Barang Tahan Lama 5,78 persen; Pakaian dengan 4,54 persen; dan Keperluan Pesta dan Upacara 2,32 persen.

and Insurance with 9.45 percent; Durable goods 5.78 percent; Clothing with 4.54 percent; and Party Stuff and Ceremonies 2.32 percent.

<https://balikpapankota.bps.go.id>

Gambar 14 Jumlah Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Picture Number of Household by Monthly Expenditure Per Capita Balikpapan Municipality, 2017



Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 11.1 **Persentase Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Balikpapan Tahun 2017**
Percentage of Household by Monthly Expenditure Per Capita Balikpapan Municipality, 2017

Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp) <i>Expenditure per capita Group</i>	Persentase Rumah Tangga <i>Households percentage</i>
(1)	(2)
< 500 000	0,53
500 000 – 999 999	18,51
1 000 000 – 1 499 999	22,35
1 500 000 – 1 999 999	19,2
2 000 000 – 2 499 999	15,65
2 500 000 – 2 999 999	8,29
≥ 3 000 000	15,48
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 11.2 Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Average Monthly Expenditure and Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Group, 2017

	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran (Rp.) <i>Expenditure</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	59 538,60	7,73
2.	Umbi-umbian/ <i>Cassava</i>	6 463,00	0,84
3.	Ikan/ <i>Fish</i>	79 962,64	10,38
4.	Daging/ <i>Meat</i>	44 515,90	5,78
5.	Telur dan Susu/ <i>Egg and Milk</i>	50 413,73	6,54
6.	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	58 655,54	7,61
7.	Kacang-kacangan/ <i>Nuts</i>	13 512,75	1,75
8.	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	38 659,53	5,02
9.	Minyak dan Lemak/ <i>Oil and Fats</i>	14 410,35	1,87
10.	Bahan Minuman/ <i>Beverages</i>	19 276,74	2,50
11.	Bumbu-bumbuan/ <i>Flavours</i>	12 033,72	1,56
12.	Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food</i>	15 821,11	2,05
13.	Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food</i>	300 912,31	39,05
14.	Tembakau dan Sirih/ <i>Tobacco and Betelnut</i>	56 424,68	7,32
	Jumlah/Total	770 600,61	41,81

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 11.3 Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kota Balikpapan Tahun 2017
Average Monthly Expenditure and Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Non Food Group, 2017

	Kelompok Non Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran (Rp.) <i>Expenditure</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	571 354,31	53,27
2.	Aneka barang dan jasa	264 200,78	24,63
3.	Pakaian	48 726,36	4,54
4.	Barang tahan lama	61 972,44	5,78
5.	Pajak dan asuransi	101 377,55	9,45
6.	Keperluan pesta dan upacara	24 879,36	2,32
	Jumlah/Total	1 072 510,80	58,19

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

<https://balikpapankota.bps.go.id>

12

PENDAPATAN REGIONAL *REGIONAL INCOME*

<https://balikpapan.go.id/bps.go.id>

<https://balikpapankota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Data pendapatan regional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian regional setiap tahun. PDRB harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya. PDRB harga konstan dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menggambarkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah.

PDRB Kota Balikpapan Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 86.732.396,0 juta, secara nominal meningkat dari tahun sebelumnya. Bila dilihat berdasarkan distribusinya, kategori Industri Pengolahan memberikan kontribusi tertinggi kepada PDRB Kota Balikpapan, yakni sebesar 46,82 persen; atau hampir separuh dari total keseluruhan PDRB Kota Balikpapan tahun 2017. Di urutan kedua adalah kategori Konstruksi, yang memberikan kontribusi 15,48 persen. Kemudian di urutan ketiga adalah

DESCRIPTION

Regional income is one of the macro indicators that can show region annual economic condition. Gross regional domestic product at current market price indicates the economic resources generated by a region. High gross regional domestic product usually indicate the higher economic resources in a region, and vice versa. Gross regional domestic product at constant prices can be used to indicate the overall or each category economic growth rate from year to year. Distribution of GRDP at current market price by category describes the structure of the economy or the role of each economic category for total gross regional domestic product within a region.

Gross regional domestic product of Balikpapan Municipality at current market prices in 2017 is Rp 86,732,396.0 million, which nominally increased from the previous year. When detailed on the basis of its distribution, the Processing Industry category gives the highest contribution to the GRDP of Balikpapan Municipality, which is 46.82 percent; Or nearly half of the total of Balikpapan Municipality's GRDP in 2016. The second is the Construction category, which contributes 15.48 percent. Then in third place is the Transportation and

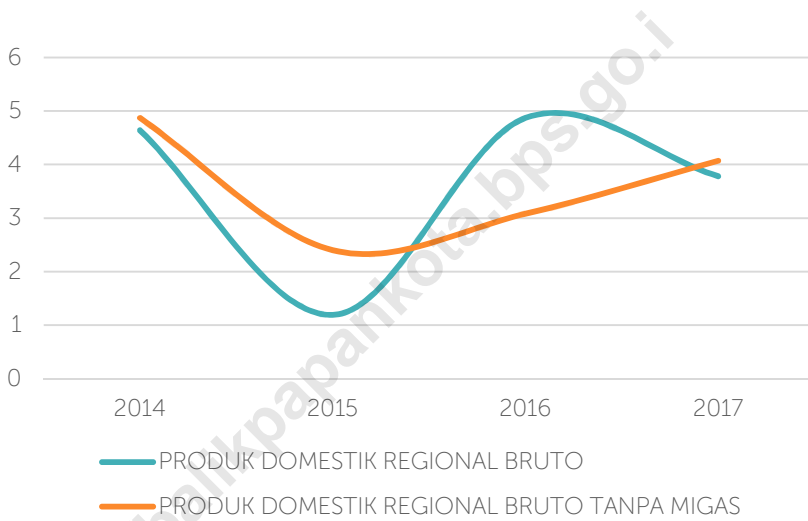
kategori Transportasi dan Pergudangan dengan 12,51 persen.

Warehousing category with 12.51 percent.

Sementara itu, PDRB Kota Balikpapan Atas Dasar Harga Konstan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 75.955.381,2 juta, meningkat pula bila dibandingkan tahun sebelumnya. Dari angka PDRB harga konstan ini dapat diturunkan menjadi laju pertumbuhan Kota Balikpapan, yang pada periode 2016-2017 tumbuh sebesar 3,78 persen. Bila dirinci per kategori, kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum menunjukkan laju pertumbuhan tertinggi sepanjang 2016-2017 dengan capaian 8,61 persen.

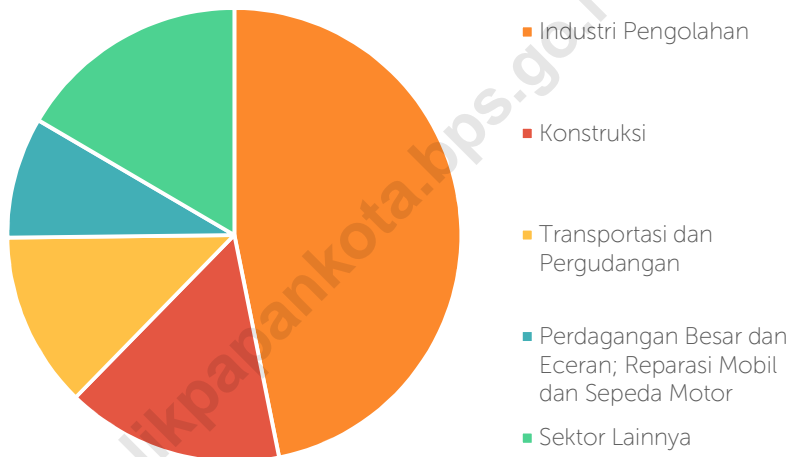
Meanwhile, Gross regional domestic product of Balikpapan Municipality at constant market prices in 2017 is Rp 75,955,381.2 million, which means that it increased compared to the previous year. From this figures, we can calculate the growth rate of Balikpapan Municipality economy, which in the period 2016-2017 grew by 3.78 percent. When broken down by category, the Provision of Accommodation Food and Beverage category shows the highest growth rate during 2016-2017 with 8.61 percent.

Gambar 15 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Tahun 2014-2017
Picture Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality 2014-2017



Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Gambar 16 Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Menurut Lapangan Usaha, 2017
Picture *Distribution of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2017*



Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (000.000 Rp) Tahun 2014-2017
Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality at Current Prices by Industrial Origin (000.000 Rp) 2014-2017

Kategori Category	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	724 412,5	766 478,7	783 491,7	801 726,0
Pertambangan dan Penggalian	38 485,3	38 929,4	40 216,8	41 391,4
Industri Pengolahan	35 522 367,7	35 505 746,0	38 065 132,2	40 608 175,8
Pengadaan Listrik dan Gas	36 339,9	60 033,5	69 093,5	77 905,7
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	56 136,5	59 431,9	63 199,8	72 411,7
Konstruksi	11 063 981,2	11 479 667,8	11 999 744,7	13 427 211,8
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6 141 387,2	6 535 302,6	7 094 749,3	7 471 829,1
Transportasi dan Pergudangan	7 329 320,7	8 399 034,4	9 520 182,6	10 853 801,0
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 145 895,7	1 280 975,2	1 418 720,4	1 608 934,8
Informasi dan Komunikasi	2 322 258,8	2 413 149,4	2 550 092,0	2 792 662,9
Jasa Keuangan dan Asuransi	2 863 838,2	2 978 487,7	3 145 831,5	3 290 383,2
Real Estate	1 347 167,8	1 477 004,0	1 619 545,3	1 801 336,2
Jasa Perusahaan	255 215,9	259 387,3	256 885,8	278 387,3
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	988 155,4	1 023 244,4	1 086 705,7	990 856,6
Jasa Pendidikan	962 352,9	1 098 962,5	1 226 689,4	1 351 047,4
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	381 282,8	449 703,1	521 696,3	567 235,8
Jasa lainnya	444 102,5	520 900,5	611 865,9	697 099,3
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	71 622 701,0	74 346 438,6	80 073 842,9	86 732 396,0
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS	39 849 585,0	42 901 226,0	46 489 731,2	51 017 678,1

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (000.000 Rp) 2014-2017
Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality at Constant Prices by Industrial Origin (000.000 Rp) 2014-2017

Kategori Category	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	670 264,0	696 367,9	700 989,7	684 548,5
Pertambangan dan Penggalian	34 016,7	34 598,0	35 052,1	35 262,9
Industri Pengolahan	39 465 488,5	39 638 062,2	42 144 150,0	43 665 800,0
Pengadaan Listrik dan Gas	45 585,8	60 216,6	66 074,7	66 084,9
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	49 307,7	50 169,9	50 086,0	54 339,0
Konstruksi	8 736 216,2	8 650 531,8	8 668 558,8	9 215 490,4
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5 561 148,4	5 670 841,6	5 855 553,6	5 964 715,1
Transportasi dan Pergudangan	5 099 319,5	5 317 441,6	5 588 205,6	5 922 342,9
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	903 450,0	957 062,1	1 014 495,7	1 101 865,5
Informasi dan Komunikasi	2 248 770,8	2 335 662,5	2 439 577,0	2 570 501,3
Jasa Keuangan dan Asuransi	2 333 418,9	2 358 566,5	2 399 325,6	2 389 735,4
Real Estate	1 145 935,4	1 196 466,2	1 261 177,5	1 321 553,4
Jasa Perusahaan	203 018,3	200 441,5	194 218,1	200 140,5
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	963 022,3	980 787,9	1 006 307,1	884 597,2
Jasa Pendidikan	798 850,4	878 590,8	942 006,3	1 001 515,7
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	302 562,7	332 661,9	361 390,3	385 003,4
Jasa lainnya	403 573,4	427 275,8	458 738,2	491 885,0
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	68 963 949,1	69 785 744,8	73 185 906,1	75 955 381,2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS	32 718 116,2	33 502 202,9	34 532 799,4	35 938 672,3

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan
 Ket: Tahun Dasar 2010

Tabel 12.3 Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Menurut Lapangan Usaha 2014-2017
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2014-2017*

Kategori Category	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,01	1,03	0,98	0,92
Pertambangan dan Penggalian	0,05	0,05	0,05	0,05
Industri Pengolahan	49,60	47,76	47,54	46,82
Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,08	0,09	0,09
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08	0,08
Konstruksi	15,45	15,44	14,99	15,48
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,57	8,79	8,86	8,61
Transportasi dan Pergudangan	10,23	11,30	11,89	12,51
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,60	1,72	1,77	1,86
Informasi dan Komunikasi	3,24	3,25	3,18	3,22
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,00	4,01	3,93	3,79
Real Estate	1,88	1,99	2,02	2,08
Jasa Perusahaan	0,36	0,35	0,32	0,32
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,38	1,38	1,36	1,14
Jasa Pendidikan	1,34	1,48	1,53	1,56
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,53	0,60	0,65	0,65
Jasa lainnya	0,62	0,70	0,76	0,80
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS	55,64	57,70	58,06	58,82

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Menurut Lapangan Usaha 2014-2017
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2014-2017

Kategori Category	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,21	3,89	0,66	-2,35
Pertambangan dan Penggalian	2,41	1,71	1,31	0,60
Industri Pengolahan	4,36	0,44	6,32	3,61
Pengadaan Listrik dan Gas	21,07	32,10	9,73	0,02
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,84	1,75	-0,17	8,49
Konstruksi	3,85	-0,98	0,21	6,31
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,54	1,97	3,26	1,86
Transportasi dan Pergudangan	6,83	4,28	5,09	5,98
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,76	5,93	6,00	8,61
Informasi dan Komunikasi	9,55	3,86	4,45	5,37
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,74	1,08	1,73	-0,40
Real Estate	6,02	4,41	5,41	4,79
Jasa Perusahaan	6,87	-1,27	-3,10	3,05
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,56	1,84	2,60	-12,09
Jasa Pendidikan	15,02	9,98	7,22	6,32
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,91	9,95	8,64	6,53
Jasa lainnya	4,42	5,87	7,36	7,23
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	4,64	1,19	4,87	3,78
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS	4,87	2,40	3,08	4,07

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 12.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota
Balikpapan Menurut Lapangan Usaha 2014-2017
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of
Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2014-2017*

Kategori Category	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	108,08	110,07	111,77	117,12
Pertambangan dan Penggalian	113,14	112,52	114,73	117,38
Industri Pengolahan	90,01	89,57	90,32	93,00
Pengadaan Listrik dan Gas	79,72	99,70	104,57	117,89
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	113,85	118,46	126,18	133,26
Konstruksi	126,65	132,70	138,43	145,70
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	110,43	115,24	121,16	125,27
Transportasi dan Pergudangan	143,73	157,95	170,36	183,27
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	126,84	133,84	139,84	146,02
Informasi dan Komunikasi	103,27	103,32	104,53	108,64
Jasa Keuangan dan Asuransi	122,73	126,28	131,11	137,69
Real Estate	117,56	123,45	128,42	136,30
Jasa Perusahaan	125,71	129,41	132,27	139,10
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	102,61	104,33	107,99	112,01
Jasa Pendidikan	120,47	125,08	130,22	134,90
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	126,02	135,18	144,36	147,33
Jasa lainnya	110,04	121,91	133,38	141,72
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	103,86	106,54	109,41	114,19
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS	121,80	128,05	134,62	141,96

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Balikpapan Menurut Lapangan Usaha 2014-2017
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Balikpapan Municipality by Industrial Origin 2014-2017

Kategori Category	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-0,05	1,84	1,55	4,78
Pertambangan dan Penggalian	3,50	-0,55	1,97	2,31
Industri Pengolahan	7,69	-0,48	0,83	2,96
Pengadaan Listrik dan Gas	-3,82	25,06	4,89	12,74
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,31	4,05	6,52	5,61
Konstruksi	6,04	4,78	4,31	5,25
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,85	4,36	5,14	3,39
Transportasi dan Pergudangan	10,72	9,89	7,86	7,58
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,13	5,53	4,48	4,42
Informasi dan Komunikasi	0,45	0,05	1,17	3,93
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,74	2,89	3,82	5,01
Real Estate	5,34	5,01	4,02	6,14
Jasa Perusahaan	6,18	2,94	2,21	5,16
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,03	1,68	3,51	3,73
Jasa Pendidikan	2,44	3,83	4,11	3,59
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,08	7,27	6,79	2,06
Jasa lainnya	6,86	10,79	9,41	6,25
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	6,46	2,58	2,70	4,37
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS	5,17	5,14	5,13	5,45

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

<https://balikpapankota.bps.go.id>

13

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL
*COMPARISON***

<https://balikpapankota.bps.go.id>

<https://balikpapankota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTE**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Sensus Penduduk berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan saja meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai misalnya jenis kelamin, usia, bahasa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu. Dalam publikasi ini ditampilkan jumlah penduduk hasil sensus penduduk untuk tahun 2000 dan 2010.</p> | <p>1. <i>Population Census means counting number of populations periodically. Data that is achieved, not only number of populations but also the fact of gender, age, language and other matters deemed necessary. In this publication the result displayed a population census for 2000 and 2010.</i></p> |
| <p>2. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengurangi nilai pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke (n-1) dibagi dengan nilai pada tahun ke (n-1) dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan PDRB menunjukkan tingkat perkembangan riil dari agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.</p> | <p>2. <i>Growth rate of Domestic Regional Product (GDRP) at constant market place obtained by subtracting the value of GDRP year n with the value of GDRP year n-1 divided by value of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.</i></p> |
| <p>3. Indeks Harga Konsumen (IHK) indeks yang mengukur rata-rata perubahan harga antar waktu dari suatu paket jenis barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga di daerah perkotaan dengan dasar suatu</p> | <p>3. <i>Consumer Price Index (CPI) index that measures the average change in inter-temporal price of a package goods and services consumed by residents/households in urban areas on the basis of certain period. In this publication for the years</i></p> |

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

periode tertentu. Dalam publikasi ini untuk tahun 2006-2007 menggunakan tahun dasar 2000=100 sementara untuk tahun 2008-2010 menggunakan tahun dasar 2007=100 itulah sebabnya pada tahun 2008 IHK terlihat menurun padahal sebenarnya tidak.

2006-2007 using the base year 2000=100 while for the years 2008-2010 using the base year 2007=100 that's why in 2008 the CPI is decreasing when in fact is not.

4. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.
 5. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM).
 6. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilokalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll)
 7. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan
4. *Poor People is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 5. *Poverty Line is the sum of Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL).*
 6. *The Food Poverty Line refers to the requirement of 2,100 kcal per capita per day. Package of basic needs of food commodities represented by 52 types of commodities (rice-grains, tubers, fish, meat, eggs and dairy, vegetables, nuts, fruits, oils and fats, etc.)*
 7. *Non-Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement for*

minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.

household necessities for clothing, education and health. Package of basic needs of non-food commodities represented by 51 types of commodities in urban areas and 47 types of commodities in rural areas.

<https://balikpapankota.bps.go.id>

ULASAN

Kota Balikpapan merupakan salah satu kota di Provinsi Kalimantan Timur. Kota ini berada di sebelah utara Teluk Balikpapan dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Selat Makassar. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010, Kota Balikpapan memiliki populasi penduduk sebesar 557.579 jiwa; terbesar ketiga setelah Kota Samarinda dan Kabupaten Kutai Kartanegara. Dari segi wilayah, Kota Balikpapan adalah kota dengan luas wilayah terkecil kedua setelah Kota Bontang.

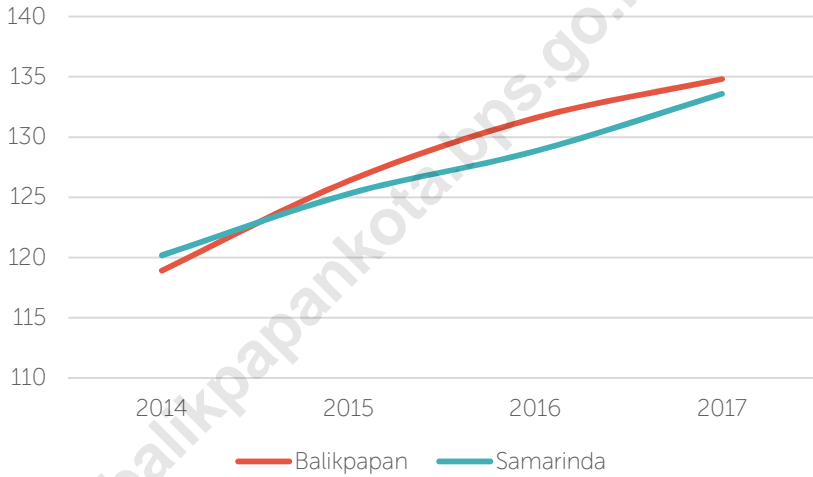
Ditinjau dari PDRB, Kota Balikpapan pada tahun 2017 memiliki PDRB sebesar Rp 86.732.396,0 juta. Nilai ini merupakan yang terbesar ketiga di Kalimantan Timur setelah Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Kutai Timur. Sementara, dari segi laju pertumbuhan ekonomi, seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Timur pada tahun 2017 mencatatkan laju pertumbuhan ekonomi positif. Kota Balikpapan mencatatkan laju pertumbuhan ekonomi di angka 3,78 persen; berada di posisi kedua, di bawah Kabupaten Mahakam Ulu.

DESCRIPTION

Balikpapan Municipality is one of the cities in Kalimantan Timur Province. The municipality is located north of Balikpapan Bay and bordered to Penajam Paser Utara Regency, Kutai Kartanegara Regency and Makassar Strait. Based on the 2010 Population Census, Balikpapan Municipality has a population of 557,579 people; The third largest after Samarinda Municipality and Kutai Kartanegara Regency. In terms of total area, Balikpapan Municipality is the municipality with the second smallest area after Bontang Municipality.

Based on GRDP, Balikpapan Municipality in 2016 has GRDP of Rp 86,732,396.0 million. This value is the third largest in East Kalimantan after Kutai Kartanegara Regency and Kutai Timur Regency. Meanwhile, in terms of the rate of economic growth, all regencies and municipalities in Kalimantan Timur in 2017 recorded a positive number in economic growth rate. Balikpapan municipality recorded an economic growth rate of 3.78 percent; as a second place in Kalimantan Timur, under Mahakam Ulu Regency.

Gambar 17 Indeks Harga Konsumen di Kota Balikpapan dan Kota Samarinda, 2014-2017
Picture *Consumer Price Index in Balikpapan Municipality and Samarinda Municipality, 2014-2017*



Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Hasil Sensus Penduduk 2000 dan 2010 (Jiwa)
Population of Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province from Population Census 2000 and 2010

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2000	2010
(1)		(2)	(3)
1.	Paser	159 022	230 316
2.	Kutai Barat	135 960	165 091
3.	Kutai Kartanegara	427 791	626 680
4.	Kutai Timur	146 510	255 637
5.	Berau	117 769	179 079
6.	Malinau	36 632	62 580
7.	Bulungan	76 445	112 663
8.	Nunukan	79 620	140 841
9.	Penajam Paser Utara	109 739	142 922
10.	Tana Tidung	6 592	15 202
11.	Balikpapan	409 023	557 579
12.	Samarinda	521 619	727 500
13.	Tarakan	116 995	193 370
14.	Bontang	99 617	143 683
Kalimantan Timur		2 443 334	3 553 143

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Ket: Data Kalimantan Utara masih tergabung dengan Kalimantan Timur

Tabel 13.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2017
Gross Regional Domestic Product at Current Price by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paser	39 250 901,2	38 309 277,5	37 285 964,5	43 879 540,8
Kutai Barat	21 442 756,4	21 298 289,7	22 000 111,6	25 609 904,2
Kutai Kartanegara	156 723 063,8	127 151 490,8	127 889 142,8	148 336 959,5
Kutai Timur	95 030 362,2	93 539 101,8	95 180 205,6	117 816 985,5
Berau	29 366 862,6	30 077 881,9	30 829 304,3	35 776 099,1
Penajam Paser Utara	7 589 458,9	7 452 308,7	7 678 854,9	8 450 146,6
Mahakam Ulu	1 778 452,0	1 980 622,5	2 141 818,3	2 336 400,7
Balikpapan	71 622 701,0	74 346 438,6	80 073 842,9	86 732 396,0
Samarinda	48 273 715,4	50 799 587,6	52 334 150,7	57 946 612,2
Bontang	59 055 313,4	58 600 855,0	55 233 873,6	58 787 632,1

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 13.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paser	4,51	-0,89	-4,96	1,13
Kutai Barat	1,88	-1,50	-0,81	3,58
Kutai Kartanegara	-1,08	-7,17	-1,94	1,36
Kutai Timur	3,43	1,43	-1,05	3,17
Berau	8,23	5,94	-1,65	3,01
Penajam Paser Utara	2,76	0,14	-0,45	2,34
Mahakam Ulu	4,94	3,32	3,41	4,23
Balikpapan	4,64	1,19	4,87	3,78
Samarinda	5,43	0,04	0,53	3,62
Bontang	-3,23	4,36	-1,38	0,68

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 13.4 Indeks Harga Konsumen Beberapa Kota di Provinsi Kalimantan Timur* Tahun 2013-2017
Table *Consumer Price Index at Several Municipalities in Kalimantan Timur Province, 2013-2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014*	2015*	2016*	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Balikpapan	151,55	118,92	126,36	131,58	134,81
2. Samarinda	154,19	120,19	125,29	128,83	133,58
3. Tarakan	176,52	126,63	130,96	136,60	140,38
Kalimantan Timur	155,29*	120,53	126,42	130,02	134,11

Keterangan * : Tahun dasar 2012

**Kalimantan Timur masih termasuk Provinsi Kalimantan Utara

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur (000 Jiwa), 2014-2017
Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province (000 Person), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pasir	20,3	22,82	23,17	25,30
2.	Kutai Barat	12,9	12,12	12,65	12,81
3.	Kutai Kartanegara	52,5	56,99	55,82	56,57
4.	Kutai Timur	28,3	29,57	30,17	31,95
5.	Berau	9,8	11,21	11,47	11,86
6.	Penajam Paser Utara	11,6	12,17	11,66	12,00
7.	Mahakam Ulu	-	2,83	2,88	3,07
8.	Balikpapan	15,0	17,89	17,55	17,86
9.	Samarinda	36,6	39,25	38,95	40,01
10.	Bontang	8,2	8,02	8,60	8,75
Kalimantan Timur		252,7*	212,89	212,92	220,17

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

Keterangan *: Data Kalimantan Timur masih tergabung dengan Kalimantan Utara

Tabel 13.6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2014-2017 (Metode Baru)
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Kalimantan Timur Province, 2014-2017 (New Method)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Paser	69,87	70,30	71,00	71,16
2. Kutai Barat	68,91	69,34	69,99	70,18
3. Kutai Kartanegara	71,20	71,78	72,19	72,75
4. Kutai Timur	70,39	70,76	71,10	71,91
5. Berau	72,26	72,72	73,05	73,56
6. Penajam Paser Utara	68,60	69,26	69,96	70,59
7. Mahakam Ulu	64,32	64,89	65,51	66,09
8. Balikpapan	77,93	78,18	78,57	79,01
9. Samarinda	78,39	78,69	78,91	79,46
10. Bontang	78,58	78,78	78,92	79,47
Kalimantan Timur	73,82	74,17	74,59	75,12

Sumber/Source: BPS Kota Balikpapan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BALIKPAPAN**

Statistics of Balikpapan Municipality

Jalan Jend. Sudirman No 84, Balikpapan - Kalimantan Timur
Telp/Fax : (0542) 737554, Email : bps6471@bps.go.id
Homepage : <http://balikpapankota.bps.go.id>

ISSN 0215-238X

